

JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2024	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	5 Juli 2024
Masa Penawaran Umum	:	1 – 2 Juli 2024	Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	5 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	3 Juli 2024	Tanggal Pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MAYORA INDAH TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.



PT MAYORA INDAH TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha industri makanan
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang 15136

Telepon: (021) 806 37700

Faksimili: (021) 565 5323

Website: www.mayoraindah.co.id

Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 13 pabrik yang terdapat di 7 lokasi di 2 (dua) negara serta 2 kantor dan 3 gudang di 5 lokasi sebagai berikut:

2 pabrik di Jl. Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang Telepon: (021) 5902173 Faksimili: (021) 5902167	1 pabrik di Blok H-10, Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi Telepon: (021) 8980195 Faksimili: (021) 8980293	3 pabrik di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Tangerang Telepon: (021) 5454987 Faksimili: (021) 6192812	3 pabrik di Jl. Raya Serang KM 31-32, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Tangerang Telepon: (021) 29663318 Faksimili: (021) 29663323	2 pabrik di Jl. Raya Serang KM 12,5, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten Telepon: (021) 59405463	1 pabrik di Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Filipina
1 pabrik* di Jl. Raya Pasuruan Malang KM 25, Desa/Kelurahan Purwosari, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	1 kantor di Jl. Daan Mogot KM 18, Desa/Kelurahan Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta – 11840.	1 kantor di Jl. Tomang Raya No. 21- 23 – Jakarta Barat 11440 Telepon: (021) 806 37700 Faksimili: (021) 565 5323	1 gudang di Jl. Ir. Sutami 1 KM 7 No. 8-10, RT008/-II, Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	1 gudang di Jl. Raya Surabaya Krian Km 27, Sidoarjo, Jawa Timur Telepon: (031) 8971720	1 gudang di Jl. Utama No.21 Km 12 (Kompos) Dusun II, Puji Mulio, Deli Serdang Telepon: (061) 851968

* masih dalam proses pembangunan

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III MAYORA INDAH
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP2.500.000.000.000,- (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

**BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN :
OBLIGASI BERKELANJUTAN III MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2024
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warant dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2024. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 5 Juli 2029, untuk Seri A dan 5 Juli 2031 untuk Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

KETERANGAN MENGENAI JAMINAN DAN PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI PENAWARAN UMUM

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB DIPAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMIKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

idAA (Double A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPANGKAP MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT Indo Premier Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2024



Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK di Jakarta dengan Surat No. 002/MI/FIN/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**Undang-Undang Pasar Modal**") atau "**UUPM**") dan Undang-undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan No. 6845 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUP2SK**").

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03419/BEI.PP1/04-2024 tanggal 5 April 2024 yang dibuat oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai hubungan Afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Penjelasan secara lengkap mengenai hubungan Afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	14
III. PERNYATAAN UTANG	16
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	27
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	30
VI. FAKTOR RISIKO	38
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	41
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA	42
A. Keterangan tentang Perseroan.....	42
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	42
2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Emiten.....	42
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan.....	42
4. Perizinan.....	44
5. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dan Memiliki 5% Atau Lebih Dari Seluruh Saham Perseroan.....	50
6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan.....	53
7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).....	57
8. Sumber Daya Manusia.....	67
9. Struktur Organisasi Perseroan.....	70
10. Keterangan Tentang Perusahaan Anak.....	70
11. Asuransi Pabrik.....	73
12. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Dalam Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Serta Perusahaan Anak.....	89
13. Keterangan Tentang Aset Tetap.....	90
14. Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak Serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak.....	103
15. Transaksi Dan Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga.....	103
16. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.....	107
17. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).....	109
B. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha.....	110
1. Umum.....	110
2. Produk.....	111
3. Penghargaan.....	116
4. Pemasaran dan Penjualan.....	116
5. Persaingan Usaha Perseroan.....	117
6. Strategi Usaha.....	118
7. Prospek Usaha.....	118
8. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan.....	119
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility).....	121
10. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen.....	122
11. Riset dan Pengembangan.....	122
12. Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial, atau Keuangan, termasuk Kontrak dengan Pelanggan, Pemasok, dan/atau Pemerintah.....	122
IX. PERPAJAKAN	123
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	124
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	125
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	128
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	133
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	137



XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	138
XVI. LAPORAN KEUANGAN.....	139

DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	<p>Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUP2SK”) yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ul style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;(b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ul style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan;(c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;(d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;(e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;(f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau(g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	<p>Berarti KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk dengan perjanjian tertulis oleh Perseroan, yang berkewajiban untuk membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi termasuk denda (jika ada) dan hal-hal lainnya sehubungan dengan Obligasi kepada Pemegang Obligasi, untuk dan atas nama Perseroan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
Perusahaan Anak	<p>Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.</p>
Bank Kustodian	<p>Berarti Bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.</p>
Bapepam	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal.</p>
Bapepam dan LK	<p>Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak tanggal 31-12-2012 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua belas) fungsi, tugas, dan wewenangnya sehubungan dengan pengatur dan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai Pasal 55 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.</p>
Bunga Obligasi	<p>Berarti Tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Dengan keterangan sebagai berikut:</p>

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun hari sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Informasi Tambahan dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
Efek	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK.
Emisi	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
<i>Force Majeure</i>	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Para Pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing Pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	Berarti setiap hari dimana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek di Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hari Kalender	Berarti tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi



obligasi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.

KAP	Kantor Akuntan Publik.
Kejadian Kelalaian	Berarti salah satu atau lebih dari kejadian kelalaian yang disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Konfirmasi Tertulis	Berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Penawaran Umum Obligasi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi obligasi dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Masa Penawaran	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia.
Obligasi	<p>Berarti surat berharga bersifat utang dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dan akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan di KSEI, berjumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 2 (dua) Seri dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).</p> <p>Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).</p> <p>Sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jumbo Obligasi, jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan target dana yang akan dihimpun secara bertahap dalam Penawaran Umum Berkelanjutan yakni secara keseluruhan sebesar Rp2.500.000.000.000,00,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah).</p>
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.



Pemegang Obligasi	Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan: (i) dalam Rekening Efek pada KSEI, atau (ii) dalam Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
Pemerintah	Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi, yang merupakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan kolektif atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Pengakuan Utang	Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No. 21 tanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dengan Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.14 tanggal 17 April 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta.
Penjamin Emisi Obligasi	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Berarti PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas, semuanya berkedudukan di Jakarta, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan Emisi Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 7	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 9	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
Peraturan OJK No.19	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
Peraturan OJK No. 20	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamentan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 30	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan OJK No. 34	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Emiten.
Peraturan OJK No. 36	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 42	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 49	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 55	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi serta Denda (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 23 tanggal 13 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI, sebagaimana dimuat dalam perjanjian yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup No. SP-005/OBL/KSEI/0224 tanggal 13 Maret 2024.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi (PPEO)	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 22 tanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjamin Emisi Obligasi No.15 tanggal 17 April 2024 dan (ii) Akta Addendum I Perjanjian Penjamin Emisi Obligasi No.62 tanggal 27 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta
Perjanjian Perwaliananatan	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Wali Amanat, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 20 tanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 13 tanggal 17 April 2024 dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 60 tanggal 27 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan atau Perusahaan Publik, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang	Berarti Persetujuan Prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia perihal pencatatan Efek sebagaimana dimuat dalam surat No. S-03419/BEI.PP1/04-2024 tanggal 5 April 2024.
Pokok Obligasi	Berarti jumlah pokok pinjaman yang wajib dilunasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi bernilai nominal sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut : Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah). Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).



dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan

Prospektus	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK, dokumen mana wajib disusun sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 9/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus Awal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
Rupiah atau Rp	Berarti mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPO	Berarti rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPS	Berarti rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.
Satuan Perdagangan	Berarti satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan sekurang-kurangnya adalah senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal distribusi Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan yang juga merupakan Tanggal Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang telah disetor oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal pada saat Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Apabila tanggal jatuh tempo bukan pada Hari Bursa maka akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya dan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2024. Jadwal pembayaran bunga dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi dan dapat ditagihnya seluruh pokok masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 5 Juli 2029 untuk Seri A dan 5 Juli 2031 untuk Seri B.



Tanggal Penjataan	Berarti tanggal dimana Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi menetapkan penjataan Obligasi, yang selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang diundangkan pada tanggal 10 November 1995 sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007.
UUP2SK	Berarti Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tanggal 12 Januari 2023.
Wali Amanat	Berarti PT Bank Permata Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka, berkedudukan di Jakarta Selatan yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.



SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK

Pemegang Saham

UB : Berarti PT Unita Branindo
MDU : Berarti PT Mayora Dhana Utama

Perusahaan Anak

MN BV : Berarti Mayora Nederland B.V.
KMG : Berarti PT Kakao Mas Gemilang
KPC : Berarti Kopiko Philippines Corporations
SPB : Berarti PT Sinarpangan Barat
SPT : Berarti PT Sinarpangan Timur
TES : Berarti PT Torabika Eka Semesta

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Indah No.204 tanggal 17 Februari 1977 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.320 tanggal 22 Juni 1977, keduanya dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978, dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.2/PN TNG/1978/Pendaft.PT dan No.3/PN TNG/1978/Perob.PT tanggal 10 Januari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No.1716.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08, tanggal 20 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0450987 tanggal 21 September 2021 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0161914.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021 ("**Akta No. 08/2021**"). Berdasarkan Akta No. 08/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, khususnya perubahan ketentuan dalam Pasal 10, Pasal 11, dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, serta menghapus ketentuan Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.

Tabel berikut ini menunjukkan Keterangan Perusahaan Anak baik yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung:

Perusahaan Anak	Persentase kepemilikan	Kegiatan usaha	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2023	Tahun Penyertaan Oleh Perseroan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
SPB	100,00%	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,01%	1992	Beroperasi Secara Terbatas*)
SPT	100,00%	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,08%	1992	Beroperasi Secara Terbatas*)
TES	96,23%	Industri Makanan	57,10%	1989	Beroperasi
MN BV	100,00%	Jasa Keuangan	-0,04%	1996	Sudah tidak menjalankan kegiatan usaha sejak 2004
Kepemilikan Tidak Langsung					
KMG (Melalui TES)	96,00%	Industri Makanan	1,08%	1993	Beroperasi
KPC (Melalui TES)	99,99%	Industri Minuman	4,0%	2021	Beroperasi

*) SPT dan SPB melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu hanya menyewakan sebagian fasilitas gudang yang dimiliki.



Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 April 2024 yang dikelola oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	112.875.554.000	25,24%
Masyarakat*)	3.507.450.600	70.149.012.000	15,69%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	22.358.699.725	447.173.994.500	100,00%
Saham Dalam Portepel	52.641.300.275	1.052.826.005.500	

*) kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

Adapun berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah kepemilikan saham oleh Anggota Direksi Perseroan per 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1.	Andre Sukendra Atmadja	Direksi	2.117.800	42.356.000	0,01%
2.	Hendrik Polisar	Direksi	253.000	5.060.000	0,00%
3.	Ricky Afrianto Gunadi	Direksi	178.300	3.566.000	0,00%

2. PENAWARAN UMUM

Penjamin Emisi Obligasi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Obligasi dengan rincian sebagai berikut:

- Nama Obligasi : Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024.
- Jenis Obligasi : Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
- Jumlah Pokok Obligasi : Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 2 (dua) Seri dengan ketentuan sebagai berikut :
- Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah); dan
 - Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah)
- Jangka Waktu : Seri A: 5 (lima) tahun
Seri B: 7 (tujuh) tahun
- Tingkat Bunga Obligasi : Seri A: 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun
Seri B: 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun
- Harga Penawaran : 100% dari nilai Pokok Obligasi.
- Satuan Pemesanan : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
- Satuan : Rp1,- (satu Rupiah).
- Pemindahbukuan
- Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
- Penyisihan Dana : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
- Peringkat Obligasi : *aa*AA (*Double A*) dari Pefindo.



Pembelian Kembali : Satu tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-perundangan yang berlaku. Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan untuk disimpan di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau diberlakukan sebagai pelunasan Obligasi dan Obligasi yang dibeli kembali ini tidak berhak atas Bunga Obligasi. Rencana pembelian kembali diumumkan selambat-lambatnya dua Hari Kerja sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali Obligasi. Selambat-lambatnya dua Hari Kerja sejak dilakukannya pembelian kembali Obligasi, Perseroan wajib mengumumkan perihal pembelian kembali Obligasi tersebut pada satu surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan lebih lanjut mengenai pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan diuraikan dalam Bab I mengenai Penawaran Umum.

3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk Pinjaman kepada Anak usaha Perseroan yaitu TES untuk pembiayaan modal kerja.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA

Risiko Persaingan Usaha

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi
2. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
3. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Ketergantungan Terhadap Distributor

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Perubahan Risiko Fluktuasi Harga Komoditas dan Nilai Tukar
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. RISIKO INVESTASI

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan.
2. Risiko gagal bayar

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VI mengenai Faktor Risiko.

5. KEGIATAN USAHA

Perseroan didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan *target market* wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen ASEAN. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Indonesia Best

Managed Companies 2023 dari Delloitte Indonesia, Indonesia Excellent Millenials Brand Choice Awards 2023 dari Warta Ekonomi, Indonesia Brand Choice Award dari Info Brands, The Most Prominent Consumer Goods Company In Indonesia dari Metro Tv bekerja sama dengan Soluttee.id, dan banyak lagi penghargaan lainnya. Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perusahaan “*Total Food Solutions*”, dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi berbagai produk antara lain, biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan, yang dipasarkan dengan merek terkemuka dan sudah dikenal oleh masyarakat, serta tersedia di berbagai pelosok Indonesia. Seluruh produk-produk Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan telah menerima nomor MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 13 pabrik di 7 lokasi yaitu:

1. Canlubang, Calamba City, Filipina

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Silangan Canlubang Industrial Park memproduksi Kopi Mix.

2. Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Jatiuwung, Tangerang memproduksi biskuit, kembang gula, dan wafer.

3. Kecamatan Batuceper, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Batuceper, Tangerang memproduksi wafer dan coklat.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu KMG di Batuceper, Tangerang yang mengolah biji coklat.

4. Kecamatan Cikupa, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu TES di Cikupa, Tangerang yang memproduksi kopi dan kopi instan.

5. Cikarang Barat, Bekasi

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Bekasi, memproduksi biskuit dan kembang gula.

6. Kecamatan Jayanti, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Balaraja, Tangerang memproduksi biskuit dan wafer.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu TES di Balaraja, Tangerang memproduksi cereal.

7. Kecamatan Purwosari, Pasuruan-Malang

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Pasuruan-Malang yang masih dalam proses pembangunan, memproduksi biskuit dan wafer.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 2 kantor dan 3 gudang di 5 lokasi yaitu:

- 2 (dua) lokasi kantor disewa oleh Perseroan di Jl. Daan Mogot KM 18 dan di Jl. Tomang Raya, Jakarta Barat
- 3 (tiga) lokasi gudang yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak yaitu TES di Jl. Ir. Sutami 1 KM 7, Bandar Lampung, serta gudang yang disewa oleh Perusahaan Anak yaitu SPT di Sidoarjo, Surabaya dan SPB di Deli Serdang, Sumatera Utara.

6. PROSPEK USAHA

Sejumlah indikator perekonomian nasional disepanjang tahun 2023 semakin mengarah pada perbaikan. Pemulihan ekonomi paska pandemi semakin terlihat, demikian pula dengan kekhawatiran yang timbul akibat konflik politik antar negara yang berdampak pada harga barang dan besarnya biaya hidup ditengah keputusan dari pemerintah untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia secara bertahap dari 5,5% pada awal tahun 2023 menjadi 6,25% pada akhir April 2024 untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global (Bank Indonesia, 2024).

Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Menurut data yang dihimpun dari siaran pers Bank Indonesia pada 6 Mei 2024, ke depan, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan tetap kuat dalam kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik, terutama dari berlanjutnya pertumbuhan konsumsi dan investasi bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan I 2024 didukung oleh permintaan domestik yang lebih tinggi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% (yoy) seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, dan cuti bersama. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) tumbuh tinggi sebesar 24,29% (yoy) didorong oleh aktivitas penyelenggaraan Pemilu 2024 dan momen Ramadan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan Spasial. Dari sisi Lapangan Usaha, hampir seluruh Lapangan Usaha pada triwulan I 2024 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi antara lain tercatat pada Lapangan Usaha terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran.



Menurut data yang dihimpun dari IMF World Economic Outlook 2024, IMF pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap kuat dalam kisaran 5% untuk tahun 2024 dan 2025, dimana sesuai data BPS konsumsi rumah tangga merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 dan kuartal-I 2024, berdasarkan hal-hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa sektor konsumen akan memiliki prospek yang baik dan akan turut berdampak positif pada pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak kedepannya. Komitmen dari Pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri, tentunya merupakan peluang bagi Perseroan selaku pelaku utama dan *market leader* dalam industri ini untuk terus bertumbuh. Disamping itu untuk menyambut peningkatan daya beli masyarakat serta pertumbuhan industri, Perseroan telah meluncurkan produk baru untuk kategori kembang gula yang baru – dengan jenis *Soft Candy* yang merupakan pasar yang saat ini belum dimasuki oleh Perseroan, untuk kategori biskuit, Perseroan juga meluncurkan produk baru Roma Kelapa Durian serta untuk kategori coklat Perseroan meluncurkan Dark Wonder.

Fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan, tim *research and development* yang inovatif, tim *marketing* yang handal, kondisi keuangan Perseroan yang sehat, disertai dengan sikap waspada dan prinsip kehati-hatian yang selalu dipraktikkan, manajemen Perseroan berkeyakinan dapat mencatatkan pertumbuhan yang semakin menguntungkan bagi seluruh *stakeholder* Perseroan.

Dengan demikian Perseroan juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan industri makanan dan minuman di tanah air sebagai perusahaan nasional yang berkelas internasional.

7. KETERANGAN PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No.RC-190/PEF-DIR/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 adalah:

idAA
(Double A)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

8. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Global Network Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ahmad Syakir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0153 dalam laporannya No. 00662/2.1090/AU.1/04/0153-2/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Total Aset	23.870.404.962.472	22.276.160.695.411
Total Liabilitas	8.588.315.775.736	9.441.466.604.896
Total Ekuitas	15.282.089.186.736	12.834.694.090.515

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan bersih	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404
Beban pokok penjualan	23.077.230.426.842	23.829.982.628.480
Laba bruto	8.407.777.758.683	6.839.423.338.924
Laba usaha	4.299.475.347.200	2.433.114.641.701
Laba tahun berjalan	3.244.872.091.221	1.970.064.538.149

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah penghasilan komprehensif	3.244.652.586.596	2.007.764.201.105

Rasio - Rasio Penting

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan		
Penjualan bersih	2,66%	9,90%
Laba bruto	22,93%	-1,20%
Laba usaha	76,71%	37,30%
Laba tahun berjalan	64,71%	62,70%
Aset	7,16%	11,80%
Liabilitas	(9,04%)	10,30%
Ekuitas	19,07%	13,00%
Rasio Usaha		
Laba bruto terhadap penjualan bersih	26,70%	22,30%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	13,66%	7,93%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih	10,31%	6,42%
Laba usaha terhadap total ekuitas	28,13%	18,96%
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	21,23%	15,35%
Laba usaha terhadap total aset	18,01%	10,92%
Laba tahun berjalan terhadap total aset	13,59%	8,84%
Rasio Keuangan		
Aset lancar terhadap kewajiban lancar	3,67x	2,62x
Total liabilitas terhadap total aset	0,36x	0,42x
Total liabilitas terhadap total ekuitas	0,56x	0,74x
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total aset	0,18x	0,24x
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total ekuitas	0,28x	0,42x
Pembayaran dividen terhadap laba tahun berjalan	24,57%	27,06%
EBITDA terhadap pembayaran bunga	1.707,79%	965,16%
EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang	118,12%	66,10%
EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang	1.782,24%	990,11%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	17,54x	9,82x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	6,62x	4,10x
Rasio <i>AR Turn Over</i>	5,16x	4,73x
Rasio <i>AR Day</i>	69,73x	76,17x
Rasio <i>Inventory Turn Over</i>	6,49x	6,16x
Rasio <i>Inventory Day</i>	55,49x	58,47x

Rasio-rasio utama keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan pihak kreditur selama periode perjanjian adalah:

1. Rasio Lancar

Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Lancar yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 3,60x.

2. *Interest Bearing Debt/Net Worth*

Utang berbeban bunga dibagi total Modal yang dipersyaratkan oleh bank adalah maksimal 2x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 0,27x.

3. EBITDA/Interest

Laba tahun berjalan ditambah bunga, pajak dan penyusutan/amortisasi dibagi beban bunga yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1,5x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 14x.

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.

9. EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

No	Nama	Rating	Jumlah (juta)	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek Bersifat yang Belum Dilunasi (juta)
1	Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 – Seri C	idAA	295.000	5 tahun	7,90%	9 September 2025	295.000
2	Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 – Seri D	idAA	40.000	7 tahun	8,25%	9 September 2027	40.000
3	Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 – Seri A	idAA	1.200.000	5 tahun	7,00%	29 Maret 2027	1.200.000
4	Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 – Seri B	idAA	300.000	7 tahun	7,50%	29 Maret 2029	300.000
Total							1.835.000



I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III MAYORA INDAH DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP2.500.000.000.000,- (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Bahwa dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2024. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 5 Juli 2029, untuk Seri A dan 5 Juli 2031 untuk Seri B.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS PERUSAHAAN DAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN PERSEROAN DARI PEFINDO:

idAA
(Double A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA SUB BAB 4 MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI.



PT MAYORA INDAH Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

**Bergerak dalam bidang usaha industri makanan
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia**

Kantor Pusat

Jl. Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang 15136
Telepon: (62-21) 565 5320
Faksimili: (62-21) 565 5323
Website: www.mayoraindah.co.id
Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 13 pabrik yang terdapat di 7 lokasi di 2 (dua) negara serta 2 kantor dan 3 gudang di 5 lokasi sebagai berikut:

2 pabrik di
Jl. Telesonik,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Kota Tangerang
Telepon: (021) 5902173
Faksimili: (021) 5902167

1 pabrik* di
Jl. Raya Pasuruan Malang
KM 25, Desa/Kelurahan
Purwosari, Kec. Purwosari,
Kab. Pasuruan, Provinsi
Jawa Timur

1 pabrik di
Blok H-10, Kawasan Industri
MM 2100, Cikarang Barat,
Bekasi
Telepon: (021) 8980195
Faksimili: (021) 8980293

1 kantor di
Jl. Daan Mogot KM 18,
Desa/Kelurahan
Kalideres, Kec. Kalideres,
Kota Adm. Jakarta Barat,
Provinsi DKI Jakarta –
11840.

3 pabrik di
Jalan Yos Sudarso
Kelurahan Kebon Besar,
Kecamatan Batuaceper,
Tangerang
Telepon: (021) 5454987
Faksimili: (021) 6192812

1 kantor di
Jl. Tomang Raya No.
21-23 – Jakarta Barat
11440
Telepon: (021) 806
37700
Faksimili: (021) 5655323

3 pabrik di
Jl. Raya Serang KM 31-32,
Desa Sumur Bandung, Kec.
Jayanti, Tangerang
Telepon: (021) 29663318
Faksimili: (021) 29663323

1 gudang di
Jl. Ir. Sutami 1 KM 7 No.
8-10, RT008/-/II, Kel.
Campang Jaya, Kec.
Sukabumi, Kota Bandar
Lampung, Provinsi
Lampung

2 pabrik di
Jl. Raya Serang KM 12,5
,Kec Cikupa, Kab.
Tangerang, Banten
Telepon: (021) 59405463

1 gudang di
Jl. Raya Surabaya
Krian Km 27,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon: (031) 8971720

1 pabrik di
Lot 3 Progress Ave.,
Silangan Canlubang
Industrial Park, Brgy.
Canlubang, Calamba
City, Laguna 4028,
Filipina
1 gudang di
Jl. Utama No.21 Km 12
(Kompos) Dusun II,
Puji Mulio, Deli Serdang
Telepon: (061) 851968

* masih dalam proses pembangunan

RISIKO USAHA YANG PALING UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah).
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2024. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 5 Juli 2029, untuk Seri A dan 5 Juli 2031 untuk Seri B.

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	5 Oktober 2024	5 Oktober 2024
2	5 Januari 2025	5 Januari 2025
3	5 April 2025	5 April 2025
4	5 Juli 2025	5 Juli 2025
5	5 Oktober 2025	5 Oktober 2025
6	5 Januari 2026	5 Januari 2026
7	5 April 2026	5 April 2026
8	5 Juli 2026	5 Juli 2026
9	5 Oktober 2026	5 Oktober 2026
10	5 Januari 2027	5 Januari 2027
11	5 April 2027	5 April 2027
12	5 Juli 2027	5 Juli 2027
13	5 Oktober 2027	5 Oktober 2027
14	5 Januari 2028	5 Januari 2028
15	5 April 2028	5 April 2028

Bunga Ke-	Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
16	5 Juli 2028	5 Juli 2028
17	5 Oktober 2028	5 Oktober 2028
18	5 Januari 2029	5 Januari 2029
19	5 April 2029	5 April 2029
20	5 Juli 2029	5 Juli 2029
21		5 Oktober 2029
22		5 Januari 2030
23		5 April 2030
24		5 Juli 2030
25		5 Oktober 2030
26		5 Januari 2031
27		5 April 2031
28		5 Juli 2031

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG

- Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo ditambah dengan Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
- Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII Tata Cara Pemesanan Efek Bersifat Utang.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok dan pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran bunga dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

BUKTI KEPEMILIKAN, KONFIRMASI TERTULIS DAN PENGALIHAN OBLIGASI

- Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani antara Pemegang Rekening dengan Pemegang Obligasi.
- Konfirmasi tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
- Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran wajib memperlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

PERSYARATAN POKOK DALAM KONTRAK PERWALIAMANATAN

Hak-Hak Senioritas Atas Utang

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki utang yang memiliki hak preferen.

Kelalaian Perseroan

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa kelalaian Perseroan dalam Penawaran Umum Obligasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain poin 1.a); atau
 - c. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - d. Apabila Perseroan terbukti lalai sehubungan dengan perjanjian utang oleh salah satu krediturnya (*cross default*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang jumlahnya baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama lebih dari atau setara dengan 30% (tiga puluh persen) dari ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak (konsolidasi) berdasarkan laporan keuangan tahunan *audited* terakhir yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang Perseroan oleh salah satu krediturnya seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali);
 - e. Apabila Perusahaan Anak terbukti lalai sehubungan dengan perjanjian utang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang jumlahnya baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama lebih dari atau setara dengan 30% (tiga puluh persen) dari ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak (konsolidasi) berdasarkan laporan keuangan tahunan *audited* terakhir yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian utang Perusahaan Anak oleh salah satu krediturnya seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali);
 - f. Apabila Perseroan tidak lagi dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Tuan Jogi Hendra Atmadja dan/atau keluarganya dan/atau ahli warisnya;
 - g. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang.
2. Ketentuan mengenai pernyataan atas kelalaian, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

 - a. Poin 1.a di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1.b di atas sampai dengan f di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dengan biaya Perseroan.
Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.
Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan terhadap Jumlah Terutang kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan terhadap Jumlah Terutang kepada Perseroan.
Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.
 - c. Poin 1.g di atas, maka Wali Amanat berhak melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam poin 3 di bawah.
3. Apabila:
 - a. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dicabut izin usahanya oleh Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau

- b. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
 - c. Apabila suatu pihak yang berwenang secara hukum telah menyita atau merampas dengan cara apapun semua atau sebagian harta benda Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang mengakibatkan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak dapat menjalankan sebagian atau seluruh usahanya dan berakibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan serta mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya;
 - d. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap (*inkracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhinya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*); maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Apabila kelalaian Perseroan disebabkan karena *Force Majeure* maka akan diselenggarakan RUPO dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembelian Kembali (*Buy Back*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak ter Afiliasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah;
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum di surat kabar;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7. dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. Periode penawaran pembelian kembali;
 - b. Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. Tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi
 - h. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9. dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Efek bersifat utang dilakukan dengan mendahulukan Efek bersifat utang yang tidak dijamin; dan

15. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Efek bersifat utang tersebut.
17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
18. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada nomor 5 dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
19. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada nomor 6 dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
20. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada nomor 7 dan nomor 8 wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - i. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris; dan
 - ii. Situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada nomor 13 paling sedikit:
 - i. Jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - ii. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - iii. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - iv. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Jaminan atau penyisihan pelunasan (*sinking fund*) (jika ada), dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan Peraturan OJK No.20.
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan OJK No.20; dan
 - e. Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. ;
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
 - b. Perseroan.
 - c. Wali Amanat, atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam poin 2.a, 2.b, dan 2.d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lama 14 (empat belas) hari setelah diterimanya surat permohonan.

5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (2) Agenda RUPO;
 - (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan/
 - (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi-nya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - c. Sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan Daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasi-nya kepada Wali Amanat;
 - d. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - g. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - h. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g) diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO;
 - i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO kecuali ditentukan lain oleh KSEI;
 - j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - k. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - l. Setiap Obligasi sebesar 1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - m. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - n. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Kuorum dan Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan sebagaimana dimaksud pada Nomor 1 di atas diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.

- (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - 6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat.
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat.
 - 8) Pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.
15. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) ("**POJK No.16/2020**"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 20, EMITEN dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan POJK No.16/2020.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada tanggal Pelunasan Pokok dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat yang dihitung sejak tidak dibayarnya dana tersebut atau menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan jumlah dana dan Denda yang harus dibayar tersebut di atas dilunasi.
4. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
6. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.
Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

1. Bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Perseroan, dan mengizinkan Perusahaan Anak, menjamin, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Perusahaan Anak tersebut, dalam rangka penerbitan utang dan kewajiban kontinjen, kecuali:
 - (i) Jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) Jaminan dan agunan yang diberikan atas utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, dengan syarat seluruh jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari Perseroan disertai bukti yang cukup kepada Wali Amanat yang wajib diberikan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender setelah jaminan dan agunan tersebut dilepaskan;
 - (iii) Jaminan dan agunan yang timbul sehubungan dengan usaha Perseroan sehari-hari;
 - (iv) Jaminan dan agunan yang diberikan atas utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang melebihi jumlah sebagaimana dimaksud pada Poin 1.a.(ii) dengan syarat jaminan dan agunan setara diberikan juga untuk Obligasi ini; dan/atau
 - (v) Jaminan dan agunan yang diberikan atas utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang digunakan untuk melunasi Obligasi ini.
 - b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang membebani harta kekayaan Perseroan dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan mengizinkan Perusahaan Anak untuk memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali:
 - (i) Jaminan yang diberikan dari Perseroan kepada Perusahaan Anak;
 - (ii) Jaminan yang diberikan satu Perusahaan Anak kepada Perusahaan Anak lainnya;
 - (iii) Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, atau deposito untuk menjamin pembayaran pajak atau bea masuk atau untuk pembayaran sewa selama dipergunakan dalam usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sehari-hari; dan/atau
 - (iv) Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;dengan syarat, keseluruhan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang diberikan berdasarkan poin 1.b.(i), 1.b.(ii) dan 1.b.(iii) sebesar-besarnya 20% (dua puluh perseratus) dari nilai total aktiva Perseroan dan Perusahaan Anak, dan dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
 - c. Memberikan piutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, dan memastikan Perusahaan Anak tidak akan memberikan piutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - (i) Piutang, pinjaman atau kredit yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar; atau
 - (ii) Dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak dan antar Perusahaan Anak yang satu dengan yang lain.
 - d. Menjual, mengalihkan, memindahkan atau mengurangi sebagian atau seluruh aktiva tetap produksi dan pendukung produksi Perseroan dan mengizinkan Perusahaan Anak untuk menjual, mengalihkan, memindahkan atau mengurangi sebagian atau seluruh aktiva tetap produksi dan pendukung produksinya, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku yang nilainya lebih dari 5% (lima perseratus) dari aktiva tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, kecuali:
 - (i) Pengalihan aktiva tetap produksi dan pendukung produksi dari Perseroan kepada Perusahaan Anak, atau dari satu Perusahaan Anak kepada Perusahaan Anak yang lain, dengan syarat, Perusahaan Anak tersebut bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan bidang usaha Perseroan;
 - (ii) Pengalihan aktiva tetap produksi dan pendukung produksi yang merupakan pembaharuan atau penggantian aktiva tetap; dan/atau
 - (iii) Penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan lainnya dimana harga penjualan, biaya sewa, harga pengalihan atau pelepasan lainnya diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha yang sama atau terkait dengan Perseroan.

- e. Mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis termasuk utang bank yang dibuat di kemudian hari yang dijamin sehingga mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari Obligasi ini, kecuali:
 - (i) Utang bank yang jumlah jaminannya tidak lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari nilai total aktiva Perseroan dan Perusahaan Anak dengan syarat seluruh jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari Perseroan disertai bukti yang cukup kepada Wali Amanat yang wajib diberikan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender setelah jaminan dan agunan tersebut dilepaskan; atau
 - (ii) Obligasi atau instrumen utang atau utang bank tersebut digunakan untuk membayar Obligasi ini; atau
 - (iii) Dalam hal utang bank yang jumlahnya melebihi jumlah sebagaimana dimaksud dalam poin 1.e.(i) atau dalam hal penerbitan obligasi atau surat utang sejenis yang tunduk pada ketentuan pasar modal Indonesia, maka jaminan dan agunan yang setara diberikan juga untuk Obligasi ini; dengan ketentuan Perseroan harus memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambatnya-selambatnya 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum tindakan-tindakan tersebut dilakukan dan khusus untuk poin 1.e.(iii) harus dibuat perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Utang.
 - f. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi), dan mengizinkan Perusahaan Anak untuk melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi), yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi, kecuali atas permintaan pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lain sehubungan dengan Emisi Obligasi.
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening Agen Pembayaran, dan salinan bukti transfer harus disampaikan kepada Wali Amanat pada hari yang sama.
 - c. Apabila sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan wajib membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar.
Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat yang dihitung sejak tidak dibayarnya dana tersebut atau menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan jumlah dana dan Denda yang harus dibayar tersebut di atas dilunasi.

Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 2.b di atas secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien dan tidak bertentangan dengan praktek-praktek kegiatan usaha yang umum.
 - e. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang secara umum diterima di Indonesia dan diterapkan secara terus menerus.
 - f. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan.
 - g. Membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya.
 - h. Memenuhi kewajiban keuangan konsolidasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK sebagai berikut:
 - (i) Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, taksiran pajak, penyusutan dan amortisasi dengan beban bunga sedikitnya 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu);

- (ii) Memelihara perbandingan antara utang berbeban bunga dengan ekuitas setiap saat tidak lebih dari 2 : 1 (dua berbanding satu).
- i. Menyampaikan kepada Wali Amanat salinan dari laporan-laporan, akta-akta dan perjanjian-perjanjian berikut masing-masing perubahannya, termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan konsolidasi, yang disampaikan Perseroan kepada OJK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan, akta-akta, dan perjanjian-perjanjian berikut masing-masing perubahannya tersebut diserahkan kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI.
 - j. Khusus untuk penyerahan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur di atas, menyerahkan juga kepada Wali Amanat surat yang ditandatangani direksi Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan dalam masa laporan keuangan tersebut telah memenuhi seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Emisi Obligasi.
 - k. Memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, pada saat jam kerja untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin, keadaan keuangan Perseroan, inventaris, perjanjian-perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang dapat mencerminkan keadaan keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan Wali Amanat terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya tentang maksudnya tersebut.
 - l. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbuka serta mempertahankan dan menjaga semua hak-hak dan izin-izin yang sekarang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan segera memperpanjang izin-izin yang telah berakhir atau memperoleh izin baru jika diperlukan untuk menjalankan usahanya.
 - m. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan No.IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-712/BL/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.
 - n. Memelihara harta kekayaan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik, terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
 - o. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat, setiap perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan anggota direksi dan komisaris Perseroan, perubahan-perubahan mana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan/atau laporan tentang perubahan-perubahan mana yang telah diterima oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan didaftarkan pada Daftar Perusahaan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.
 - p. Memberitahukan hasil RUPO kepada Wali Amanat yang digantikan dalam hal penggantian Wali Amanat.
 - q. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam daftar Pemegang Obligasi.
 - r. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat mengenai perkara pidana, perdata, tata usaha negara, dan hubungan industrial yang dihadapi Perseroan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap serta dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas kegiatan usaha Perseroan.
 - s. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;
 - t. Tidak Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
 - u. Tidak Mengadakan perubahan dalam bidang usaha utama Perseroan, dan untuk mengizinkan Perusahaan Anak untuk mengubah bidang usahanya, sebagaimana disebutkan dalam anggaran dasar masing-masing dalam arti mengurangi sifat dan ruang lingkup usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.
 - v. Mempertahankan kepemilikan saham dalam Perusahaan Anak tidak kurang dari 51% (lima puluh satu perseratus) dan/atau mempertahankan pengendalian Perusahaan Anak kepada pihak lain.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No.RC-190/PEF-DIR/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 adalah:

idAA
(Double A)

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Permata Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27
Jl. Jend.Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia
Telepon : (021) 5237788
Faksimili : (021) 2500708
www.permatabank.com
Up. Head, Securities Services

Untuk Layanan Pengaduan Nasabah:
Permata Bank Tower III, Lantai 14
Jalan Mohammad Husni Thamrin Blok B1/1
Bintaro Sektor VII, Pondok Aren
Tangerang 15224
Telepon: (62-21) 7459744
Up. Securities & Agency Operation
Email: CustodyCS@permatabank.co.id

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.36/POJK.04/2014, yaitu :

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;
2. Merupakan Perseroan atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
3. Efek yang dapat diterbitkan melalui PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk merupakan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek;
4. Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) sesuai dengan Surat Pernyataan yang disampaikan Perseroan tanggal 14 Maret 2024 dan Kantor Akuntan Publik No.187/III/2024/AS/MSId tanggal 12 Maret 2024.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak yaitu TES untuk pembiayaan modal kerja.

Modal Kerja tersebut akan dipergunakan untuk kegiatan operasional TES seperti biaya produksi, yang meliputi antara lain pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan pembayaran biaya operasional lainnya yang dapat timbul.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan diberikan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman dengan persyaratan dan kondisi yang berlaku umum yang akan ditentukan kemudian pada kondisi *arms' length*.

Adapun rincian penyaluran dana kepada Perusahaan Anak dalam bentuk pinjaman adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Anak	:	PT Torabika Eka Semesta (TES)
Tingkat Bunga	:	Mengikuti tingkat bunga Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024
Jangka Waktu Pinjaman	:	5 dan 7 tahun, sesuai dengan seri Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024
Penggunaan Dana Pinjaman	:	Modal Kerja

Perseroan menyalurkan dana ke TES karena TES merupakan Perusahaan Anak dengan hasil produksi utama minuman olahan yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan, yaitu di atas 57,10% untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Namun demikian pada saat Prospektus ini di terbitkan, Perseroan belum memiliki perjanjian apapun dengan TES sehubungan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Atas hal ini, segera setelah diterimanya dana atas hasil Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan akan segera membuat perjanjian dengan TES dan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020").

Bahwa atas transaksi penggunaan dana diatas merupakan transaksi afiliasi sehingga dengan demikian Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK No.42/2020.

Bahwa atas transaksi penggunaan dana tersebut tidak akan mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/2020.

Apabila dana hasil penawaran umum telah dikembalikan oleh TES kepada Perseroan maka dana tersebut akan digunakan Perseroan untuk pembayaran pokok pinjaman obligasi PUB III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 dan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini terpakai seluruhnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan KSEI.

Apabila penggunaan dana hasil Emisi Obligasi akan diubah, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO, dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperoleh persetujuan dari RUPO sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Perseroan juga wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK dan wajib dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, total biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar kurang lebih 0,7868864% dari nilai Emisi Obligasi dengan perincian berdasarkan persentase dari total biaya sebagai berikut:

- Biaya jasa untuk penjaminan emisi efek: 0,3749225% (yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,3233411% ; biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,0257907% ; dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,0257907%);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: sekitar 0,1250000% (yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik: sekitar 0,0650000%; Konsultan Hukum: sekitar 0,0500000%; dan Notaris: sekitar 0,0100000%);

- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: sekitar 0,0780000% (yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: sekitar 0,0330000%, dan Perusahaan Pemeringkat Efek: sekitar 0,0450000%);
- Biaya lain-lain: sekitar 0,2089639% yang terdiri dari biaya pernyataan pendaftaran di OJK, KSEI, biaya pencatatan di BEI, percetakan, Auditor Penjatahan).

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp8.588.315.775.736,- yang terdiri dari:

Uraian	(dalam Rupiah)
	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000
Utang usaha	
Pihak berelasi	109.415.027.985
Pihak ketiga	1.785.245.057.218
Utang lain-lain - pihak ketiga	74.569.565.357
Utang muka penjualan	93.681.689.279
Utang pajak	465.942.717.971
Beban akrual	750.268.983.125
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	644.389.561.419
Liabilitas sewa	4.687.899.060
Utang obligasi	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.013.200.501.414
Liabilitas pajak tangguhan	30.365.251.561
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi	
Utang bank	1.703.883.498.124
Utang obligasi	1.829.449.117.872
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.011.417.406.765
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.575.115.274.322
Jumlah Liabilitas	8.588.315.775.736

1.1. Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang bank jangka pendek

Saldo utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp85.000.000.000,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Nama Kreditur	Jumlah
Perseroan	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	55.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000
Jumlah	85.000.000.000

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 10 September 2021, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp150.000.000.000 Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp150.000.000.000 dengan jatuh tempo pada 15 Juni 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market (uncommitted)* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp350.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 17 November 2023 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perseroan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 November 2022 dimana fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

2. Utang usaha

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.894.660.085.203,- yang terdiri dari :

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam Rupiah)</i>	
Berdasarkan Pemasok	
Pihak Berelasi	109.415.027.985
Jumlah Pihak Berelasi	109.415.027.985
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	1.718.242.585.573
Pemasok luar negeri	67.002.471.645
Jumlah Pihak ketiga	1.785.245.057.218
Jumlah	1.894.660.085.203
Berdasarkan Mata Uang	
Rupiah	1.816.296.757.719
Mata uang asing	
Peso Filipina	47.288.914.309
Dolar Amerika Serikat	20.604.951.200
Yuan China	9.467.913.952
Euro	1.001.548.023
Jumlah	1.894.660.085.203

3. A. Utang lain-lain – Pihak ketiga

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik.

B. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan.

4. Beban akrual

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp750.268.983.125,-, terutama terdiri dari :

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam Rupiah)</i>	
Iklan dan promosi	651.232.755.622
Prasarana	63.326.039.798

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bunga utang bank	7.224.745.107
Katering	5.887.103.079
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	4.301.859.848
Bunga obligasi	3.562.749.999
Asuransi	2.510.903.418
Transportasi	1.183.109.785
Lain-lain	11.039.716.469
Jumlah	750.268.983.125

5. Utang pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp465.942.717.971,-, terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Nama Kreditur	Jumlah
Pajak Final	2.312.671.841
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	57.574.798
Pasal 21	10.592.514.404
Pasal 22	176.555.291
Pasal 23	16.944.096.032
Pasal 25	3.882.903.992
Pasal 26	2.368.889.943
Pasal 29	429.592.426.329
Pajak Pertambahan Nilai	15.085.341
Jumlah	465.942.717.971

6. Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Saldo bagian pinjaman bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp644.389.561.419,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	647.054.086.403
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.664.524.984)
Jumlah Bersih	644.389.561.419

1.2 Liabilitas Jangka Panjang

1. Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Saldo utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.703.883.498.124,-. Sebelum dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.357.761.500.003,-, yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank BTPN Tbk	425.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	283.327.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	268.800.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	263.680.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218.281.000.000
MUFG Bank Ltd.	147.187.000.003
PT Citibank Indonesia	140.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	136.986.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	117.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000.000
Jumlah	2.357.761.500.003

Keterangan	Jumlah
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	647.054.086.403
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.664.524.984)
Jumlah Bersih	644.389.561.419
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.710.707.413.600
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.823.915.476)
Jumlah bersih	1.703.883.498.124

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perseroan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp450.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 31 Juli 2023, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp550.000.000.000 dan Rp175.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang Perseroan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan Anak telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp280.000.000.000,- untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan 2 tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari PT Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP250.000.000 atau sebesar Rp69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kopiko Philippines Corporation, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 21 November 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perseroan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP300.000.000 atau sebesar Rp84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kopiko Philippines Corporation, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perseroan

Pada 11 Maret 2019, Perseroan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Maret 2024, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 17 April 2023, Perseroan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp280.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Shinhan Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp150.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Juli 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Diperoleh Perseroan

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

2. Utang obligasi

Utang obligasi terdiri dari:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Jumlah
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	335.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	1.500.000.000.000
Jumlah	1.835.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.550.882.128)
Bersih	1.829.449.117.872

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah senilai 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Seri D:

Sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Seri B:

Sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak.

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perseroan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp148.185.410.390,- dan Rp203.652.292.956,- untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Juni 2023 peringkat Obligasi ini adalah *aa*AA.

3. Liabilitas pajak tangguhan - neto

Saldo liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp30.365.251.561,-, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam Rupiah)</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:	
Imbalan kerja jangka panjang	202.228.911.549
Diskon yang belum diamortisasikan	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.711.216.774
Penyusutan aset tetap	(169.845.553.322)
Biaya transaksi	(2.081.823.711)
Biaya emisi obligasi	(748.204.604)
Aset pajak tangguhan Perseroan	43.264.546.686
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	
Perusahaan anak:	
PT Torabika Eka Semesta	(30.365.251.561)
PT Kakao Mas Gemilang	8.153.863.095
Kopiko Philippine Corporation	138.036.971
Jumlah	21.191.195.191
Aset pajak tangguhan	51.556.446.752
Liabilitas pajak tangguhan	(30.365.251.561)

4. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.011.417.406.765,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Saldo awal tahun	960.253.476.985
Biaya jasa kini	75.243.052.903
Biaya bunga neto	51.100.290.595
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi aktuarial	23.971.795.762
Penyesuaian	(32.585.102.723)
Pembayaran Imbalan	(66.566.106.757)
Saldo akhir tahun	1.011.417.406.765

(dalam Rupiah)

1.3 Keterangan Tentang Komitmen

- A. Perseroan memperoleh fasilitas *combined trade* berupa *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.
- B. Perseroan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk LC (*Sight*, *Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan LC lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024.
- C. PT Kakao Mas Gemilang, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas LC *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (*Sight* dan *Usance*) dengan kredit sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang kembali pada tanggal 21 Maret 2023, sehingga masa berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.
- D. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp250.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024.
- E. Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas *Treasury Line/FX Dealing* masing-masing sebesar US\$2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk LC / SKBDN (*Sight*, *Usance*, *UPAS*, *SBLC*, dan bank garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2024 dan 9 Desember 2024.
- F. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas bergulir *uncommitted supply chain financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.
- G. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp250.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.
- H. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000, dengan ketentuan:
 - Fasilitas LC line dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.
 Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 yang digunakan untuk hedging transaksi valas atas pembelian impor. Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024.
- I. Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh *Forex Facility* dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2024.

- J. Perseroan memperoleh *Fasilitas Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated- Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing dan Commercial Stand-By Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.
- K. Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- L. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas *Forex Line Spot* dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024.
- M. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024.
- N. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp200.000.000.000 (*uncommitted*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- O. PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2024.
- P. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus *trade account payable*, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024.
- Q. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo masing-masing sampai dengan tanggal 2 Agustus 2024.
- R. Pada tanggal 4 April 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- S. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perseroan memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp50.000.000.000 dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBATAHAN-PEMBATAHAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI (*NEGATIVE COVENANTS*).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Global Network Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ahmad Syakir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0153 dalam laporannya No. 00662/2.1090/AU.1/04/0153-2/1N/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	4.156.738.667.354	3.262.074.784.511
Investasi surat berharga	-	75.798.942.564
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	5.848.243.953.678	6.135.528.728.699
Pihak ketiga	250.189.161.535	353.876.660.824
Piutang lain-lain - pihak ketiga	98.527.776.182	115.363.708.383
Persediaan	3.556.864.426.525	3.870.496.137.257
Uang muka pembelian	314.374.995.704	302.131.345.685
Pajak dibayar dimuka	482.036.426.350	634.975.643.345
Biaya dibayar dimuka	31.946.980.201	22.378.024.860
Jumlah Aset Lancar	14.738.922.387.529	14.772.623.976.128
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan	51.556.446.752	32.707.246.426
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8.159.841.794.537	6.644.507.001.686
Aset hak guna - setelah dikurangkan akumulasi amortisasi	4.626.540.933	80.787.122.543
Uang muka pembelian aset tetap	872.161.016.043	704.295.962.071
Uang jaminan	43.296.776.678	41.239.386.557
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.131.482.574.943	7.503.536.719.283
Jumlah Aset	23.870.404.962.472	22.276.160.695.411
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	1.028.750.990.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	109.415.027.985	82.371.087.484
Pihak ketiga	1.785.245.057.218	1.576.147.984.797
Utang lain-lain - pihak ketiga	74.569.565.357	84.839.102.543
Uang muka penjualan	93.681.689.279	272.176.839.856
Utang pajak	465.942.717.971	217.422.227.950
Beban akrual	750.268.983.125	685.327.213.150
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	644.389.561.419	1.092.802.460.415
Liabilitas sewa	4.687.899.060	88.899.341.557
Utang obligasi	-	507.890.053.556
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.013.200.501.414	5.636.627.301.308
Liabilitas pajak tangguhan	30.365.251.561	33.750.818.942
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	1.703.883.498.124	983.145.381.513
Utang obligasi	1.829.449.117.872	1.827.689.626.148
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.011.417.406.765	960.253.476.985
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.575.115.274.322	3.804.839.303.588
Jumlah Liabilitas	8.588.315.775.736	9.441.466.604.896
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor	447.173.994.500	447.173.994.500
Tambahan modal disetor	330.005.500	330.005.500

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	53.000.000.000	51.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	14.552.037.812.134	12.136.012.917.053
Selisih kurs penjabaran Perusahaan Anak luar negeri	(13.054.200.471)	(6.116.316.416)
Jumlah	15.039.487.611.663	12.628.400.600.637
Kepentingan nonpengendali	242.601.575.073	206.293.489.878
Jumlah Ekuitas	15.282.089.186.736	12.834.694.090.515
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	23.870.404.962.472	22.276.160.695.411

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan Bersih	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404
Beban Pokok Penjualan	23.077.230.426.842	23.829.982.628.480
Laba Bruto	8.407.777.758.683	6.839.423.338.924
Beban Usaha		
Penjualan	3.357.800.596.307	3.708.573.358.051
Umum dan administrasi	750.501.815.176	697.735.339.172
Jumlah Beban Usaha	4.108.302.411.483	4.406.308.697.223
Laba Usaha	4.299.475.347.200	2.433.114.641.701
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Penghasilan bunga	84.751.267.929	30.708.263.481
Keuntungan penjualan aset tetap	7.904.770.310	2.070.990.244
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing – bersih	(147.035.541.801)	360.307.461.940
Beban bunga	(302.577.139.458)	(389.182.677.897)
Lain-lain – bersih	151.197.128.632	69.038.838.465
Penghasilan (Beban) Lain-lain – bersih	(205.759.514.388)	72.942.876.233
Laba Sebelum Pajak	4.093.715.832.812	2.506.057.517.934
Beban Pajak		
Pajak kini	872.973.436.829	521.483.045.980
Pajak tangguhan	(24.129.695.238)	14.509.933.805
Beban pajak	848.843.741.591	535.992.979.785
Laba Tahun Berjalan	3.244.872.091.221	1.970.064.538.149
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.613.306.961	39.877.020.963
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.894.927.531)	(8.774.849.494)
	6.718.379.430	31.102.171.469
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran Perusahaan Anak luar negeri	(6.937.884.055)	6.597.491.487
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(219.504.625)	37.699.662.956
Jumlah Penghasilan Komprehensif	3.244.652.586.596	2.007.764.201.105
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.193.816.276.615	1.942.229.752.036
Kepentingan nonpengendali	51.055.814.606	27.834.786.113
	3.244.872.091.221	1.970.064.538.149
Jumlah Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.193.641.501.401	1.979.226.144.474
Kepentingan nonpengendali	51.011.085.195	28.538.056.631
	3.244.652.586.596	2.007.764.201.105
Laba Per Saham	143	87

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan		
Penjualan bersih	2,66%	9,90%
Laba bruto	22,93%	-1,20%
Laba usaha	76,71%	37,30%
Laba tahun berjalan	64,71%	62,70%
Aset	7,16%	11,80%
Liabilitas	(9,04%)	10,30%
Ekuitas	19,07%	13,00%
Rasio Usaha		
Laba bruto terhadap penjualan bersih	26,70%	22,30%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	13,66%	7,93%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih	10,31%	6,42%
Laba usaha terhadap total ekuitas	28,13%	18,96%
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	21,23%	15,35%
Laba usaha terhadap total aset	18,01%	10,92%
Laba tahun berjalan terhadap total aset	13,59%	8,84%
Rasio Keuangan		
Aset lancar terhadap kewajiban lancar	3,67x	2,62x
Total liabilitas terhadap total aset	0,36x	0,42x
Total liabilitas terhadap total ekuitas	0,56x	0,74x
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total aset	0,18x	0,24x
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total ekuitas	0,28x	0,42x
Pembayaran dividen terhadap laba tahun berjalan	24,57%	27,06%
EBITDA terhadap pembayaran bunga	1.707,79%	965,16%
EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang	118,12%	66,10%
EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang	1.782,24%	990,11%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	17,54x	9,82x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	6,62x	4,10x
Rasio AR Turn Over	5,16x	4,73x
Rasio AR Day	69,73x	76,17x
Rasio Inventory Turn Over	6,49x	6,16x
Rasio Inventory Day	55,49x	58,47x

Rasio-rasio utama keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan pihak kreditur selama periode perjanjian adalah:

1. Rasio Lancar

Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Lancar yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 3,67x.

2. Interest Bearing Debt/Net Worth

Utang berbeban bunga dibagi total Modal yang dipersyaratkan oleh bank adalah maksimal 2x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 0,27x.

3. EBITDA/Interest

Laba tahun berjalan ditambah bunga, pajak dan penyusutan/amortisasi dibagi beban bunga yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1,5x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 14x.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVI mengenai Laporan Keuangan.

A. Umum

Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam industri makanan dan minuman olahan, termasuk biskuit, wafer, kembang gula, coklat, kopi, cereal, dan kakao. Perseroan tergolong dalam salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan meningkat. Tuntutan gaya hidup masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang lebih praktis membuat Perseroan dapat menunjukkan performanya seiring peluang yang ada. Perseroan merupakan salah satu produsen makanan olahan di Indonesia dengan berbagai produk yang telah dikenal di masyarakat luas dan tetap tumbuh selama puluhan tahun. Beragamnya divisi bisnis dan produk-produk yang ditawarkan Perseroan, membuat Perseroan tetap dapat berkompetisi dengan kompetitor dalam industri makanan olahan yang tidak hanya terbatas pada pasar domestik. Perseroan telah melakukan diversifikasi pasar dengan cara meningkatkan porsi ekspor pada total penjualan, sehingga per Desember 2023, porsi ekspor pada total penjualan mencapai 45%. Dengan demikian, pendapatan Perseroan lebih stabil.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Dan Operasi Perseroan

Perekonomi Indonesia

Pada tahun 2023, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) melaporkan bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) nasional mencapai 4,6%. Meskipun angka ini masih di bawah pertumbuhan normal sekitar 7% - 9%, serta dibawah pertumbuhan ekonomi nasional yang sekitar 5,0%. Namun pencapaian tersebut dianggap positif mengingat tantangan yang signifikan dihadapi oleh sektor ini.

Kenaikan harga komoditas yang mengakibatkan meningkatnya harga jual produk-produk *consumer goods*, termasuk pada industri makanan minuman, melemahnya daya beli, semakin banyaknya produk makanan minuman dari luar negeri yang masuk ke pasar merupakan contoh dari beberapa tantangan yang dihadapi di sektor ini.

Pertumbuhan positif industri makanan dan minuman sepanjang tahun didorong oleh kinerja yang solid di pasar domestik. Indikator perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan ditengah daya beli konsumen yang belum pulih. Selain permintaan yang kuat di pasar domestik, peluang ekspor juga terbuka luas, terutama di tengah ketegangan geopolitik di beberapa wilayah. Produk Makanan dan Minuman dari Indonesia memiliki potensi untuk menggantikan pemasok dari negara-negara yang sedang mengalami konflik. Fenomena ini sudah terjadi dan diperkirakan akan semakin meningkat pada tahun mendatang.

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di industri ini melalui inovasi pada produk, serta terus melakukan kegiatan *marketing* dalam upaya meningkatkan *brand awareness* atas produk-produk dari Perseroan. Upaya ini difokuskan untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di beberapa kategori.

C. Analisis Keuangan

Analisis keuangan berikut ini disajikan berdasarkan angka-angka yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dilampirkan dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Global Network Limited*) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ahmad Syakir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0153 dalam laporannya No. 00662/2.1090/AU.1/04/0153-2/1V/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan neto	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404
Beban pokok penjualan	23.077.230.426.842	23.829.982.628.480
Laba bruto	8.407.777.758.683	6.839.423.338.924
Beban usaha	4.108.302.411.483	4.406.308.697.223
Laba usaha	4.299.475.347.200	2.433.114.641.701
Penghasilan (Beban) lain-lain – bersih	(205.759.514.388)	72.942.876.233
Beban pajak penghasilan – bersih	848.843.741.591	(535.992.979.785)
Laba tahun berjalan	3.244.872.091.221	(1.970.064.538.149)
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	3.193.816.276.615	1.942.229.752.036
- Kepentingan nonpengendali	51.055.814.606	27.834.786.113

1.1. Penjualan Neto

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan masing-masing segmen terhadap penjualan neto konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (pembahasan sebelum pengaruh eliminasi):

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan Lokal	17.779.971.747.647	17.801.674.636.367
Penjualan Ekspor	13.713.364.287.033	12.894.327.651.340
Retur Penjualan	(8.327.849.155)	(26.596.320.303)
Total	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan neto konsolidasian di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,7% menjadi Rp31.485.008.185.525 dari Rp30.669.405.967.404 di tahun 2022, disebabkan oleh kenaikan harga penjualan yang diakibatkan dari kenaikan harga bahan baku pada tahun 2021.

1.2. Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Harga pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 3,2% menjadi Rp23.077.230.426.842 di tahun 2023 dari Rp23.829.982.628.480 di tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku.

Laba bruto naik sebesar 22,9% menjadi Rp8.407.777.758.683 di tahun 2023 dari Rp6.839.423.338.924 di tahun 2022, dan margin laba bruto naik menjadi 26,7% di tahun 2023 dari 22,3% di tahun 2022. Peningkatan margin laba bruto disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan yang diakibatkan dari penurunan harga bahan baku.

1.3. Beban Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 6,8% menjadi Rp4.108.302.411.483 di tahun 2023 dari Rp4.406.308.697.223 di tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan biaya promosi serta penurunan biaya pengiriman.

1.4. Laba Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba usaha naik sebesar 76,7% menjadi Rp4.299.475.347.200 di tahun 2023 dari Rp2.433.114.641.701 di tahun 2022 dan margin laba usaha naik menjadi 13,7% di tahun 2023 dari 7,93% di tahun 2022 terutama karena penurunan harga pokok penjualan dan penurunan biaya promosi dan biaya pengiriman.

1.5. Penghasilan (Beban) lain-lain - lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan (beban) lain-lain mengalami penurunan sebesar (382,1%) menjadi (Rp205.759.514.388) di tahun 2023 dari Rp72.942.876.233 di tahun 2022, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs mata uang asing.

1.6. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan sebesar 64,4% menjadi Rp3.193.816.276.615 di tahun 2023 dari Rp1.942.229.752.036 di tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih.

1.7. Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif di tahun 2023 mencapai Rp3.244.652.586.596 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar Rp2.007.764.201.105 di tahun 2022. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

2. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Aset		
Aset lancar	14.738.922.387.529	14.772.623.976.128
Aset tidak lancar	9.131.482.574.943	7.503.536.719.283
Total Aset	23.870.404.962.472	22.276.160.695.411
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	4.013.200.501.414	5.636.627.301.308
Liabilitas jangka panjang	4.575.115.274.322	3.804.839.303.588
Total Liabilitas	8.588.315.775.736	9.441.466.604.896
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.039.487.611.663	12.628.400.600.637
Kepentingan nonpengendali	242.601.575.073	206.293.489.878
Total Ekuitas	15.282.089.186.736	12.834.694.090.515
Total Liabilitas dan Ekuitas	23.870.404.962.472	22.276.160.695.411

2.1. Pertumbuhan Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset mengalami peningkatan sebesar 7,2% menjadi Rp23.870.404.962.472 dari total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.276.160.695.411. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap Perseroan.

2.2. Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset lancar stabil dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp14.738.922.387.529 dari total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14.772.623.976.128.

2.3. Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 21,7% menjadi Rp9.131.482.574.943 dari total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.503.536.719.283. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar Perseroan.

2.4. Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total liabilitas mengalami penurunan sebesar 9,0% menjadi Rp8.588.315.775.736 dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.441.466.604.896. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka pendek Perseroan.

2.5. Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 28,8% menjadi Rp4.013.200.501.414 dari liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.636.627.301.308. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka pendek Perseroan.

2.6. Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 20,2% menjadi Rp4.575.115.274.322 dari liabilitas liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.804.839.303.588. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang Perseroan.

2.7. Pertumbuhan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 19,1% menjadi Rp15.282.089.186.736 dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.834.694.090.515. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan saldo laba seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan.

3. Analisa Segmen Operasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2023		2022	
	Penjualan	% Penjualan	Penjualan	% Penjualan
Makanan Olahan	18.966.065	60%	18.577.821	61%
Minuman Olahan	12.518.943	40%	12.091.584	39%
Total	31.485.008	100%	30.669.405	100%

Keterangan	2023			2022		
	Margin laba kotor	Margin laba usaha	Margin laba bersih	Margin laba kotor	Margin laba usaha	Margin laba bersih
Makanan Olahan	24,8%	13,5%	12,9%	19,3%	8,5%	13,1%
Minuman Olahan	24,7%	11,7%	11%	23,4%	6,1%	11,9%

3.1 Penjualan Makanan Olahan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan segmen pengolahan makanan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,09% dibandingkan tahun 2022, sedangkan *gross margin* ditahun 2023 sebesar 24,8%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual di tahun 2021 dan 2022.

Kenaikan *gross margin* di pengolahan makanan terutama disebabkan oleh stabilnya harga bahan baku serta penyesuaian harga rata-rata per gram yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

3.2 Penjualan Minuman Olahan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan segmen pengolahan minuman kemasan di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,53% dibandingkan tahun 2022, sedangkan *gross margin* ditahun 2023 sebesar 24,7%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual di tahun 2021 dan 2022.

Kenaikan *gross margin* di pengolahan minuman terutama disebabkan oleh stabilnya harga bahan baku serta penyesuaian harga rata-rata per gram yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

Kapasitas produksi untuk tahun 2022 dan 2023 relatif sama atau tidak berubah.

4. Pinjaman yang Masih Terutang

Perseroan dan Perusahaan Anak hanya memiliki pinjaman dalam mata uang Rupiah dan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing. Pinjaman Perseroan dan Perusahaan Anak tanpa jaminan. Sampai dengan akhir tahun 2023 pinjaman yang masih terutang sebagai berikut:

Utang jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak

(dalam Rupiah)

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000.000	20.000.000.000	Agustus 2024
PT Bank Mizuho Indonesia	850.000.000.000	-	Oktober 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000.000	-	Desember 2024
MUFG Bank Ltd	400.000.000.000	-	November 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000.000.000	-	September 2024
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	350.000.000.000	-	November 2024
Standard Chartered Bank	77.500.000.000	-	November 2024
PT Citibank Indonesia	300.000.000.000	-	April 2024
PT Danamon Indonesia	400.000.000.000	-	Desember 2024
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	10.000.000.000	Agustus 2024
PT Bank ANZ Indonesia	500.000.000.000	-	September 2024
PT Bank UOB Indonesia	200.000.000.000	-	Maret 2024
PT Bank of China	50.000.000.000	-	Desember 2024
PT Bank Negara Indonesia Tbk	300.000.000.000	55.000.000.000	Juni 2024
PT Eximbank Indonesia	200.000.000.000	-	Desember 2024

Utang jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak

(dalam Rupiah)

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000.000	280.000.000.000	Desember 2029
PT Bank Mizuho Indonesia	280.000.000.000	268.800.000.000	Juli 2027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	820.000.000.000	218.281.000.000	Oktober 2027
PT Bank BTPN Indonesia	1.260.000.000.000	425.000.000.000	September 2026
MUFG Bank Ltd	500.000.000.000	62.500.000.000	September 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000.000	52.000.000.000	September 2024

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	680.000.000.000	194.238.000.000	September 2028
Bank Maybank Indonesia	100.000.000.000	25.000.000.000	Februari 2024
PT Citibank Indonesia	350.000.000.000	140.000.000.000	Maret 2024
PT Danamon Indonesia	300.000.000.000	-	Agustus 2028
PT Bank Permata Tbk	280.000.000.000	136.986.000.000	April 2030
PT Bank Negara Indonesia Tbk	725.000.000.000	283.327.000.000	Juni 2029
Shinhan Bank Indonesia	150.000.000.000	117.500.000.000	Oktober 2025

Untuk semua utang jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak akan jatuh tempo pada tahun 2024, sedangkan utang jangka panjang akan jatuh tempo antara tahun 2030.

5. Likuiditas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak. Rasio likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,6x dan 2,6x. Peningkatan rasio likuiditas pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena penurunan utang jangka pendek dan meningkatnya kas Perseroan.

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari penagihan hasil penjualan dan eksternal berasal dari pinjaman bank. Peningkatan atau penurunan likuiditas dipengaruhi kas dan setara kas serta piutang dalam mata uang asing. Apabila modal kerja Perseroan tidak mencukupi akan diperoleh dari pinjaman bank pihak ketiga.

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan memiliki kecukupan modal kerja dari sumber likuiditas yang dimiliki. Tidak ada kecenderungan terkait permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. Solvabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk melunasi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,5x dan 0,7x. Penurunan rasio ini pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena meningkatnya ekuitas Perseroan akibat dari meningkatnya saldo laba Perseroan.

7. Imbal Hasil

7.1. Imbal Hasil Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat diperoleh Perseroan dari sejumlah dana yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Besar imbal hasil ekuitas, yang ditunjukkan melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dan total ekuitas rata-rata, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 21% dan 15%. Peningkatan Imbal hasil ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan tahun sebelumnya diakibatkan oleh membaiknya rasio laba bersih Perseroan.

7.2. Imbal Hasil Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Imbal hasil aset merupakan ukuran efisiensi yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menggunakan/memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Ukuran efisiensi ini dihitung dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan

total aset rata-rata, dimana pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan dan Perusahaan Anak mencatatkan imbal hasil aset masing-masing sebesar 18,0% dan 11,0%. Kenaikan imbal hasil aset pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

D. Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Secara operasional, perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak secara signifikan, karena pada tahun 2023 kontribusi penjualan ekspor sebesar 39,3% sehingga Perseroan memiliki aset dalam bentuk valuta asing yang mana digunakan Perseroan untuk *natural hedging* dan Perseroan tidak memiliki utang dalam valuta asing.

Pinjaman yang dimiliki Perseroan saat ini hanya dalam mata uang rupiah sehingga hasil usaha tidak akan terpengaruh dengan perubahan mata uang asing terkait pinjaman Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perusahaan yang mengekspor hasil produksi dimana sekitar 39,3% dari penjualannya adalah penjualan ekspor sehingga Perseroan mempunyai aset berupa kas dan piutang dalam mata uang asing, rugi selisih kurs karena kurs Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika dimana aset dalam mata uang asing perseroan lebih besar daripada liabilitas dalam mata uang asing, dimana kurs USD turun dari Rp15.731/1USD pada akhir tahun 2022 menjadi Rp15.416/1USD pada akhir tahun 2023.

E. Pembatasan Yang Ada Terhadap Kemampuan Perusahaan Anak Untuk Mengalihkan Dana Kepada Emiten

Tidak ada pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

F. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi

Tidak terdapat kejadian yang tidak normal dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2023.

G. Sumber Dana

Perseroan dan Perusahaan Anak memenuhi kebutuhan dananya terutama melalui kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan kombinasi antara pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Sebagian besar kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang.

Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.259.181.989.696	1.619.570.638.186
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.359.457.241.900)	(1.546.563.424.787)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.975.978.291.736)	(49.224.058.856)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(29.082.573.217)	228.911.462.037
Kenaikan neto kas dan setara kas	923.746.456.060	23.783.154.543
Kas dan setara kas awal tahun	3.262.074.784.511	3.009.380.167.931
Kas dan setara kas akhir tahun	4.156.738.667.354	3.262.074.784.511

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.639.611.351.510 dari Rp1.619.570.638.186 menjadi Rp5.259.181.989.696 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama dikarenakan berkurangnya pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kas neto yang dikeluarkan dari aktivitas operasi Investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp812.893.817.113 dari Rp1.546.563.424.787 menjadi Rp2.359.457.241.900

dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama dikarenakan karena penambahan aset tidak lancar Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan menjadi Rp1.926.754.232.880 dari sebesar Rp49.224.058.856 menjadi penggunaan sebesar Rp1.975.978.291.736 pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama dikarenakan Penarikan utang jangka panjang Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pabrik Perseroan.

H. Belanja Modal

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan belanja modal masing-masing sebesar Rp2.525.729.079.182 dan Rp1.509.214.777.944. Sumber pembelian barang modal berasal dari arus kas dari aktivitas operasi Perseroan dan pinjaman jangka panjang Perseroan.

Belanja modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari penambahan tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan sebesar Rp2.525.729.079.182.

Belanja modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari penambahan tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan sebesar Rp1.509.214.777.944.

Adapun keterangan mengenai proyek proyek yang berkaitan dengan belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Perkiraan Nilai Proyek Keseluruhan	Bagian yang telah direalisasi	Proyek dimulai pada	Proyek selesai pada	Tujuan Investasi Proyek	Pihak yang terlibat
1	Pabrik Pengolahan biskuit dan wafer di Jayanti	Rp2,4 T	Rp1,9 T	2021	2024	Untuk penambahan kapasitas produksi Perseroan	Kontraktor dan vendor mesin
2	Pabrik Pengolahan biskuit dan wafer di pasuruan	Rp1,3 T	Rp910 M	2022	2024	Untuk penambahan kapasitas produksi Perseroan	Kontraktor dan vendor mesin

Pihak yang terkait dalam perjanjian dalam pembiayaan belanja modal Perseroan adalah Vendor, Kontraktor dan Bank.

Adapun sumber pendanaan atas belanja modal tersebut berasal dari kas internal Perseroan dan Pinjaman Bank jangka panjang.

Investasi pembangunan pabrik biskuit dan wafer di Jayanti dan Pasuruan diharapkan akan meningkatkan 10% dari total kapasitas perseroan saat ini.

Rencana investasi untuk tahun-tahun mendatang akan dibahas oleh pihak Manajemen berdasarkan kondisi pertumbuhan Perseroan dari waktu ke waktu.

Untuk tahun 2023 belanja modal digunakan untuk menunjang proyek yang sedang berjalan, serta untuk pemeliharaan belanja modal.

I. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya dalam Bidang Fiskal, Moneter, Ekonomi Publik, dan Politik Yang Berdampak Langsung maupun tidak langsung terhadap Kegiatan Usaha dan Investasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Bahwa tidak ada kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Sampai dengan saat Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, kebutuhan modal kerja Perseroan masih mencukupi, dalam hal modal kerja tidak mencukupi maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan eksternal.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari berbagai macam risiko, yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Pesatnya perkembangan lingkungan internal dan eksternal Perseroan menyebabkan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum dan telah disusun sesuai dengan bobot tertinggi hingga terendah dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dimulai dari risiko utama yakni sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor makanan dan minuman menjadi semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, daya beli masyarakat serta persaingan bisnis yang tidak sehat dari perusahaan pesaing.

Munculnya pesaing baru mungkin dapat mengakibatkan pangsa pasar Perseroan berkurang dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif, yaitu menurunnya pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai. Kegagalan Perseroan untuk mengatasi risiko ini dapat menurunkan utilisasi pabrik dan produksi Perseroan sehingga akan mempengaruhi kinerja operasional Perseroan yang akan menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

2. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Sumber daya merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan usaha dan Perseroan membutuhkan berbagai sumber daya baik fisik, bahan baku, penunjang produksi, dan manusia. Dengan pertumbuhan usaha Perseroan maka perseroan perlu menambah sumber daya yang ada. Kegagalan Perseroan untuk mengantisipasi Risiko ini akan menyebabkan kehilangan peluang bisnis dan juga pangsa pasar yang mungkin didapatkan Perseroan.

3. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri

Sebagai Perseroan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia. Perseroan selalu dihadapkan pada risiko penyimpangan yang mungkin terjadi dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegagalan Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini dapat menyebabkan pemberhentian usaha Perseroan oleh pemerintah dan menyebabkan hilangnya peluang bisnis.

Perseroan mengantisipasi hal ini dengan terus melakukan komunikasi dengan setiap institusi pemerintah terkait untuk memastikan seluruh aspek usaha dapat memenuhi peraturan perundanganundangan yang berlaku.

4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Dalam menjalankan usahanya Perseroan dihadapkan dengan risiko investasi Perseroan, dimana hal ini timbul karena adanya potensi tingkat kerugian atas kegiatan investasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kegagalan Perseroan untuk mengatasi risiko ini akan menyebabkan hilangnya peluang bisnis dan menimbulkan kerugian baik jangka pendek ataupun jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan Teknologi merupakan suatu tantangan global saat ini. Sebagai Perseroan yang menggunakan teknologi dalam proses produksi dan kegiatannya, Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang dianggap paling sesuai

dengan kegiatan usahanya. Kegagalan Perseroan untuk mengikuti perubahan teknologi terkait produksi dapat menyebabkan berkurangnya daya saing Perseroan terhadap kompetitor dari segi harga maupun kualitas produk, kegagalan Perseroan untuk mengikuti perubahan teknologi terkait distribusi produk dan pemasaran dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar Perseroan.

6. Risiko Ketergantungan terhadap Distributor

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap distributor tunggal Perseroan yaitu PT Inbisco Niaga Semesta, selaku distributor tunggal Perseroan yang mengurus distribusi nasional produk Perseroan. Sehingga apabila PT Inbisco Niaga Semesta, selaku distributor tunggal memiliki kendala dalam kegiatan operasionalnya, maka Perseroan perlu melakukan penyesuaian dengan segera untuk mengatur distribusi Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro

Sebagai suatu Perseroan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan dan pengolahan minuman kemasan di Indonesia, kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, termasuk dampak kenaikan harga bahan baku bakar minyak. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, maka hal ini dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Perubahan Risiko Fluktuasi Harga Komoditas dan Nilai Tukar

Ketidakstabilan harga komoditas dunia serta nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional.

Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan. Perseroan mengelola risiko ketidakstabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi besarnya laba Perseroan. Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

4. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Sebagai produsen makanan, Perseroan tidak luput dari risiko atas tuntutan hukum atau gugatan hukum atas kualitas produk, lingkungan dan hubungan ketenaga kerjaan. Perseroan menerapkan prosedur yang ketat dalam proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi serta perseroan telah menerapkan standart keamanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan, disamping itu Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Perseroan telah menerapkan ketentuan ketenaga kerjaan yang berlaku di Indonesia.

D. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan dengan ini menyatakan bahwa risiko-risiko di atas adalah seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 28 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan opini Tanpa Modifikasi dan laporan audit tersebut telah ditandatangani oleh Ahmad Syakir.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang berdampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Indah No.204 tanggal 17 Februari 1977 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.320 tanggal 22 Juni 1977, keduanya dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978, dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.2/PN TNG/1978/Pendaf.t.PT dan No.3/PN TNG/1978/Perob.PT tanggal 10 Januari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No.1716.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08, tanggal 20 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0450987 tanggal 21 September 2021 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0161914.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021 ("**Akta No. 08/2021**"). Berdasarkan Akta No. 08/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, khususnya perubahan ketentuan dalam Pasal 10, Pasal 11, dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, serta menghapus ketentuan Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.

2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Emiten

Pada tahun 2021, Perseroan memulai pembangunan 2 pabrik baru di Balaraja dan Purwosari dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi biskuit dan wafer. Rencananya, pabrik-pabrik ini akan mulai beroperasi pada tahun 2024.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

3.1 Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Jogi Hendra Atmadja	20	20.000.000	50,00
Doktorandus Raden Soedigdo	10	10.000.000	25,00
Insinyur Darmawan Kurniadi	10	10.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	40	40.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	160	260.000.000	

3.2 Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham selama 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus di terbitkan yaitu sebagai berikut:

Tahun 2022

Pada tahun 2022, struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga struktur permodalan Perseroan pada tahun 2022 mengacu kepada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 04, tanggal 19 Juli 2016, dibuat dihadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03.0065751 tanggal 21 Juli 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085550.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 Juli 2016 ("**Akta No. 4/2016**").

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 29 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	112.875.554.000	25,24%
Andre Sukendra	2.117.800	42.356.000	0,01%
Hendrik Polisar	215.000	4.300.000	0,00%
Masyarakat ^{*)}	3.505.117.800	70.102.356.000	15,68%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	22.358.699.725	447.173.994.500	100,00%
Saham Dalam Portepel	52.641.300.275	1.052.826.005.500	

^{*) kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%}

Tahun 2023

Pada tahun 2023, struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga struktur permodalan Perseroan pada tahun 2023 mengacu kepada Akta No. 4/2016.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal tanggal 5 Januari 2024 No. 001/MI-ACT/II/2024 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	112.875.554.000	25,24%
Andre Sukendra	2.117.800	42.356.000	0,01%
Hendrik Polisar	253.000	5.060.000	0,00%
Ricky Afrianto	178.300	3.566.000	0,00%
Masyarakat ^{*)}	3.504.901.500	70.098.030.000	15,68%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	22.358.699.725	447.173.994.500	100,00%
Saham Dalam Portepel	52.641.300.275	1.052.826.005.500	

^{*) kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%}

Tahun 2024

Pada tahun 2024, struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga struktur permodalan Perseroan pada tahun 2024 mengacu kepada Akta No. 4/2016.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2024 sebagaimana tercantum dalam laporan PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan berdasarkan surat tertanggal 6 Mei 2024 No.001/MI-ACT/V/2024, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	112.875.554.000	25,24%
Masyarakat ^{*)}	3.507.450.600	70.149.012.000	15,69%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	22.358.699.725	447.173.994.500	100,00%
Saham Dalam Portepel	52.641.300.275	1.052.826.005.500	

^{*) kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%}

Adapun berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah kepemilikan saham oleh Anggota Direksi Perseroan per 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
-----	----------------	---------	--------------	---------------------------	---

1.	Andre Sukendra Atmadja	Direksi	2.117.800	42.356.000	0,01%
2.	Hendrik Polisar	Direksi	253.000	5.060.000	0,00%
3.	Ricky Afrianto Gunadi	Direksi	178.300	3.566.000	0,00%

4. Perizinan

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin Usaha dengan keterangan sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
Perseroan	Nomor Induk Berusaha ("NIB") Berbasis Risiko	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Nomor Induk Berusaha (Berbasis Risiko No. 8120101762141 diterbitkan, Ditetak tanggal 6 Maret 2024	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM. 31 Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Kawasan Industri MM2100, Kel. Gandasari, Kec, Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha:	Tidak ada masa keberlakuan

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kab. Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Kawasan Industri MM2100, Kel. Gandasari, Kec, Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kab. Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung	Tidak ada masa keberlakuan

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Masakan Olahan (KBLI 10750)	
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan Bayi (KBLI 10791)	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	23 Desember 2019 dengan no NIB 8120101762141 Kode KBLI: a. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI 46315) b. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326); c. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339); d. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68110); e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).	Tidak ada masa keberlakuan
	Sertifikat Standar	a.n. Gubernur DKI Jakarta Kepala UP. PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Barat, diterbitkan melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS RBA)	No. 81201017621410005 (diterbitkan tanggal 4 Juni 2022, dicetak terakhir tanggal 1 Maret 2024) Lokasi usaha: Jl. Tomang Raya No. 21-23, Desa/Kelurahan Tomang, Kec. Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta – 11440. KBLI:	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			68111 – Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.	
	Sertifikat Standar	a.n. Gubernur DKI Jakarta Kepala UP. PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Barat, diterbitkan melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS RBA)	No. 81201017621410007 diterbitkan tanggal 12 Juli 2022, dicetak terakhir tanggal 1 Maret 2024 Lokasi usaha: Jl. Daan Mogot KM 18, Desa/Kelurahan Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta – 11840. KBLI: 68111 – Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Izin Usaha (Perizinan Berusaha Berbasis Risiko)	a.n. Gubernur Jawa Timur Kepala DPMPSTSP Provinsi Jawa Timur, diterbitkan melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS RBA)	No. 81201017621410001 diterbitkan tanggal 16 Januari 2024, dicetak terakhir tanggal 16 Januari 2024 Lokasi usaha: Jl. Raya Pasuruan-Malang Km 25, Desa/Kelurahan Purwosari, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur – 67162. KBLI: 10710 – Industri Produk Dan Kue.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Izin Usaha (Perizinan Berusaha Berbasis Risiko)	a.n. Gubernur Banten Kepala DPMPSTSP Provinsi Banten, diterbitkan melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS RBA)	No. 81201017621410002 diterbitkan tanggal 6 Agustus 2023, dicetak terakhir tanggal 15 Agustus 2023 Lokasi usaha: Jl. Telesonik, Desa/ Kelurahan Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten – 15133. KBLI: 10732 – Industri Makanan Dari Cokelat	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			Dan Kembang Gula dari Cokelat.	
MN BV	-	-	-	
KMG	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	15 Maret 2019 dengan no NIB 8120017171929 KBLI: Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732).	Tidak ada masa keberlakuan
SPB	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 November 2019 dengan no NIB 9120308712429 KBLI: Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI: 68110).	Tidak ada masa keberlakuan
SPT	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 November 2019 dengan no NIB 9120407712936 KBLI: Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI: 68110).	Tidak ada masa keberlakuan
TES	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang Banten KM 12,5 Kel. Bitung Jaya Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Provinsi Banten KBLI: a. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761); b. Industri Glukosa dan Sejenisnya (KBLI 10623); c. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795).	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang Sukadamai Cikupa, Kel. Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten:	Tidak ada masa keberlakuan

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			<ul style="list-style-type: none"> - Industri Makanan Sereal (KBLI 10615); - Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761) 	
	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	<p>10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243</p> <p>Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 32, Desa Gembong, Kel. Gembong Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.</p> <p>KBLI:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795); b. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761) c. Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732); d. Industri Makanan Sereal (KBLI 10615). 	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	<p>31 Desember 2019 dengan no NIB 8120103752243</p> <p>Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 12,5 Kp. Cirewet, Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten</p> <p>KBLI:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326); b. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI 46315); c. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339); 	Tidak ada masa keberlakuan

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
			d. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331); e. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100)	
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	31 Desember 2019 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Ir. Sutami 1 KM 7 No. 8-10, RT008/-/II, Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung KBLI: <i>Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331)</i>	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 32, Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten KBLI: Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu (KBLI 16295)	Tidak ada masa keberlakuan

5. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dan Memiliki 5% Atau Lebih Dari Seluruh Saham Perseroan

5.1 PT Unita Branindo ("UB")

Riwayat singkat

PT Unita Branindo didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Unita Branindo No.432 tanggal 22 Desember 1984 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Perubahan No.254 tanggal 15 Oktober 1985 yang dibuat di hadapan John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8140. HT.01.01.TH.86 tanggal 22 Nopember 1986, dan didaftarkan di Daftar Perseroan pada register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.HT.01.04/38/1996/PT.TNG, No.HT.01.02.19.986/PT.TNG, No.HT.01.02/38/1986/PT.TNG tanggal 28 Nopember 1986, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.101 tanggal 17 Desember 1991, Tambahan No.4824.

UB beralamat di Jl Tomang Raya No.21-23, Jakarta 11440. Saat ini bidang usaha UB adalah menyewakan gedung kantor.

Anggaran Dasar UB telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham UB No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar UB No. AHU-AH.01.03-0062056 tanggal 10 Mei 2023 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085890.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Mei 2023 ("**Akta UB No. 4/2023**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham UB No. 1 tanggal 13 Mei 2022 dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034561.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094978.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data UB No. AHU-AH.01.09-0014642 tanggal 23 Mei 2022 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094978.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022 ("**Akta UB No. 1/2022**"), saat ini kegiatan usaha utama UB ialah Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, dan dalam bidang Real Estat, untuk mendukung kegiatan utama tersebut UB dapat melakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalankan Usaha-Usaha di Bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Lainnya. - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- b. Menjalankan Usaha-Usaha di Bidang Real Estat, meliputi: - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar UB No. 12 tanggal 15 November 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan hingga saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham UB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham Seri B dan Nilai Nominal Rp747.500.000,- per saham Seri C		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.010	9.475.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Saham Seri B:			
Jogi Hendra Atmadja	12.645	1.264.500.000	70,20
Hendrawan Atmadja	2.182	218.200.000	12,12
Gunawan Atmadja	1.714	171.400.000	9,52
Dharmawan Atmadja	1.459	145.900.000	8,10
Saham Seri C			
Jogi Hendra Atmadja	10	7.475.000.000	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	18.010	9.275.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel (Saham Seri A)	2.000	200.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris UB terakhir tercantum Akta UB No. 4/2023, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
 Komisaris : Gunawan Atmadja
 Komisaris : Wardhana Atmadja

Direksi

Direktur Utama	: Hendrawan Atmadja
Direktur	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur	: Hendarta Atmadja
Direktur	: Roman Soentadaja

5.2 PT Mayora Dhana Utama ("MDU")

Riwayat singkat

PT Mayora Dhana Utama didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Dhana Utama No.49 tanggal 5 April 1997 yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta mana tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10.461 HT.01.01.Th.97 tanggal 7 Oktober 1997, dan didaftarkan di kantor pendaftaran perusahaan kodya Jakarta Barat di bawah No.93/BH.08.08/1998 tertanggal 16 Januari 1998 dengan TDP No.8903618479.

Anggaran Dasar MDU telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No.8 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Mirjam Budisrijanti S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0036886.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022 dan telah diberitahukan mengenai perubahan data perseroannya berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-1107593 tanggal 2 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101665.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022 ("Akta MDU No. 8/2022").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta MDU No. 8/2022, saat ini kegiatan usaha MDU adalah berusaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, untuk mendukung kegiatan utama tersebut UB dapat melakukan, yaitu sebagai berikut: menjalankan Usaha-Usaha di Bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Lainnya. - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Permodalan

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan Akta No.9 tanggal 15 November 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0027799.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0161502.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 29 November 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MDU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham Seri B dan Nilai Nominal Rp16.476.000,- per saham Seri C		%
	Jumlah Saham Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.007.770	129.018.520.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Saham Seri B			
Jogi Hendra Atmadja	456.625	456.625.000	69,42
Hendrawan Atmadja	78.780	78.780.000	11,98
Gunawan Atmadja	61.880	61.880.000	9,41
Dharmawan Atmadja	52.715	52.715.000	8,01
Saham Seri C			
Jogi Hendra Atmadja	7.770	128.018.520.000	1,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	657.770	128.668.520.000	100,00
Jumlah Saham Portepel (Saham Seri A)	350.000	350.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi MDU terakhir tercantum pada Akta MDU No. 8/2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
Komisaris : Gunawan Atmadja
Komisaris : Hendarta Atmadja

Direksi

Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
Direktur : Andre Sukendra Atmadja
Direktur : Wardhana Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi Perseroan tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Perseroan No. 03 tanggal 13 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.09-0129597 tanggal 20 Juni 2013 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dan Pengangkatan Kembali Direksi Perseroan, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0115056.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 ("Akta No. 3/2023").

Dengan demikian susunan anggota direksi dan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
Komisaris : Hermawan Lesmana
Komisaris : Gunawan Atmadja
Komisaris Independen : Anton Hartono
Komisaris Independen : Suryanto Gunawan

Direksi

Direktur Utama : Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain : Hendarta Atmadja
Direktur Operasional : Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan : Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran : Muljono Nurlimo
Direktur Global Marketing : Ricky Afrianto Gunadi

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33. Selanjutnya masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:



Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama

Masa Jabatan : 2023 - 2028

Warga Negara Indonesia, 78 tahun.

Bapak Jogi Hendra Atmadja menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Unita Branindo, PT Torabika Eka Semesta, dan PT Kakao Mas Gemilang dan sebagai Komisaris pada PT Sinarpangan Barat dan PT Sinarpangan Timur.

Beliau meraih gelar di bidang kedokteran dari Universitas Trisakti.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Hermawan Lesmana, Komisaris

Masa Jabatan : 2023 - 2028

Warga Negara Indonesia, 77 tahun.

Bapak Hermawan Lesmana diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT Inbisco jaya dari tahun 1971 hingga tahun 1976.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Gunawan Atmadja, Komisaris

Masa Jabatan : 2023 - 2028

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Bapak Gunawan Atmadja menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang dan PT Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT Sinarpangan Barat dan sebagai Direktur PT Sinarpangan Timur. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Beliau memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Anton Hartono, Komisaris Independen

Masa Jabatan : 2023 - 2028

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.

Bapak Anton Hartono menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Beliau memulai karir sebagai tenaga penjualan pada PT Roda Mas pada tahun 1972 dengan posisi terakhir sebagai Asisten Sales Manager pada tahun 1983. Kemudian bekerja pada PT Inbisco Niagatama Semesta sejak 1984 sampai 2015 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan.

Beliau memperoleh Pendidikan dari Universitas 17 Agustus.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Suryanto Gunawan, Komisaris Independen

Masa Jabatan : 2023 - 2028

Warga Negara Indonesia, 79 tahun.

Bapak Suryanto Gunawan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 dan menjabat sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 beliau bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi Perseroan.

Beliau memperoleh pendidikan di bidang kedokteran dari Universitas Trisakti.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Direksi:



Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama

Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bapak Andre Sukendra Atmadja diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas gemilang, dan PT Unita Branindo. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011 dan sebagai Manager Operasional perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Boston University, Amerika Serikat.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain

Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bapak Hendarta Atmadja diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Torabika Eka, PT Kakao Mas Gemilang dan Direktur PT Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan pada University of Wisconsin, Madison, tahun 1999.
Dan Pendidikan Bahasa Mandarin pada Beijing Language and Cultural University tahun 2000.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Wardhana Atmadja, Direktur Operasional

Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bapak Wardhana Atmadja diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau memulai karir dengan perseroan sebagai Finance Executive pada tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, dan PT Unita Branindo.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari New York University di tahun 2001.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Hendrik Polisar, Direktur Keuangan

Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Bapak Hendrik Polisar diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Mulia Industindo dari tahun 1992 hingga 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager di PT Tifa Arum Reality dari tahun 1990 sampai dengan 1992 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Mustofa pada tahun 1987 hingga 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Beliau meraih gelar Sarjana di Fakultas Akuntansi dari Universitas Brawijaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran

Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Bapak Muljono Nurlimo bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau memulai karir sebagai Sales Supervisor di PT Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager, PT Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager dan PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1984 dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2001 dari Universitas Surabaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.



Ricky Afrianto Gunadi, Direktur Global Marketing

Masa Jabatan : 2022-2027

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bapak Ricky Afrianto Gunadi bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Beliau memulai karir sebagai Project Officer di PT PQM pada tahun 1998, PT Indah Kiat Pulp and Paper pada tahun 1999, dengan posisi terakhir sebagai data analyst. PT Fronterra Brand Indonesia pada tahun 2010 hingga 2010 dengan posisi terakhir sebagai marketing Manager dan PT Frontera Brand Singapore pada tahun 2010 hingga 2012 dengan posisi terakhir sebagai Regional Marketing Team Frontera Brand Singapore

Beliau meraih gelar Bachelor of Management In Finance pada tahun 1998

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Setiap anggota Direksi tidak mempunyai kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum ini atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak mempunyai hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai kesepakatan atau perjanjian dengan pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan yang memiliki hubungan kekeluargaan, sudah tercantum di halaman 58 berkaitan dengan hubungi afiliasi komisaris, dan di halaman 61 untuk hubungan afiliasi Direksi.

7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat diperlukan sebagai struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan, baik bagi para pemegang saham maupun bagi pemangku kepentingan lainnya.

Sistem tata kelola yang Perseroan terapkan, diantaranya dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang bagi para pengambil keputusan agar dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil telah efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian maka hubungan antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena Pemegang Saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan sebaik baiknya.

7.1 Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat reguler dengan Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2023 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Dengan rincian tugas sebagai berikut :

- Jogi Hendra Atmadja : Komisaris Utama, mengkoordinir tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum.
- Hermawan Lesmana : Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan.
- Gunawan Atmadja : Komisaris, Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran.
- Anton Hartono : Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional.
- Suryanto Gunawan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur *Supply Chain*.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, Rapat Direksi bersama Direksi sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Tahun 2023

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Jogi Hendra Atmadja	6	6	100%	5	5	100%
Hermawan Lesmana	6	6	100%	5	5	100%
Gunawan Atmadja	6	6	100%	5	5	100%
Suryanto Gunawan	6	6	100%	5	5	100%
Anton Hartono	6	6	100%	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan. Beberapa tantangan harus dihadapi Perseroan ditengah melemahnya daya beli konsumen dampak dari kenaikan bahan bakar minyak di tahun 2021, serta kenaikan harga beberapa produk *consumer goods* di sepanjang tahun 2022. Badan Pusat Statistik mencatat Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sekitar 5,0% pertumbuhan yang cukup baik ditengah kondisi *El Nino* dan kondisi perekonomian global yang menantang serta masih berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina serta bertambahnya konflik Israel-Palestina.

Namun demikian, Dewan Komisaris Perseroan percaya pada kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi Perseroan serta eksekusi dari arahan yang diberikan oleh Direksi Perseroan. Hal ini terlihat bahwa Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp3,2 Triliun, ditengah beberapa tantangan tersebut. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa ditengah terjadinya penurunan dan perlambatan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi global.

Karenanya, secara umum Perseroan puas dengan kinerja yang ditunjukkan Direksi Perseroan selama tahun 2023. Direksi Perseroan telah menjalankan strateginya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan neraca keuangan yang sehat untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan sambil tetap menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha Perseroan dan melakukan penilaian terhadap inisiatif, keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan juga menerima laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite Audit dan Internal Audit. Bersama-sama kami melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan implementasi strategi Perusahaan yang telah ditetapkan. Disamping itu, Dewan Komisaris Perseroan juga memonitor langkah alternatif yang diambil oleh Direksi saat memerlukan kebijakan yang sejalan sebagai strategi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sejauh pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi telah melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan prospek usaha yang disusun oleh Direksi dapat dicapai. Karena hasil produksi Perseroan merupakan konsumsi sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat. Perseroan juga telah memiliki dasar yang kuat serta fasilitas produksi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan yang direncanakan.

Dewan Komisaris Perseroan memahami bahwa sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri *Fast Moving Customer Goods*, dampak dari kegiatan yang Perseroan lakukan harus Perseroan perhatikan seksama. Karenanya seluruh unit usaha Perseroan selalu dijalankan dengan mematuhi semua persyaratan hukum, peraturan dan ketentuan dalam tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan telah dilindungi dengan penuh tanggung jawab.

Menurut pandangan Dewan Komisaris Perseroan Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan telah dijalankan dengan cukup baik. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan dibantu Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite audit juga secara rutin menyampaikan laporan-laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite nominasi dan Remunerasi saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen, yaitu:

- Anton Hartono : Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Hendrawan Lesmana : Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Gunawan Atmadja : Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama	Kekeluargaan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Jogi Hendra Atmadja	√		√		√	
Hermawan Lesmana	√		√			√
Gunawan Atmadja	√		√		√	
Suryanto Gunawan		√		√		√
Anton Hartono		√		√		√

Bapak Jogi Hendra Atmadja memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Gunawan Atmadja, dimana Bapak Jogi Hendra Atmadja adalah saudara kandung (kakak) dari Bapak Gunawan Atmadja. Selain itu Bapak Jogi Hendra Atmadja dan Bapak Gunawan Atmadja memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Hermawan Lesmana, dimana Bapak Hermawan Lesmana merupakan saudara tidak kandung dari Bapak Jogi Hendra Atmadja dan Bapak Gunawan Atmadja.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34,1 miliar dan Rp32,5 miliar.

7.2 Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pada dasarnya Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing-masing.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

a. Direktur Utama

- 1) Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
- 3) Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- 4) Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- 5) Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

b. Direktur Supply Chain

- 1) Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
- 2) Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- 3) Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

c. Direktur Operasional

- 1) Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- 2) Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- 3) Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
- 4) Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- 5) Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

d. Direktur Keuangan

- 1) Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
- 2) Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
- 3) Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
- 4) Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi/laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

e. Direktur Pemasaran

- 1) Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
- 2) Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
- 3) Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
- 4) Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- 5) Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 9 kali, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Tahun 2023

Nama	Rapat Direksi			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Andre Sukendra Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Hendarta Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Wardhana Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Hendrik Polisar	9	9	100%	5	5	100%
Muljono Nurlimo	9	9	100%	5	5	100%
Ricky Afrianto Gunadi	9	9	100%	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Tahun 2023 merupakan tahun yang tidak mudah bagi upaya pencapaian target yang telah kita tetapkan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat telah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Namun demikian, berkat strategi yang kita terapkan Perseroan mampu membukukan penjualan sebesar Rp31,5 triliun pada tahun 2023 atau meningkat 816 miliar dibandingkan tahun 2022.

Dari total penjualan tersebut, Perseroan berhasil memperoleh laba usaha sebesar Rp4,3 triliun dan laba bersih sebesar Rp3,2 triliun. Perolehan laba usaha ini merupakan perolehan tertinggi yang pernah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini. Tentunya perolehan ini sangat pantas untuk kita syukuri.

Pada tahun 2023 Direksi Perseroan harus menghadapi perubahan kondisi pasar, terutama karena melemahnya daya beli akibat naiknya harga bahan bakar minyak dari tahun 2021, serta kenaikan harga dari produk-produk *consumer goods*, imbas dari kenaikan harga komoditas global, ditambah lagi dengan adanya perlambatan ekonomi di beberapa negara tujuan *export* Perseroan. Dalam situasi tersebut, Perseroan melihat kondisi pasar di dalam negeri serta di negara ASEAN memberikan potensi yang menjanjikan bagi Perseroan. Maka dengan keunggulan kompetitif yang Perseroan miliki, Perseroan memenuhi permintaan di dalam negeri serta di negara-negara ASEAN secara maksimal sambil terus berupaya meningkatkan penjualan ekspor ke negara yang lainnya. Dengan demikian, Perseroan masih dapat memperoleh pertumbuhan penjualan dan peningkatan laba bersih yang membanggakan.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, strategi mendapatkan keunggulan bersaing jangka panjang Direksi Perseroan terapkan agar dapat tercipta suatu sinergi yang kuat untuk mengembangkan peluang bisnis yang prospektif untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Walaupun menghadapi ketidakpastian makro ekonomi di tahun 2024, inovasi produk akan tetap menjadi prioritas Direksi Perseroan dengan fokus pada pengembangan berbasis baku lokal.

Meskipun nilai penjualan yang didapat Perseroan tidak setinggi yang ditargetkan namun Perseroan masih dapat memperoleh peningkatan penjualan hingga sebesar Rp816 miliar dibanding tahun 2022.

Pada tahun 2023, jumlah laba bersih yang ditargetkan adalah sebesar Rp2,6 triliun. Dari target tersebut, yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp3,2 triliun atau meningkat lebih besar dari 63% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat diangka Rp1,97 triliun.

Kendala-kendala yang harus dihadapi Perseroan selama tahun 2023 diantaranya adalah kenaikan pada beberapa bahan baku seperti gula, kopi serta bahan baku pendukung lainnya yang harus ditanggung dan fluktuasi nilai tukar Rupiah. Kenaikan bahan baku ini membuat Perseroan perlu lebih selektif dalam melakukan aktivitas *marketing*. Sepanjang tahun 2023, Perseroan lebih berfokus kepada aktivitas *marketing* yang lebih inovatif dan memiliki dampak terhadap penjualan Perseroan secara global. Salah satunya adalah Perseroan turut serta ambil bagian sebagai sponsor dalam beberapa drama Korea dengan *rating* tertinggi sehingga melalui aktivitas *marketing* tersebut Perseroan dapat melakukan *brand awarness* ke seluruh *Asian communities* di seluruh dunia. Disamping dari terus berupaya untuk meluncurkan produk-produk baru yang inovatif untuk memberikan gairah kepada pasar, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk-produk Perseroan.

Karenanya Perseroan terus melakukan serangkaian inovasi dalam berbagai lini bisnisnya, dengan begitu produk-produk yang dihasilkan Perseroan akan selalu relevan bagi konsumen. Upaya-upaya ini Direksi Perseroan yakini akan mampu terus menunjang kinerja keuangan jangka panjang Perseroan secara positif. Terlebih karena hasil produksi Perseroan merupakan makanan dan minuman yang sudah menjadi kebutuhan dalam konsumsi masyarakat sehari-hari. Direksi Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kinerja keuangan jangka panjang dengan menciptakan keseimbangan yang baik antara pertumbuhan dan keuntungan bagi semua pihak terkait.

Pasar internasional telah memberikan dukungan besar bagi pertumbuhan penjualan Perseroan, sehingga pada tahun mendatang Perseroan akan terus mencari peluang baru untuk meningkatkan penjualan ekspor sambil tetap memenuhi permintaan konsumen di dalam negeri. Akuntabilitas yang berasal dari tata kelola perusahaan merupakan hal penting bagi kami. Karenanya Manajemen Perseroan terus memperkuat pemahaman kami tentang prinsip tata kelola perusahaan dan menerapkannya dalam praktik bisnis yang Perseroan lakukan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi hukum lokal, internasional, dan praktik terbaik terkait dengan prinsip-prinsip ini. Direksi Perseroan percaya bahwa pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta fungsi efektif dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal ditambah Audit Eksternal, memberikan konstribusi terhadap tingginya tingkat transparansi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Laporan Direksi Perseroan ini tutup dengan menyampaikan bahwa "Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi" yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi Perseroan secara kolegal untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan.

Kebijakan tersebut, diantaranya adalah : Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara “self assessment” setidaknya satu kali dalam satu tahun, Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi, pengukuran keberhasilan kinerja Direksi Perseroan merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota direksi, hasil penilaian masing-masing anggota Direksi Perseroan direview oleh Direksi Perseroan untuk mengetahui efektivitas kinerja dari masing-masing anggota Direksi Perseroan agar dapat diketahui hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga selanjutnya Direksi Perseroan dapat menyusun rencana tindak lanjut atas perbaikan yang harus dilakukan.

Program Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2023 adalah yang berhubungan dengan penerapan dan maksimalisasi proses produksi, strategi pemasaran khususnya untuk mendukung pemerintah dalam bidang ekspor, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis yang berhubungan dengan perubahan dunia usaha serta perencanaan terhadap tumbuh kembang Perseroan sebagai perusahaan yang menetapkan dirinya sebagai perusahaan nasional modern yang berkelas internasional.

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Kekeluargaan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Andre Sukendra Atmadja	✓		✓		✓	
Hendarta Atmadja	✓		✓		✓	
Wardhana Atmadja	✓		✓		✓	
Hendrik Polisar		✓		✓		✓
Muljono Nurlimo		✓		✓		✓
Ricky Afrianto Gunadi		✓		✓		✓

Bapak Andre Sukendra Atmadja, Bapak Hendarta Atmadja, dan Bapak Wardhana Atmadja memiliki hubungan afiliasi sebagai saudara kandung (kakak beradik), dimana Bapak Andre Sukendra Atmadja, Bapak Hendarta Atmadja, dan Bapak Wardhana Atmadja adalah anak kandung dari Bapak Jogi Hendra Atmadja.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34,1 miliar dan Rp32,5 miliar.

7.3 Sekretaris Perusahaan

Sehubungan pemenuhan Peraturan OJK No. 35 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan Atau Perusahaan Publik, Perseroan Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.MI/INT/V/2015 tertanggal 19 Mei 2015 yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan, Andre Sukendra Atmadja, Perseroan mengangkat Andy Lauwrus dan Junih Gunawan (Yuni Gunawan) sebagai anggota Unit Kerja Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Hidup Singkat Seketaris Perusahaan :

Junih Gunawan, Sekretaris Perusahaan – Penanggung Jawab

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Andy Lauwrus, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1961. Mendapat penugasan sebagai *Corporate Secretary* Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Alamat Sekretaris Perusahaan saat ini berada di:

Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No. 21-23 – Jakarta Barat 11440
Telepon:(021) 806 37700
Faksimili: (021) 565 5323
Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan *workshop* untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dilakukan baik di internal Perseroan maupun yang dilakukan oleh Asosiasi Emiten, Bursa Efek dan instansi pemerintah lainnya.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- 2) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau Perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya;
- 4) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, KSEI dan lainnya) serta publik.

7.4 Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 April 2016. Berdasarkan Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 17 Februari 2022 tentang Pembentukan Kembali Susunan Komite Komite Audit Perseroan, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Suryanto Gunawan , <i>Komisaris Independen</i>
Anggota	: Budiono Djuandi Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Memulai karir sebagai staff audit pada kantor Akuntan Sasongko Mulyo, kemudian menjadi manager finance and corporate tax pada PT Zebra Asaba Industries, terakhir bergabung dengan PT Navahita Kirana. Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
Anggota	: Antonius Wirawan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990 Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi. Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Atmajaya dan PPAK Atmajaya, Jakarta. Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan

Masa Jabatan Komite Audit

Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini adalah mulai tanggal 24 Februari 2022 hingga 24 Februari 2026.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komisaris Independen yang juga merupakan Ketua Komite Audit dan para anggota Komite Audit berasal dari pihak yang sama sekali tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan tugas dan pelaporannya Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit harus dapat memastikan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan secara efektif dan memastikan tidak ada penyajian material yang keliru dalam laporan keuangan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dan disajikan berdasarkan periode jabatan anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Suryanto Gunawan	4	4	100%
Budiono Djuandi	4	4	100%
Antonius Wirawan	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal dan pelaksanaan pemeriksaan Divisi Internal Audit, menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023.

Dalam menjalankan tugas, kami berkerja sama dengan Pihak Unit Audit Internal Perseroan dan menyampaikan hasil temuan kami kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan diputuskan kebijakan apa yang akan diambil atas temuan kami tersebut. Berdasarkan kewenangan yang ada pada kami, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada kejadian yang dapat memberikan pengaruh negatif yang secara signifikan dapat merugikan Perseroan. Semua kegiatan telah berlangsung secara wajar dan memuaskan.

7.5 Unit Audit Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Hingga Prospektus diterbitkan, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

Hendra Kurniawan, lahir di Jakarta tahun 1958, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang. Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal yang ditanda tangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Bapak Hendra Kurniawan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan *workshop* untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 yang tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 11 April 2016.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7) Bekerja sama dengan Komite Audit;
- 8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal/Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*) dan diarahkan pada terciptanya *good corporate governance*.

Pada tahun 2023 Unit Internal Audit masih mengedepankan pemeriksaan yang berkaitan dengan program-program promosi, pengawasan terhadap vendor pengadaan barang, vendor pelaksana program promosi, juga vendor logistik dan lainnya. Selain itu, juga melakukan pengawasan terhadap proses pengadaan barang, pengawasan terhadap proses logistik dan memonitor tindak lanjut dalam pengembangan sistem logistik, *inventory management*, pengawasan distribusi produk, serta tetap menjalankan pemeriksaan pemeriksaan yang bersifat rutin.

Kami juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan *system internal control*, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Standard Operational Prosedure perseroan yang ditangani secara langsung oleh Department System dan Prosedur.

Selama tahun 2023 tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Sementara temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan.

7.6 Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023 dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mayora Indah Tbk. adalah sebagai berikut:

Ketua : Anton Hartono, *Komisaris Independen*
Anggota : Hermawan Lesmana, *Komisaris*
Anggota : Gunawan Atmadja, *Komisaris*

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sejak surat Pembentukan dan Pengangkatan ditanda tangani hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

- 1) Melakukan analisa mengenai :
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3) Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dan disajikan berdasarkan periode jabatan anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Anton Hartono	3	3	100%
Hermawan Lesmana	3	3	100%
Gunawan Atmadja	3	3	100%

MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan. Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistim manajemen risiko pada Perseroan.

Dibawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Pengungkapan mengenai aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan mengelola risiko persaingan usaha dengan cara menghadapi risiko persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut kita untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga harus selalu dapat menciptakan produk baru dan berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga harus terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan hingga tanpa batasan.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi

Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki divisi supply chain yang dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan. Perseroan juga melakukan kontrak dengan jangka waktu satu bulan sampai dengan satu tahun untuk pembelian komoditi penting dengan para pemasok sehingga Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku.

3. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Agar semua sumber daya dapat terpenuhi, Perseroan berupaya dalam melakukan perencanaan dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri

Perseroan mengantisipasi risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri dengan terus melakukan komunikasi dengan setiap institusi pemerintah terkait untuk memastikan seluruh aspek usaha dapat memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Untuk mencegah risiko investasi atau aksi Korporasi Perseroan selalu berhati-hati dalam melakukan kegiatan investasi antara lain dengan melakukan *feasibility study* dan *due diligence*.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang begitu pesat Perseroan selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidangnya, dan melakukan riset atas teknologi terbaru untuk tercapainya inovasi dan efisiensi dalam kegiatan usahanya.

7. Risiko Ketergantungan terhadap Distributor

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan distributor Perseroan dan mengawasi kegiatan distribusi yang dilakukan oleh Distributor tersebut untuk dapat melakukan tindakan antisipasi apabila diperlukan.

8. Kondisi Perekonomian Secara Makro

Untuk memitigasi risiko kondisi perekonomian secara makro, Perseroan selalu memonitor perkembangan situasi kondisi pasar dunia, ekonomi, sosial, politik dan juga keamanan Indonesia. Apabila Perseroan mengidentifikasi apabila terdapat hal-hal yang akan memberikan dampak signifikan pada Perseroan, maka Perseroan akan menyesuaikan kebijakan operasional perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan keuangan, operasional dan sumber daya manusia Perseroan.

9. Risiko Perubahan Fluktuasi Nilai Tukar

Untuk memitigasi risiko perubahan fluktuasi nilai tukar Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor.

10. Risiko Kebijakan Pemerintah

Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi

11. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan menerapkan prosedur yang ketat dalam proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi serta perseroan telah menerapkan standart keamanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan, disamping itu Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Perseroan telah menerapkan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

8. Sumber Daya Manusia

Komitmen Perseroan adalah memberdayakan sumber daya manusia yang handal sebagai salah satu faktor yang menentukan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawannya, baik melalui pendidikan di dalam maupun di luar Perseroan. Perseroan memberikan upah di atas tingkat upah minimum yang telah ditentukan pemerintah (UMR), sehingga dengan demikian, diharapkan dengan tingkat upah yang baik, para karyawan dapat memenuhi standar hidup layak sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No.561/Kep.1046 - Yanbangsos/2018 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2019, Keputusan Gubernur Lampung No. G/516/V.07/HK/2018 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Lampung Tahun 2019 dan Keputusan Gubernur Banten No.561/Kep.299-Huk/2018 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Banten tahun 2019 serta Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No.114 Tahun 2018 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019.

Perseroan berperan aktif dalam melatih dan meningkatkan kesejahteraan para karyawannya. Fasilitas pemeliharaan kesehatan diberikan kepada karyawan berupa tunjangan, pengobatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan disetiap lokasi produksi terdapat klinik kesehatan yang secara rutin dikunjungi oleh dokter. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dalam hal kematian, kecelakaan kerja dan jaminan hari tua.

Menjadikan Sumber Daya Manusia menjadi semakin berkualitas terus menerus diprogramkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan. Diantaranya adalah dengan semangat menumbuhkan "*Learning Culture*" dilingkungan Perseroan. Seiring dengan perhatian dan komitmen dari manajemen pada pengembangan Sumber Daya Manusia, metode metode SDM dengan konsep "*Talent Management*" terus dikembangkan, dengan demikian Perseroan dapat menjawab tantangan percepatan dunia usaha dengan ketersediaan SDM yang memadai. Sarana ibadah, berupa mushola disediakan pada setiap lokasi produksi serta tersedianya sarana transportasi karyawan berupa fasilitas antar jemput. Perseroan juga mendukung pengembangan koperasi karyawan.

Saat ini satu lagi kemajuan yang telah diraih, yaitu adanya "*Human Resource Information System*" dimana prosedur kepersonaliaan dan perekrutan yang diadakan dapat terkoneksi dengan baik sehingga "*people development*" berbasiskan kompetensi termasuk dengan penataan "*grading structure*" dapat lebih dimaksimalkan.

Konsep "*Talent Management*" pun dapat lebih dimaksimalkan dengan upaya menjaring tidak hanya lulusan lulusan baru yang berprestasi untuk dipersiapkan menjadi "*Future Leader*" melalui "*Mayora Development Program*", namun Perseroan juga member kesempatan kepada seluruh karyawan yang potensial untuk berkembang melalui "*Mayora Development Program - Internal Source*".

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan juga tidak terlepas dari peran Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) sebagai wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan. Dalam hal pemberian upah, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan sampai saat ini Perseroan tidak memperkerjakan tenaga ahli asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 24.700 karyawan yang terdiri dari 11.024 karyawan tetap dan 13.676 karyawan tidak tetap, sedangkan Perusahaan Anak memiliki 2.272 karyawan tetap dan 5.066 karyawan tidak tetap dengan detail sebagai berikut:

8.1 Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	11.024	45%	11.854	46,16%
Karyawan Tidak Tetap	13.676	55%	13.828	53,84%
Total	24.700	100%	25.682	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	48	0,44%	41	0,35%
Sarjana dan Sarjana Muda (D3)	2.168	19,66%	2.176	18,35%
Sekolah Menengah Atas atau lebih rendah	8.808	79,90%	9.637	81,30%
Total	11.024	100,00%	11.854	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer dan Manajer Senior	356	3,23%	352	2,97%
Supervisor	551	5,00%	601	5,08%
Staf	1.548	14,04%	1.647	13,90%
Tenaga Pelaksana / Operasional	8.569	77,73%	9.254	78,05%
Total	11.024	100,00%	11.854	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Di bawah 25 tahun	5.089	46,16%	5.752	48,52%
25 – 35 tahun	3.318	30,10%	3.215	27,12%
36 – 45 tahun	1.515	13,74%	1.572	13,26%
Lebih dari 46 tahun	1.102	10,00%	1.315	11,10%
Total	11.024	100,00%	11.854	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Management	13	0,12%	8	0,07%
Internal Audit	46	0,42%	42	0,35%
Manufakturing	10.233	92,82%	11.157	94,12%
Marketing	161	1,46%	153	1,29%
Finance And Accounting	174	1,58%	162	1,37%
HRD	183	1,66%	124	1,05%
Legal	11	0,10%	12	0,10%
Purchasing	107	0,97%	103	0,87%
Information Technology	96	0,87%	93	0,78%
Total	11.024	100,00%	11.854	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Provinsi DKI Jakarta	2.134	19,35%	1.691	14,26%
Provinsi Banten	6.163	55,91%	7.143	60,26%
Provinsi Jawa Barat	2.727	27,74%	3.020	25,48%
Total	11.024	100,00%	11.854	100,00%

8.2 Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	2.272	31%	3.439	40,45%
Karyawan Tidak Tetap	5.066	69%	5.063	59,55%
Total	7.338	100,00%	8.502	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	9	0,40%	10	0,29%
Sarjana dan Sarjana Muda (D3)	624	27,46%	667	19,40%
Sekolah Menengah Atas atau lebih rendah	1.639	72,14%	2.762	80,31%
Total	2.272	100,00%	3.439	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer dan Manajer Senior	74	3,26%	100	2,90%
Supervisor	220	9,68%	271	7,88%
Staf	513	22,58%	579	16,84%
Tenaga Pelaksana / Operasional	1.465	64,48%	2.489	72,38%
Total	2.272	100,00%	3.439	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Di bawah 25 tahun	469	20,64%	1.383	40,22%
25 – 35 tahun	1.029	45,29%	1.216	35,35%
36 – 45 tahun	536	23,59%	543	15,79%
Lebih dari 46 tahun	238	10,48%	297	8,64%
Total	2.272	100,00%	3.439	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manufaktur	2.120	93,31%	3.301	95,99%
Marketing	61	2,68%	54	1,57%
Finance And Accounting	73	3,22%	72	2,09%
HRD	18	0,79%	12	0,35%
Total	2.272	100,00%	3.439	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi

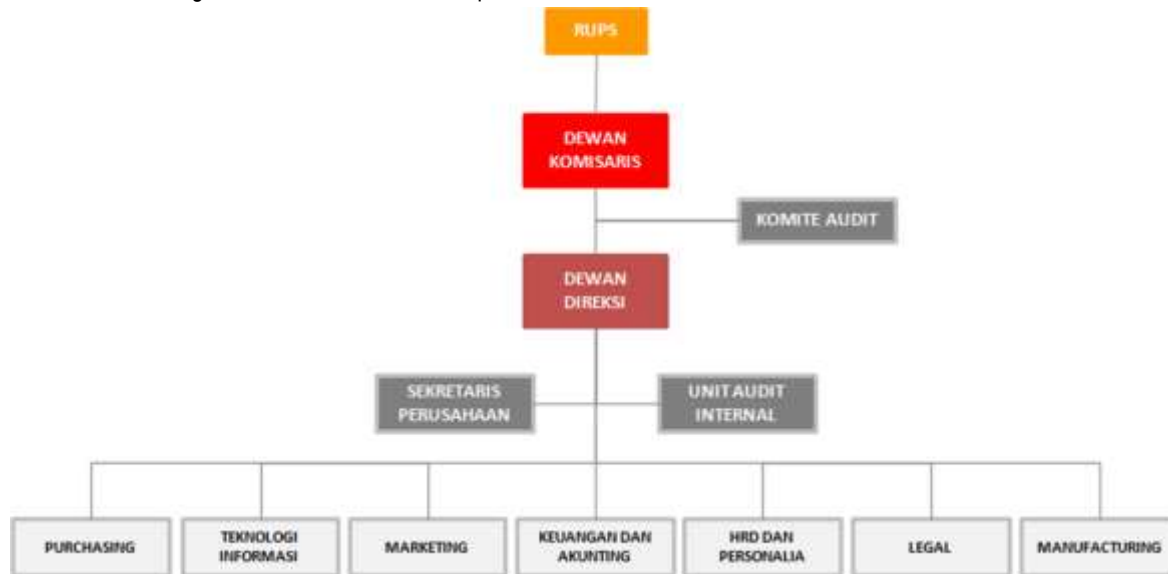
Keterangan	31 Desember			
	2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Provinsi DKI Jakarta	108	4,75%	188	5,47%
Provinsi Banten	2.053	90,36%	3.147	91,51%
Provinsi Lampung	111	4,89%	104	3,02%
Total	2.272	100,00%	3.439	100,00%

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat perselisihan terkait tenaga kerja yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

9. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut Struktur Organisasi Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan:



10. Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Tabel berikut ini menunjukkan Keterangan tentang Perusahaan Anak:

Perusahaan Anak	Persentase kepemilikan	Kegiatan usaha	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2023	Tahun Penyertaan Oleh Perseroan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
SPB	100,00%	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,01%	1992	Beroperasi Secara Terbatas*)
SPT	100,00%	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,08%	1992	Beroperasi Secara Terbatas*)
TES	96,23%	Industri Makanan	57,10%	1989	Beroperasi
MN BV	100,00%	Jasa Keuangan	-0,04%	1996	Sudah tidak menjalankan kegiatan usaha sejak 2004
Kepemilikan Tidak Langsung					
KMG (Melalui TES)	96,00%	Industri Makanan	1,08%	1993	Beroperasi
KPC (Melalui (TES)	99,99%	Industri Minuman	4.0%	2021	Beroperasi

*) SPT dan SPB melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu hanya menyewakan sebagian fasilitas gudang yang dimiliki.

PT Torabika Eka Semesta ("PT TES")

a. Pendirian

TES didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Torabika Eka Semesta No.23 tanggal 22 Maret 1989, dibuat dihadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2. 8848.HT.01.01 Th.89 tanggal 19 September 1989, dan telah didaftarkan dalam register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No.981/1991 dan No.781/1991 keduanya tertanggal 11 September 1991. Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT. Torabika Eka Semesta No.103 tanggal 19 Maret 1998, dibuat oleh Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4632 HT.01.04.TH.98 tanggal 1 Mei 1998, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran.

Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No.2368/BH tanggal 24 Juni 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 22 Juni 2003 Tambahan Nomor 4819.

Anggaran dasar TES telah mengalami beberapa perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TES No. 4, tanggal 16 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H, Notaris di Jakarta. Akta mana merubah Pasal 3 anggaran dasar TES mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Selanjutnya Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011373.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0035616.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 yang menerangkan mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TES.

TES berkedudukan di Jl. Raya serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TES No. 2 tanggal 2 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006727.AHA.01.02 tanggal 27 Januari 2020, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0015875.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 27 Januari 2020, dan Izin Usaha Industri berdasarkan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri dengan no NIB 8120103752243 tanggal 10 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, kegiatan usaha utama yang saat ini sedang di jalankan oleh TES adalah berusaha dalam bidang Industri Makanan.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, TES dapat menjalankan usaha-usaha di bidang:

- Industri Pengolahan Kopi
Yang mencakup usaha penyangraian, penggilingan dan pensarian (ekstraksi) kopi menjadi berbagai macam bubuk atau cairan, seperti kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, ekstrak dan sari kopi. Termasuk industri pengganti-pengganti.
- Industri Makanan Sereal
Yang mencakup usaha pembuatan makanan sereal termasuk semua jenis produk sereal siap santap, instan dan sereal panas. Contoh rolled sereal, granola sereal, oatmeal instan, cornflakes, puffed gandum atau beras, muesli, produk sereal dari kedelai dan produk sereal dari tepung sereal dengan menggunakan proses ekstrusi.
- Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat
Yang mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, coklat couverture, cokelat imitasi, coklat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
- Industri Krimer Nabati
Yang mencakup usaha pembuatan krimer nabati emulsi lemak nabati yang berasal dari kelapa atau kelapa sawit yang digunakan sebagai campuran makanan atau minuman.
- Industri Glukosa dan Sejenisnya
Yang mencakup usaha pembuatan gula glukosa, seperti glukosa, fructosa, lactosa, maltosa sacharosa dan sediaan pemanis lainnya. Termasuk pemanis buatan.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Torabika Eka Semesta No 43 tanggal 31 Oktober 2008, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-900088.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008, struktur permodalan TES saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	130.000.000	130.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	31.273.800	31.273.800.000	96,23
Jogi Hendra Atmadja	1.150.400	1.150.400.000	3,54
Hendrawan Atmadja	25.267	25.267.000	0,08
Gunawan Atmadja	25.267	25.267.000	0,08
Dharmawan Atmadja	25.266	25.266.000	0,07
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	32.500.000	32.500.000.000	100,00

Saham dalam Portepel	97.500.000	97.500.000.000
----------------------	------------	----------------

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TES No. 3, tanggal 22 April 2021, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0275007 tanggal 29 April 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan TES, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0079112.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 April 2021, susunan Direksi dan Komisaris TES saat ini menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
 Komisaris : Gunawan Atmadja
 Komisaris : Wardhana Atmadja

Direksi

Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
 Direktur : Andre Sukendra Atmadja
 Direktur : Hendarta Atmadja
 Direktur : Roman Soentadaja

e. **Ikhtisar Data Keuangan**

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah aset	8.806.004.021.587	8.892.572.989.922
Jumlah liabilitas	2.921.406.392.002	3.869.361.169.625
Jumlah ekuitas	5.884.597.629.585	5.023.211.820.297
Pendapatan bersih	12.915.027.648.224	12.485.484.695.562
Laba bersih sebelum pajak	1.557.879.591.191	875.746.786.623

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total aset TES per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.806.004.021.587 dan total aset TES per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.892.572.989.922. Total aset TES per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dikarenakan adanya perbaikan dari *AR Days & Days of Inventory*.

Liabilitas

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total liabilitas TES per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.921.406.392.002 dan total liabilitas TES per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.869.361.169.625. Total liabilitas TES per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dikarenakan adanya pembayaran utang obligasi yang jatuh tempo dan penurunan utang jangka pendek.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total ekuitas TES per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.884.597.629.585 dan total ekuitas TES per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.023.211.820.297. Total ekuitas TES per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan karena peningkatan laba.

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan bersih TES pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,4% atau Rp429.542.952.662 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan kenaikan harga produk.

Laba bersih sebelum pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba bersih sebelum pajak TES pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 78% atau Rp682.132.804.568 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan.

11. Asuransi Pabrik

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
1.	19-F0090597-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Biscuit Jatake-2, Jl. Industri II, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 62,341,000
2.	19-F0090598-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance	Pabrik Biscuit Jatake-2, Jl. Industri II, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 62,341,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
3.	19-F0090601-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance	Pabrik Biscuit Candy Cibitung, Kawasan Industri MM 2100 Blok H/No:10, Cibitung – Bekasi	USD 76,934,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
4.	19-F0090602-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Biscuit Candy Cibitung, Kawasan Industri MM 2100 Blok H/No:10, Cibitung – Bekasi	USD 76,934,000
5.	19-F0090739-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%;	Pabrik Wafer, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 56,685,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
6.	19-F0090740-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Wafer, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 56,685,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
7.	19-F0090595-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Wafer Jatake-1, Jl Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 41,761,000
8.	19-F0090596-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%;	Pabrik Wafer Jatake-1, Jl Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 41,761,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
9.	19-F0090605-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Wafer Jayanti-2, Jl Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 44,145,000
10.	19-F0090606-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance	Pabrik Wafer Jayanti-2, Jl Raya Serang Km. 32, Desa Sumur	USD 44,145,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	
11.	19-F0090400-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%;	Pabrik Coklat Batuceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 29,615,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
12.	19-F0090401-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Coklat Batuaceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 29,615,000
13.	19-F0090588-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%;	Pabrik Biscuit Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 42,856,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
14.	19-F0090592-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%;	Pabrik Biscuit Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 42,856,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			10.PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11.PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
15.	19-F0090589-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Candy Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 38,699,000
16.	19-F0090593-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance	Pabrik Candy Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km. 7,8, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	USD 38,699,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
17.	19-F0090603-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%;	Pabrik Biskuit Jayanti-1, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 96,358,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
18.	19-F0090604-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Biskuit Jayanti-1, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 96,358,000
19.	19-F0090607-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%;	Pabrik Biskuit Jayanti-2, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 46,776,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
20.	19-F0090608-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Biskuit Jayanti-2, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 46,776,000
21.	19-F0090609-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%;	Pabrik Biskuit Jayanti-2 Stage-2, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 32,290,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
22.	19-F0090610-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%;	Pabrik Biskuit Jayanti-2 Stage-2, Jl. Raya Serang Km. 32, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang	USD 32,290,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			10.PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11.PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		
23.	19-F0090590-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10.PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11.PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.	Pabrik Gummy Candy, Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km 7,8, Kel. Pasir Jaya, Kec. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	USD 11,709,000
24.	19-F0090594-ISR tanggal 29 November 2023	30/09/2023 – 31/03/2025	1. PT. Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) – 12,75%; 2. PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk - 12,75%; 3. PT. Asuransi Central Asia – 12,50%; 4. PT. Sunday Insurance	Pabrik Gummy Candy, Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Serang Km 7,8, Kel. Pasir Jaya, Kec. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	USD 11,709,000

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
			Indonesia – 12,50%; 5. PT. Asuransi MSIG Indonesia – 8,00%; 6. PT. BRI Asuransi Indonesia – 7,50%; 7. PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia – 7,50%; 8. PT. Asuransi Umum BCA – 5,50%; 9. PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika – 5,50%; 10. PT. Asuransi Astra Buana Tbk – 5,50%; 11. PT. AXA Insurance Indonesia – 5,00%; 12. PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk – 5,00%.		

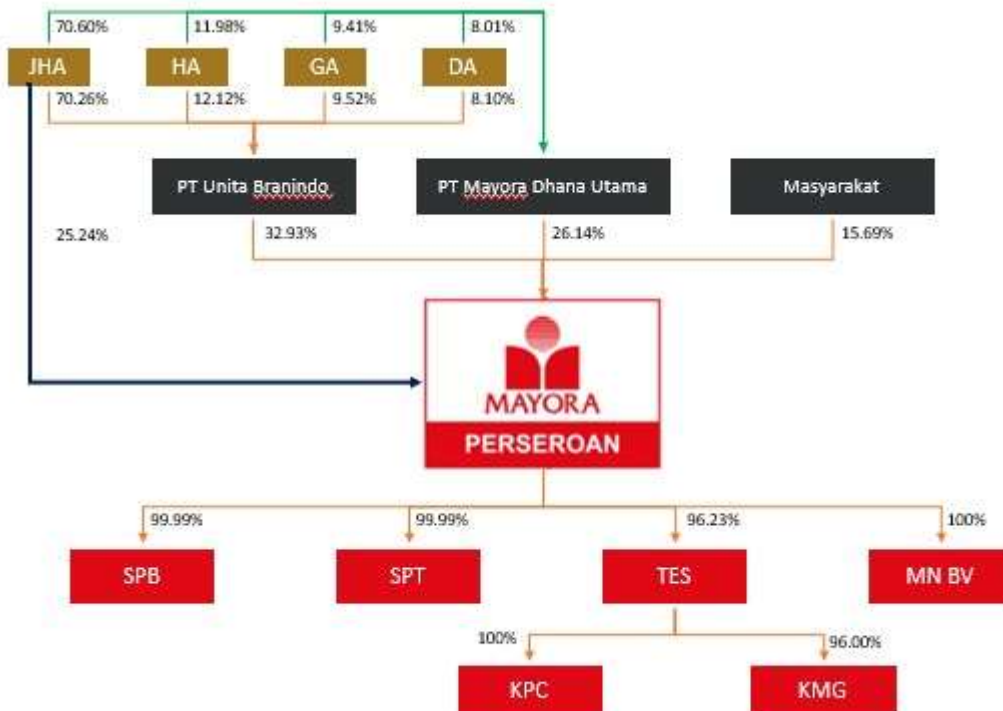
B. Asuransi Kendaraan Bermotor

No	Nomor Polis	Jangka Waktu	Obyek Asuransi	Tahun	No. Polisi	Nilai Pertanggungan
1.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	FORD / RANGER XLT-D 2.5L 4X4 MT/ABS	2010	B 9173 BBA	Rp160,000,000
2.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	TOYOTA / KIJANG INNOVA G 2.0 AT	2016	B 2343 BKR	Rp222,000,000
3.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	TOYOTA / KIJANG KF 82 LSX	2003	B 2454 IB	Rp60,000,000
4.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	HINO/ FL8JNKAGGJW (FL235JW)	2009	B 9916 X	Rp272,000,000
5.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	HINO/ FL8JNKAGGJW (FL235JW)	2010	B 9987 IH	Rp296,000,000
6.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ NKR 55 CO	2010	B 9033 CRO	Rp99,000,000
7.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ NKR 55 L E2	2010	B 9066 BRO	Rp99,000,000
8.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ FVM 34 W (TRANTON)	2016	B 9088 BEN	Rp390,000,000
9.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ FVM 34 W (TRANTON)	2019	B 9955 CDC	Rp352,000,000
10.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ FVM 34 W (TRANTON)	2019	B 9094 CEN	Rp352,000,000
11.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ FVM 34 W (TRANTON) (6X2) (N)	2020	A 8305 ZV	Rp750,000,000
12.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ FVM 34 W (TRANTON) (6X2) (N)	2020	A 8255 ZU	Rp796,000,000
13.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ GVR 34 J HP ABS (TRACTOR HEAD)	2020	B 9030 CEA	Rp950,000,000
14.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ GVR 34 J HP ABS (TRACTOR HEAD)	2020	B 9029 CEA	Rp950,000,000
15.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	MITSUBISHI / FE 84 G 4X2	2013	B 9831 BCL	Rp184,000,000

No	Nomor Polis	Jangka Waktu	Obyek Asuransi	Tahun	No. Polisi	Nilai Pertanggungan
16.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	MITSUBISHI / FM 517 HL (4X2) MT	2012	B 9224 BDD	Rp287,000,000
17.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	MITSUBISHI / FM 517 HL LONG (4X2) MT	2018	B 9385 FCI	Rp473,000,000
18.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/FVM34U-UDYIN2	2023	A 8005 VB	Rp1,040,840,000
19.	0010221240008669	28/02/2024 – 28/02/2025	ISUZU/ ISUZU/FVM34U-UDYIN2 (TRONTON) 6X2 MT	2023	A 8030 VB	Rp969,800,000
					Total	Rp8.702.640.000

12. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Dalam Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Serta Perusahaan Anak

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan dengan Perusahaan Anak hingga Prospektus ini diterbitkan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:



Pengendali dan *ultimate beneficiary owner* Perseroan adalah Jogi Hendra Atmadja.

Keterangan:

MI	: PT Mayora Indah Tbk	JHA	: Jogi Hendra Atmadja
SPB	: PT Sinar Pangan Barat	HA	: Hermawan Lesmana
SPT	: PT Sinar Pangan Timur	GA	: Gunawan Atmadja
TES	: PT Torabika Eka Semesta	DA	: Dharmawan Atmadja
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang		
MN BV	: Mayora Nederland BV		
UB	: PT Unita Branindo		
MDU	: PT Mayora Dhana Utama		
KPC	: Kopiko Philippines Corporation		

Berikut adalah hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Perusahaan Anak:

Nama	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU	KPC
Jogi Hendra Atmadja	KU	K	K	KU	KU	-	KU	KU	-
Hermawan Lesmana	K	-	-	-	-	D	-	-	-
Gunawan Atmadja	K	DU	D	K	K	-	K	K	-
Suryanto Gunawan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Anton Hartono	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DU	-	-	D	D	-	D	D	-

Nama	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU	KPC
Hendarta Atmadja	D	-	-	D	D	-	D	K	-
Wardhana Atmadja	D	-	-	K	K	-	K	D	-
Hendrik Polisar	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulyono Nurlimo	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	D	DU	DU	DU	D	DU	DU	-
Roman Soentadjaja	-	D	D	D	D	-	D	D	-
Ricky Afrianto Gunadi	D	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
 K : Komisaris
 KI : Komisaris Independen
 DU : Direktur Utama
 D : Direktur

13. Keterangan Tentang Aset Tetap

A. Aset Tanah Yang Dimiliki

No	No Sertifikat	Luas (m ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir/ Masa Berlaku	Atas Nama
1.	HGB No.150	21.110	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	2 Oktober 2038	Perseroan
2.	HGB No.3790	35.550	Kelurahan Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	10 Februari 2034	Perseroan
3.	HGB No.158	60.000	Kelurahan Ganda Mekar, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi	24 September 2040	Perseroan
4.	HGB No.300	5.987	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	4 Juli 2033	Perseroan
5.	HGB No.303	8.804	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	4 Juli 2033	Perseroan
6.	HGB No.310	8.500	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
7.	HGB No.311	8.870	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
8.	HGB No.312	7.705	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
9.	HGB No.313	5.135	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
10.	HGB No.323	8.460	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	23 Juli 2034	Perseroan
11.	HGB No.747	15.053	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	2 Maret 2054	Perseroan
12.	HGB No.00746	16.790	Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan BatuCeper, Kota Tangerang	2 Maret 2054	Perseroan
13.	HGB No.1000	15.990	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan
14.	HGB No.1001	11.582	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan
15.	HGB No.1002	535	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan
16.	HGB 00087	2.199	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
17.	HGB 00088	770	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
18.	HGB 00089	3.378	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
19.	HGB 00090	1.838	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
20.	HGB 00091	1.053	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
21.	HGB 00092	2.428	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
22.	HGB 00093	2.250	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan

No	No Sertifikat	Luas (m ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir/ Masa Berlaku	Atas Nama
23.	HGB 00094	6.456	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
24.	HGB 00096	8.474	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
25.	HGB 00098	486	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
26.	HGB 00099	443	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	07 Oktober 2043	Perseroan
27.	HGB 00100	2.345	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	07 Oktober 2043	Perseroan
28.	HGB 00101	1.124	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
29.	HGB 00102	2.557	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
30.	HGB 00103	488	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
31.	HGB 00104	597	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
32.	HGB 00105	1.152	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
33.	HGB 00106	580	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
34.	HGB 00107	1.164	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
35.	HGB 00108	1.624	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
36.	HGB 00109	1.750	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
37.	HGB 00110	1.045	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
38.	HGB 00133	928	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
39.	HGB 00134	2.469	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
40.	HGB 00135	3.133	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
41.	HGB 00136	1.112	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
42.	HGB 00137	3.114	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
43.	HGB 00138	3.954	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
44.	HGB 00139	2.131	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
45.	HGB 0155	3.884	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
46.	HGB 0156	1.316	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
47.	HGB 0157	370	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
48.	HGB 0158	356	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
49.	HGB0159	1.134	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
50.	HGB0160	1.532	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
51.	HGB0161	614	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
52.	HGB0140	11.985	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 September 2042	Perseroan
53.	HGB0162	10.990	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
54.	HGB0163	13.353	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan

No	No Sertifikat	Luas (m ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir/ Masa Berlaku	Atas Nama
55.	HGB00111	1.566	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
56.	HGB00112	1.690	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
57.	HGB00033	26.145	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	6 November 2032	Perseroan
58.	HGB00057	162.977	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
59.	HGB00058	59.718	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
60.	HGB00182	5.811	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
61.	HGB00117	1.200	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
62.	HGB00118	417	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
63.	HGB00119	1.571	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	22 April 2045	Perseroan
64.	HGB00120	562	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	22 April 2045	Perseroan

B. Aset Tanah Yang Dikuasai

- 1) Pembelian tanah dari PT Tejopratama Mandirigemilang berdasarkan Perjanjian tanggal 30 Agustus 2021 antara Perseroan dengan PT Tejopratama Mandirigemilang terkait Jual Beli Tanah, Lokasi Sumur Bandung dan Pasir Muncang, Kab. Tangerang

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m ²)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
a) Hak Milik, BLOK 7					
1	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	1,145	PPJB No. 14 Tgl 02.06.2016
2	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	650	PPJB No. 26 Tgl 02.06.2016
3	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	1,820	PPJB No. 15 Tgl 02.06.2016
4	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	2,295	PPJB No. 23 Tgl 02.06.2016
5	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	3,020	PPJB No. 21 Tgl 02.06.2016
6	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	1,160	PPJB No. 19 Tgl 02.06.2016
7	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	595	PPJB No. 29 Tgl 02.06.2016
8	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	2,100	PPJB No. 11 Tgl 02.06.2016
9	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	995	PPJB No. 13 Tgl 02.06.2016
10	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	850	PPJB No. 20 Tgl 02.06.2016
11	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ONG BUDIMAN	450	PPJB No. 31 Tgl 02.06.2016
b) Hak Milik, BLOK 3					
12	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHHANA	1,420	PPJB No. 45 Tgl 02.06.2016
13	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHHANA	855	PPJB No. 43 Tgl 02.06.2016
14	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHHANA	1,240	PPJB No. 40 Tgl 02.06.2016

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m ²)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
15	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHJANA	1,008	PPJB No. 41 Tgl 02.06.2016
16	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHJANA	2,050	PPJB No. 42 Tgl 02.06.2016
17	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHJANA	1,203	PPJB No. 39 Tgl 02.06.2016
c) SHGB BLOK 7					
18	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ANTA BIN SARKATA	778	593/32/Ds.Smb/IV/2016
19	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	RAIS BIN RUKMANAH/ABDULLAH	1,293	593/34/DS.SMB/IV/2016
20	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	SANUKI	782	593/31/Ds.Smb/IV/2016
21	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	H RAIS	1,303	PPJB No. 18 Tgl 16.05.2019
22	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SATAM / DULAH B. RASIN	502	2430/SPH/1996
23	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EEM B H RAME	1,705	2495/SPH/1996
24	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAHARI	968	593/31/SPH/Kec.Jyt/IV/2014
25	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DENING SUUNINGRAT	294	2428/SPH/1996
26	JAYANTI	PASIR MUNCANG	UNING B. ANSIR	753	254/SPH/97
27	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASNAH B. AKIN	258	253/SPH/97
28	JAYANTI	PASIR MUNCANG	UNING B. ANSIR	540	254/SPH/97
29	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RIBUT B. ARMAN	195	257/SPH/97
30	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASMAH B AKIM	400	259/SPH/97
31	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MARIYAH B. JARISAN	1,004	2427/SPH/1996
32	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RUKMAN B. MISNAH	1,361	2423/SPH/1996
33	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MARHADI	692	2422/SPH/1996
34	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SIMAN B. BERI	545	2409/SPH/1996
35	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARWI B. SARWIYAH	475	235/SPH/97
36	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARIMAN B. SARMILI	643	2408/SPH/1996
37	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARWI B. SATRIA	246	236/SPH/97
38	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MADSUKI BIN UNUS - ASWANI	543	593/157/Kec.Jyt/2011
39	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARSUTI B. SALIJAN	609	242/SPH/97
40	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMELIA / EBOT B. ANCUN	465	593/147/SPH/Kec.Jyt/VII/2014
41	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASMAH B. SARWIT/H.IDIH(AJB)	380	2294/SPH/1996
42	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H. MARTAKA	535	2406/SPH/1996
43	JAYANTI	PASIR MUNCANG	UDING/SUKRON MAMUN	516	593/83/Ds.Psm/2004/VI/2016
44	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JASMIAH B. KALUK	570	2405/SPH/1996

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
45	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RASMI B. SARMAWAN	332	2404/SPH/1996
46	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RASMI B. SARMAN	793	2400/SPH/1996
47	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JUSIN BIN RAHAM	1,137	593/162/SPH/Kec.Jyt/X/2014
48	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMELIA / NASIL B. ARSINAH	295	593/149/SPH/Kec.Jyt/X/2014
49	JAYANTI	PASIR MUNCANG	NASIL B. ARNIMAH	905	244/SPH/97
50	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SOCA B. HEJO / SAMUN B.SAREN	432	2381/SPH/1996
51	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H. SAWANI	1,560	2376/SPH/1996
52	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DARSA B. RAKMAT	1,745	155/SPH/1997
53	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARNI B. RAIMAS	1,185	150/SPH/1997
54	JAYANTI	PASIR MUNCANG	IMONG B. HARUN	939	151/SPH/1997
55	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAYA B JUMANTRA	1,609	159/SPH/1997
56	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EPON B. RAHAB	1,440	2366/SPH/1996
57	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAMENAH BIN SAAN	1,436	593/29/SPH/Kec.Jyt/IV/2014
58	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAMENAH B. SAAN	764	2372/SPH/1996
59	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KARMAN B. DURAHMAN	745	0149/SPH/1997
60	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BASAR B SAAD	764	2293/SPH/1996
61	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARAN	365	2290/SPH/1996
62	JAYANTI	PASIR MUNCANG	PONI B. AMIRIN	1,695	148/SPH/1997
63	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EEM B. ROHMAN	1,572	2453/SPH/1996
64	JAYANTI	PASIR MUNCANG	HJ SAYUNAH B KARSO	2,460	2292/SPH/1996
65	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EBAH B. SARPININ	901	2433/SPH/1996
66	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H.ARAH	658	593/33/SPH/Kec.Jyt/IV/2014
67	JAYANTI	PASIR MUNCANG	YAHYA SUGANDA	433	PPJB No. 59 Tgl 15.03.2021
68	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAMIS	1,027	593/44/SPH/Kec.Jyt/VII/2014
69	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAKAR / SAIR B. SAKAR	726	133/SPH/97
70	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H. KAJA B. IKONG	945	0132/SPH/1997
71	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANEAH B. JAMRUT	1,011	0138/SPH/1997
72	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MULYANAH B. DULPANI	984	137/SPH/1997
73	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BASAR B. SAAD	551	240/SPH/97
74	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARTINI B. JEBLEH	1,911	2369/SPH/1996

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
75	JAYANTI	PASIR MUNCANG	HALIMI B. SALAI	1,535	158/SPH/1997
76	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RUKMANAH B. ARSAD H	1,689	153/SPH/1997
77	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUAH	567	2368/SPH/1996
78	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MURTI B. TINGGAL	1,687	2374/SPH/1996
79	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAWARI B. NASMAR	827	249/SPH/97
80	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANIM B. LIYA	1,884	2367/SPH/1996
81	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KAJA B. IKONG	1,877	152/SPH/1997
82	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARNIYAH B. LIYA	736	2365/SPH/1996
83	JAYANTI	PASIR MUNCANG	PIOK B. SARNAN	980	2371/SPH/1996
84	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EBAH BIN SARPUSIN	1,796	593/169/SPH/Kec.Jyt/X/2014
85	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H RAMINAN	1,499	PPJB No. 11 Tgl 10.06.2021
86	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAHARI	1,630	593/41/SPH/Kec.Jyt/V/2014
87	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MAD HAMIM/HJ AJAT	825	PPJB No. 28 Tgl 18.05.2021
88	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JUSIN B RANAM	2,084	221/SPH/97
89	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BAKRI ASNEN	1,760	2377/SPH/1996
90	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANWANI BIN MISJA	2,112	593/158/SPH/Kec.Jyt/X/2014
91	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SALIYAH B. NEMEL	1,126	157/SPH/1997
92	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BASA B. SAAN/SAPINAH B. SANPIR	3,700	2375/SPH/1996
93	JAYANTI	PASIR MUNCANG	NUDI B. MISNAN	1,127	2373/SPH/1996
94	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARAH BIN SATRA	1,528	593/219/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
95	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAAN BIN JEBLEH	3,086	2378/SPH/1996
96	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAHARI	1,424	593/164/SPH/Kec.Jyt/X/2014
d) SPH BLOK 3					
97	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARWAHI DJAMIL/JUHERIAH/JAWANA H	1,613	593/254/KEC.JYT/SPH/XII/2016
98	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAPIAH BIN KIRUN	787	593/135/Kec.Jyt/2011
99	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BEKOR BIN ADINAN / DULLOH	1,780	593/214/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
100	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BAKOR BIN ADINAN / EMUN	1,503	593/105/Kec.Jyt/2011
101	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JUMAN BIN SANAWI/SUPARDI	1,048	593/210/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
102	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JUMAN BIN SANAWI/SUHANA	970	593/17/SPH/Kec.Jyt/II/2015
103	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JUMAN BIN SANAWI	628	593/106/Kec.Jyt/2011

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
104	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KIRUN BIN BANI	911	593/88/Kec.Jyt/2010
105	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MARNI BIN CIMED	612	593/14/SPH/Kec.Jyt/II/2015
106	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MADUSI B. SAMAWAH	1,897	593/184/Ds.Psm/IX/2018
107	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ROHANA BIN JENAH/ABDULLAH	1,988	593/50/Ds.Psm/2004/IV/2016
108	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASMAH BIN AKIM / DULLOH	1,513	593/215/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
109	JAYANTI	PASIR MUNCANG	LAMRAH BIN SARI / KASMAN BIN KASDA	1,288	593/89/Kec.Jyt/2010
110	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DULPANI	1,982	593/36/SPH/Kec.Jyt/V/2014
111	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MADSUKI BIN UNUS / DULLOH	2,304	593/211/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
112	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARIP DURAHMAN	1,379	593/100/Kec.Jyt/2011
113	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAMAN BIN AMING / DULLOH	2,598	593/217/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
114	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASNAWI BIN AMAN / SUPANDI	957	593/86/Kec.Jyt/2010
115	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EBOT BIN ENCUM	1,436	593/79/Kec.Jyt/2010
116	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SAMIN BIN UJANG	1,213	593/160/Kec.Jyt/2011
117	JAYANTI	PASIR MUNCANG	NANIH	956	COVERNOTE NO. 218/Not-SCH/VIII/2021
118	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RUMSIAH NASILAN/SUMYATI	946	593/161/Ds.Psm/2004/VIII/2016
119	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAWINAH BIN JAMIL	796	593/133/Kec.Jyt/2011
120	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SOBRI	2,922	COVERNOTE NO. 213/Not-SCH/VIII/2021
121	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MARKASAD B. JAHANI	724	593/136/Kec.Jyt/2011
122	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JANAMAH BIN JASIN	535	593/158/Kec.Jyt/2011
123	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMNAH BIN ASAM/ASMARIAH	823	COVERNOTE NO. 211/Not-SCH/VIII/2021
124	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ISMED SURYADI/SAMIN BIN KETUL	937	593/114/SPH/Kec.Jyt/VI/2015
125	JAYANTI	PASIR MUNCANG	TAWING RABEAH	1,707	593/112/Kec.Jyt/2011
126	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAMUN BIN ASNEN	3,220	593/121/Kec.Jyt/2011
127	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMIEM RASIIN/ASWANAH	452	593/41/Ds.Psm/2004/III/2016
128	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARSUMAH BIN JASID	1,087	593/85/SPH/Kec.Jyt/V/2015
129	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARJUMAN JASID/ASMANUDIN	1,070	593/213/Ds.Psm/2004/X/2016
130	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H AHIR	454	COVERNOTE NO. 210/Not-SCH/VIII/2021
131	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JASUNAH BIN JARI	1,100	593/212/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
132	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANITI BIN RASTI	1,044	593/196/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
133	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ISMED SURYADI/INEM BIN IKAT	759	593/111/SPH/Kec.Jyt/VI/2015

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
134	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ISMED SURYADI/INEM BIN IKAT	894	593/118/SPH/Kec.Jyt/VI/2015
135	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISRA SAMALI/SUBADRI BIN BADRIAH	821	593/11/DS.PSM/2004/II/2016
136	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISRA SAMALI	731	593/44/DS.PSM/2004/VI/2016
137	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISRA BIN ACUT	746	593/93/Kec.Jyt/2010
138	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISRA BIN ACUT	1,440	593/94/DS.PSM/2004/VI/2017
139	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H. KAJA BIN IKONG/H.KAJA	1,579	593/161/Ds.Psm/2004/VIII/2016
140	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARDANI BIN NAHAT	954	593/159/Kec.Jyt/2011
141	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ISMED SURYADI/SARKIMAN BIN ARTI	910	593/112/SPH/Kec.Jyt/VI/2015
142	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DJAMANI B DJAKA/SUBADRI B BADRIAH	604	593/12/DS.PSM/2004/II/2016
143	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ISMED SURYADI/SANUKI BIN RABEAN	1,012	593/110/SPH/Kec.Jyt/VI/2015
144	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ENING BIN JASID - AMSIR	846	593/119/Kec.Jyt/2011
145	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ENING BIN JASID	1,774	593/10/SPH/Kec.Jyt/II/2015
146	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASA BIN JAMARUN	1,349	593/200/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
147	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASAN BIN AMAN	1,171	593/204/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
148	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISJA BIN SAYUN	998	593/166/SPH/Kec.Jyt/X/2014
149	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DENING SUNINGRAT - EUIS	805	593/104/Kec.Jyt/2011
150	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAMIS BIN ANILIN	1,531	593/94/Kec.Jyt/2010
151	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANTANG BIN PIRUNG/SURNA	511	593/35/SPH/Kec.Jyt/IV/2015
152	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SANTANG	642	593/47/Ds.Psm/2004/IV/2016
153	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KANIS BIN JUMAN	552	593/95/Kec.Jyt/2010
154	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARDJAMAN DJASID/KANIS	2,267	593/252/Kec.Jyt/SPH/XII/2015
155	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMSAK BIN ATIM	1,122	593/98/SPH/Kec.Jyt/VII/2014
156	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMELIA / RATNAWATI B. RABEAN	1,044	593/151/SPH/Kec.Jyt/2014
157	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SURDAGA BIN IKAT	1,749	593/43/SPH/Kec.Jyt/IV/2014
158	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MUNTA BIN SARMAN/MURSINAH/JAMAR	1,345	593/251/Kec.Jyt/SPH/XII/2015
159	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KASMINAH/IKAT INAN/AHMAD JUAENI	883	593/53/Ds.Psm/2004/VI/2016
160	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KASMINAH BIN SATIKAN	1,201	593/201/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
161	JAYANTI	PASIR MUNCANG	EMUN BIN MADKAR	3,201	593/197/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
162	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RAHMAN BIN SINTEN	651	593/42/SPH/Kec.Jyt/V/2014
163	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMSAH JASID/KATMINAH/MINJA	211	593/184/Ds.Psm/2004/IX/2016

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
164	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ARUN BIN MISIA	1,414	593/100/SPH/Kec.Jyt/VII/2014
165	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AMELIA / ARUN B. MISJA	1,256	180/Ds.Psm/2014
166	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASEP BIN ASMALI	395	593/05/SPH/KEC.Jyt/SPH/II/2016
167	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DJAMIS AMILIN/JASNAWI	346	593/38/Ds.Psm/2004/II/2016
168	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUEB/ ONG BUDIMAN	853	593/93/DS.PSM/2004/VI/2016
169	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SARAN DAESAH/JAPSARI	470	593/81/Ds.Psm/2004/VI/2016
170	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SADUL DJASID/MUHAMAD APANDI	1,116	593/220/Ds.Psm/2004/XI/2016
171	JAYANTI	PASIR MUNCANG	BAKRI	723	593/206/SPH/Kec.Jyt/XI/2014
172	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ANI BIN ANA	521	593/SPH/Kec.Jyt/220/XII/2014
173	JAYANTI	PASIR MUNCANG	TAMI BIN SURBANI	945	593/109/Kec.Jyt/2011
174	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MURSINAH BIN MUNTA	1,150	593/31/SPH/kec.Jyt/IV/2015
175	JAYANTI	PASIR MUNCANG	IKONG RABIIN/SANERI BIN BASIR	723	593/253/Kec.Jyt/SPH/XII/2015
176	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASAN BIN AMAN / DULLOH	1,280	593/216/SPH/Kec.Jyt/XII/2014
e) SPH BLOK 7					
177	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	SUHAYAH/AAN BUDI DARMAWAN	728	154/JBL/AGR/1992 & 593/92/Ds.Smb/XI/2016
178	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	SAIMAN BIN LAWI/TATANG SUHERMAN/NURIDAH	1,845	593/01/SPH/KEC.JYT/II/2016
179	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	SAIMAN BIN LAWI/TATANG SUHERMAN	3,952	593/03/SPH/KEC.JYT/II/2016
180	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	DIONG BIN UDING/SUBADRI	936	593/75/Ds.Smb/X/2016
181	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	MINAH BIN SANACA/HALIMAH	707	593/93/Ds.Smb/XI/2016
182	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	MINAH BIN SANACA/HALIMAH	1,111	593/94/Ds.Smb/XI/2016
183	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	MADSUKI/ABDULLAH	1,097	593/160/SPH/KEC.JYT/XII/2015
184	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	H. USUP/KURDI	2,255	593/163/SPH/KEC.JYT/XII/2015
185	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	RAIS BIN SUKAMANAH	538	593/127/SPH/KEC.JAYANTI/VII/2015
186	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	RAIS BIN SUKAMANAH	525	593/244/SPH/KEC.JAYANTI/XII/2015
187	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	UMAYAH BIN UDING	616	593/90/SPH/KEC.JAYANTI/X/2015
188	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	DIONG BIN UDING	759	593/91/SPH/KEC.JYT/IV/2015
189	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	JANATA ANTA/ABDULLAH	1,726	593/35/DS.SMB/IV/2016
190	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	ANTA BIN SARKATA	544	593/30/DS.SMB/IV/2016
f) PPJB, BLOK 3					
178	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H MUNARSAH	811	PPJB No. 15 Tgl 28.02.2020
179	JAYANTI	PASIR MUNCANG	NURJAYA/ ONG BUDIMAN	761	593/92/DS.PSM/2004/VI/2016

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m2)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
180	JAYANTI	PASIR MUNCANG		612	PPJB No. 70 Tgl 24.05.2018
181	JAYANTI	PASIR MUNCANG	AHIR	1,541	PPJB No. 71 Tgl 24.05.2018
182	JAYANTI	PASIR MUNCANG	HJ AJAT	599	PPJB No. 22 Tgl 18.05.2021
183	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H RAMINAN	1,378	PPJB No. 13 Tgl 10.06.2021
184	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MISRU/IYOK	2,951	593/161/SPH/Kec.Jyt/XII/2015
185	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SURYA	1,198	PPJB No. 08 Tgl 19.02.2021
186	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ATI	1,232	PPJB No. 15 Tgl 11.06.2021
187	JAYANTI	PASIR MUNCANG	KASIM	1,156	PPJB No. 07 Tgl 10.06.2021
188	JAYANTI	PASIR MUNCANG	MAD HAMIM/HJ AJAT	496	PPJB No. 32 Tgl 18.05.2021
189	JAYANTI	PASIR MUNCANG	YAHYA SUGANDA	1,572	PPJB No. 51 Tgl 13.03.2021
190	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ASWANAH/SUBRI	1,159	COVERNOTE NO. 209/Not-SCH/VIII/2021
191	JAYANTI	PASIR MUNCANG	RUMDANAH	1,814	PPJB No. 21 Tgl 11.06.2021
192	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ITANG BIN JAMARUN / SUEB	644	PPJB No. 14 Tgl 28.02.2020
193	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHHANA	535	PPJB No. 16 Tgl 12.04.2021
194	JAYANTI	PASIR MUNCANG	JAMIS/JAMANI BIN SACA	542	PPJB No. 12 Tgl 14.04.2021
195	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUSANTO TJAHHANA	940	PPJB No. 14 Tgl 12.04.2021
196	JAYANTI	PASIR MUNCANG	INEM B IKAT	307	PPJB No. 60 Tgl 29.04.2021
197	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ESNAH	868	PPJB No. 11 Tgl 11.05.2021
198	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ITI ROHMAYATI	895	PPJB No. 02 Tgl 15.01.2021
199	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ONO/YAHYA SUGANDA	830	PPJB No. 45 Tgl 13.03.2021
200	JAYANTI	PASIR MUNCANG	IKAN B NASIMAH/AMSIR	1,536	PPJB No. 62 Tgl 28.04.2021
201	JAYANTI	PASIR MUNCANG	YAHYA SUGANDA	1,304	PPJB No. 47 Tgl 13.03.2021
g) PPJB, BLOK 7					
202	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	HJ AJAT	2,328	PPJB No. 20 Tgl 18.05.2021
203	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	IPA B SIDIK	767	PPJB No. 26 Tgl 17.01.2019
204	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	RUSNI, ENDIN	4,926	PPJB No. 184 Tgl 14.09.2018
205	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	NIBAH	915	PPJB No. 182 Tgl 14.09.18
206	JAYANTI	SUMUR BANDUNG		899	PPJB No. 183 Tgl 14.09.18
207	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	HALIMAH	1,178	PPJB No. 177 Tgl 13.09.2018
208	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	H MUKTAR	1,957	PPJB No. 175 Tgl 13.09.2018
209	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	SUMI HARTINI	2,266	PPJB No. 176 Tgl 13.09.2018

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas (m ²)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
210	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	JAYAMAN	783	PPJB No. 44 Tgl 27.05.2021
211	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	RUSDI	749	PPJB No. 44 Tgl 22.04.2021
212	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	MAD HAMIM/HJ AJAT	1,687	PPJB No. 30 Tgl 18.05.2021
213	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	MURNI BIN SUKMANAH	2,203	SPH No. 04.a (SPH Notaris)

Catatan:

Tanah-tanah tersebut sedang dalam proses balik nama.

2) Pembelian tanah dari PT Tejopratama Mandirigemilang berdasarkan Perjanjian tanggal 30 Agustus 2021 antara Perseroan dengan PT Tejopratama Mandirigemilang terkait Jual Beli Tanah, Lokasi Purwosari, Kab. Pasuruan

No.	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan ke PT Tejopratama Mandirigemilang	Luas Tanah (m ²)	Nomor Dokumen PPJB antara Masyarakat dengan PT Tejopratama Mandirigemilang
1	Leonardo Sony Herlambang	3509	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 22 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
2	Leonardo Sony Herlambang	1414	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 24 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
3	Leonardo Sony Herlambang	1511	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 26 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
4	Leonardo Sony Herlambang	1471	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 28 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
5	Leonardo Sony Herlambang	984	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 30 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
6	Leonardo Sony Herlambang	3623	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 32 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
7	Leonardo Sony Herlambang	3925	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 34 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
8	Leonardo Sony Herlambang	7913	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 36 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
9	Leonardo Sony Herlambang	3790	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 38 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
10	Leonardo Sony Herlambang	2941	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 40 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
11	Leonardo Sony Herlambang	1875	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 42 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
12	Leonardo Sony Herlambang	1336	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 44 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
13	Leonardo Sony Herlambang	2280	Akta Pengikatan Pelepasan Hak No. 46 tanggal 25 Mei 2018 dibuat di hadapan Hardi Wigiatono, SH., M.Hum, Notaris di Pandaan
14	Sunarmiasih	1394	Akta Pelepasan Hak No. 80 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
15	Suwami; Zulaikha; Anggi Agung Setiawan	2180	Akta Pelepasan Hak No. 90 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton

16	Sunarmiasih	1489	Akta Pelepasan Hak No. 95 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
17	Winarti	6820	Akta Pelepasan Hak No. 87 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
18	Winarti	911	Akta Pelepasan Hak No. 82 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
19	Tamiha	1590	Akta Pelepasan Hak No. 100 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
20	Supadi	5948	Akta Pelepasan Hak No. 99 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
21	Hadi	5884	Akta Pelepasan Hak No. 91 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
22	Moch. Mahmud; Rasiah; Islakha; Abdul Majid Sugeng; Abdul Jalal	6353	Akta Pelepasan Hak No. 84 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
23	Kasim	1294	Akta Pelepasan Hak No. 93 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
24	Katinah; Budi Septiawan; Dwi Septiani; Supadi; Sampurni; Jumaiya; Sunarmiasih; Sugiati	1479	Akta Pelepasan Hak No. 85 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
25	Indah Sari	450	Akta Pelepasan Hak No. 83 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
26	Sutinah	426	Akta Pelepasan Hak No. 24 tanggal 10 September 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
27	Marjiati; Budi Septiawan; Dwi Septiani;	3236	Akta Pelepasan Hak No. 101 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
28	Anthony Hartato Rusli; Jessica Tanudjaja	6244	Akta Pelepasan Hak No. 94 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
		3437	
		3455	
29	Yohanese Suparja	8679	Akta Pelepasan Hak No. 96 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton
30	Yuliati	1622	Akta Pelepasan Hak No. 98 tanggal 15 April 2020 dibuat di hadapan Wahyu Krisma Suyanto, SH., Notaris di Kraton

Catatan:

Tanah-tanah tersebut sedang dalam proses balik nama.

3) Pembelian Tanah dari PT Lubuk Permata berdasarkan Perjanjian tanggal 30 Agustus 2021 antara Perseroan dengan PT Lubuk Permata terkait Jual Beli Tanah

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik Sebelum Tanah Dialihkan KE PT Lubuk Permata	Luas (m2)	Nomor Surat Pelepasan Hak antara Masyarakat dengan PT Lubuk Permata
1	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SUWARTI B. NALANG	1,590	0134/SPH/1997
2	JAYANTI	PASIR MUNCANG	SOCA B. HEJO / ATMANAH B.AMI	755	2380/SPH/1996
3	JAYANTI	PASIR MUNCANG	NURIAH B. DULPANI	472	260//SPH/97
4	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	LAMSIH B. LAWI	535	2485/SPH/1996
5	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	KARMAH B RATNAS	1,690	2490/SPH/1996
6	JAYANTI	PASIR MUNCANG	IKIN B. ROSIDAH	745	2412/SPH/1996
7	JAYANTI	PASIR MUNCANG	IKIN B. ROSIDAH	490	2412/SPH/1996
8	JAYANTI	SUMUR BANDUNG	HINDUN B KASIM	697	2489/SPH/1996
9	JAYANTI	PASIR MUNCANG	H SAWANI B MISJA B. SAYUN	2,495	2298/SPH/1996
10	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ETI B. JAIH	804	0139/SPH/1997
11	JAYANTI	PASIR MUNCANG	DAMIN B. RAKMAT	1,586	156/SPH/1997
12	JAYANTI	PASIR MUNCANG	ANI B. ANA	703	246/SPH/97

Catatan:

Tanah-tanah tersebut sedang dalam proses balik nama.

C. Aset Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Kendaraan	Nomor BPKP	Nomor Polisi	A/N
1.	DAIHATSU V 82 RH	2509834	B 9149 VB	Perseroan
2.	MITSUBISHI DEL VAN	9579636	B 9222 NW	Perseroan
3.	MITSUBISHI COLT	5393171	B 9175 ZS	Perseroan
4.	SUZUKI KATANA KBNS	9161095	B 2335 MT	Perseroan
5.	TOYOTA KIJANG LF 82	C 5757225 G	B 2454 IB	Perseroan
6.	MITSUBISHI FE334 D.VAN	D 1520968 G	B 9678 IU	Perseroan
7.	HINO FL 235 JW	F 8724026 G	B 9916 X	Perseroan
8.	HINO FL 235 JW	H-07098204	B 9987 IH	Perseroan
9.	FORD RANGER 2.5L XLT MT	H-07250269	B 9173 BBA	Perseroan
10.	MERCEDES BENZ E 300 AT	H-08105947	B 152 MYR	Perseroan
11.	TOYOTA KIJANG INNOVA G DSL	I-03286845	B 2126 UBO	Perseroan
12.	HONDA CR-V REI 2 WD 2.0 AT	I-09536867	B 1909 BJF	Perseroan
13.	MITSUBISHI FM517HL (4X2) MT	J-00466508	B 9224 BDD	Perseroan
14.	TOYOTA ALPHARD 2.4 G A/T	I-09245648	B 1110 BZF	Perseroan
15.	TOYOTA ALPHARD 3.0 L 2 WD	C 8567945 G	B 123 NY	Perseroan
16.	MITSUBISHI FE-114	L-00667760	B 9060 BRO	Perseroan
17.	MITSUBISHI FE-846 MT	K-06160992	B 9831 BCL	Perseroan
18.	ISUZU MHR55 L E2	L-04660841	B 9066 BRO	Perseroan
19.	ISUZU NKR 55	L-08449504	B 9033 CRO	Perseroan
20.	TOYOTA ALPHARD 2.5 G A/T	M-04392864	B 2819 BFU	Perseroan
21.	ISUZU TRUCK TRONTON FVM 34 W	M-12990863	B 9088 BEN	Perseroan
22.	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 G A/T	M-14631704	B 2343 BKR	Perseroan
23.	MERCEDES BENZ GLE 250 D AT (W166)	N-07441426	B 124 HMW	Perseroan
24.	MITSUBISHI FUSO FM517HL LONG (4X2) M/T	O-06068230	B 9385 FCI	Perseroan
25.	ISUZU FVM 34 U TRONTON 6X2 N	P-04250272	B 9955 CDC	Perseroan
26.	ISUZU FVM 34 U TRONTON 6X2 N	P-04250342	B 9094 CEN	Perseroan
27.	ISUZU GVR 34 J HP ABS	Q-00848794	B 9030 CEA	Perseroan
28.	ISUZU FVM 34 U TRONTON 6X2 N	Q-03172800	A 8305 ZV	Perseroan
29.	ISUZU GVR 34 J HP ABS	Q-00848793	B 9029 CEA	Perseroan
30.	ISUZU FVM 34 U TRONTON 6X2 N	Q-06508343	A 8255 ZU	Perseroan
31.	HONDA GL 100	0393481	B 6920 SF	Perseroan
32.	HONDA NF-125 D	4829807 G	B 5194 VT	Perseroan
33.	HONDA NF-125 D	D 1945624 G	B 6759 BDM	Perseroan
34.	HONDA NF 125 D	H-03118324	B 3024 BDC	Perseroan
35.	HONDA NF 125 TD MT	I-12045957	B 3543 BNQ	Perseroan
36.	HONDA NF 125 TD	I-07789784	B 3504 BLD	Perseroan
37.	HONDA NF 125 TD MT	J-04512912	B 3286 BPY	Perseroan
38.	HONDA NF 125 TD	J-05885999	B 3598 BRK	Perseroan
39.	HONDA NF 125 TD MT	K-01099564	B 3009 BUB	Perseroan

No.	Jenis Kendaraan	Nomor BPKP	Nomor Polisi	A/N
40.	HONDA NF 125 TD	K-09309198	B 3060 BXD	Perseroan
41.	HONDA NF 125 AFX12U21C07 M/T	L-07788518	B 4621 BAV	Perseroan
42.	HONDA AFX12U21C07 M/T	M-07394675	B 4694 BHE	Perseroan
43.	VIAR V20 RL MT	S-02781639	A 2004 WAB	Perseroan

14. Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak Serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini dan berdasarkan pernyataan Perseroan dan Perusahaan Anak tertanggal 13 Maret 2024 bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Perseroan, Perusahaan Anak atau tempat lainnya.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini dan berdasarkan pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak tertanggal 13 Maret 2024, sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan, Perusahaan Anak maupun tempat lainnya.

15. Transaksi Dan Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

A. Perjanjian Pinjaman

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
1.	1. PT Bank CIMB Niaga 2. Perseroan	Perjanjian Kredit No.056/CB/ JKT 2015 tanggal 27 Juli 2015 dengan perubahan terakhir Perubahan Ke-8 (Kedelapan) No. 246/AMD/CB/JKT/2023 Terhadap Perjanjian Kredit No. 056/CB/JKT/ 2015 tanggal 27 Juli 2015, tanggal 21 September 2023.	1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1 dengan jumlah maksimum 100.000.000.000 2. Fasilitas Pinjaman Tetap 2 dengan jumlah maksimum 150.000.000.000 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Term Loan dengan jumlah maksimum 150.000.000.000	1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1 – 23 September 2024; 2. Fasilitas Pinjaman Tetap 2 – 23 September 2024; 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Term Loan - 4 Juli 2024.
2.	1. PT Bank Central Asia Tbk 2. Perseroan	Perjanjian Kredit Nomor 50 tertanggal 23 Agustus 2010 dengan perubahan terakhir melalui Perubahan Keenam Belas Atas Perjanjian Kredit No. 411/Add-KCK/2023 tanggal 17 November 2023	1. Pinjaman Berjangka Money Market ("PBMM") uncommitted, dengan jumlah pokok maksimal 350.000.000.000 2. Fasilitas Kredit Multi (Sight/ Usance/L/C), dengan rincian sebagai berikut: a. Fasilitas L/C dan Bank Garansi, dengan jumlah maksimal USD 20.000.000 b. Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah maksimal 100.000.000 3. Fasilitas Kredit Investasi, dengan jumlah pokok maksimal 280.000.000.000	Perpanjangan penggunaan fasilitas kredit: a. Fasilitas PBMM (uncommitted): 23 Agustus 2024; b. Fasilitas Kredit Multi: 23 Agustus 2024; c. Fasilitas Kredit Investasi ("KI") 23 November 2030.
3.	1. PT Bank Mandiri Tbk 2. Perseroan	Akta Perjanjian Fasilitas Term Loan No. 7 (CRO.KP/402/TLN/2019) dibuat di hadapan Notaris DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H.,M.H., M.Kn. tanggal 08 Oktober 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II (Kedua) No.	Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 08 Oktober 2024****

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
		CRO.KP/402/TLN/2019 tanggal 26 Mei 2020		
4.	1. PT Bank Mandiri Tbk. 2. Perseroan	Akta No. 159 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-CRO/055/PK-KMK/2008 tanggal 21 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH dengan perubahan terakhir Addendum XVI (Keenam Belas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-CRO/055/PK-KMK/2008 tanggal 20 November 2023	Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 20 November 2026****
5.	1. PT Bank Mandiri Tbk 2. Perseroan	Akta No. 31 Perjanjian Kredit Jangka Pendek Nomor. CRO.KP/259/KJP/15 tanggal 22 Desember 2015 dibuat di hadapan Notaris Julius Purnawan S.H., Msi. dengan perubahan terakhir Adendum XI (Kesebelas) Perjanjian Kredit Jangka Pendek Nomor CRO.KP/259/KJP/15 tanggal 20 November 2023	Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)	Berakhir pada 20 November 2024****
6.	1. PT Bank Mandiri Tbk 2. Perseroan	Akta No. 161 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Dengan Fasilitas Trust Receipt Nomor KP-CRO/016/PNCL/2008 tanggal 21 November 2008 dibuat di hadapan Notaris Arry Sypratno, S.H dengan perubahan terakhir Addendum XX (Kedua Puluh) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor KP-CRO/016/PNCL/2008 tanggal 20 November 2023	USD 12,500,000 (dua belas juta lima ratus ribu US Dollar)	Berakhir pada 20 November 2024****
7.	1. PT Bank Mandiri Tbk 2. Perseroan	Perjanjian Treasury Line Nomor KP-CRO/078/PTL/2010 tanggal 03 Desember 2010 dengan perubahan terakhir Addendum XIV (Keempat Belas) atas Perjanjian Treasury Line Nomor KP-CRO/078/PTL/2010 tanggal 20 November 2023	USD 25,000 (dua puluh lima ribu US Dollar)	Berakhir pada 20 November 2024****
8.	1. PT Bank Mandiri Tbk; 2. Perseroan	Akta No. 119 Perjanjian Fasilitas Term Loan Nomor : WCO.KP/625/TLN/2022 dibuat di hadapan Notaris DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn. tanggal 20 Oktober 2022	Rp300.000.000.000	20 Oktober 2027****
9.	1. PT Bank Mizuho Indonesia; 2. Perseroan	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 557/ARA/MZH/0420 tanggal 20 April 2020, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan No. 802/AMD/MZH/1023 tanggal 20 Oktober 2023 dan Perubahan No. 803/AMD/MZH/1023 tanggal 20 Oktober 2023;	1. Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa Komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman 600.000.000.000; 2. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Berulang dalam bentuk: (i) surat kredit berdokumen impor (sight, usance, dan UPAS) tanpa komitmen (" Fasilitas Surat Kredit Berdokumen "), dengan jumlah maksimum pokok USD 4.000.000	22 Oktober 2024
10.	1. PT Bank HSBC Indonesia 2. Perseroan	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/000355/U/170829 tanggal 5 Oktober 2017, dengan perubahan terakhir pada Perubahan 3 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211945/U/230103 tanggal 3 Juli 2023	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)	Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun periode sejak ini, tanggal awal ketersediaan fasilitas perbankan dari Bank kepada Debitur tetap mengacu pada Perjanjian ini dan akan dengan otomatis diperpanjang untuk periode yang sama pada setiap tanggal ulang tahunnya, hingga Bank

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
				secara tertulis membenaskan Debitur dari seluruh kewajiban dan tanggung jawab Debitur menurut Perjanjian ini.
11.	1. PT Bank HSBC Indonesia 2. Perseroan	Perjanjian Pemberian Pinjaman/Loan Agreement No. JAK/211051/C/211214 Tanggal 1 Maret 2022	Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tetap: 280.000.000.000,-	1 Maret 2027, dengan 2 tahun perpanjangan sesuai kebijakan Bank
12.	1. PT Bank Permata Tbk 2. Perseroan	a. Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0544/N/CG3 tanggal 14 Agustus 2020 telah diubah dengan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 55 tanggal 17 April 2023, dibuat dihadapan Emmy Halim S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. b. Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/20/0533/N/CG3 tanggal 14 Agustus 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 55 tanggal 17 April 2023, dibuat dihadapan Emmy Halim S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Fasilitas Omnibus Term Loan (Omnibus TL), dengan limit fasilitas 280.000.000.000. Dan Omnibus Revolving Loan (Omnibus RL), dengan limit 100.000.000.000.	1. Fasilitas Omnibus TL, sampai dengan 17 April 2029 2. Fasilitas Omnibus RL, sampai dengan 28 Agustus 2024.
13.	1. MUFG Bank, Ltd 2. Perseroan	Perjanjian Kredit No. 18-0096-GC-LT tanggal 8 Agustus 2018	Maksimal Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)	Berakhir pada 19 September 2024
14.	1. MUFG Bank, Ltd 2. Perseroan 3. TES	Perjanjian Kredit No. 12-0095LN tanggal 7 Mei 2012 dengan perubahan terakhir yaitu Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 2023-0048565-LN Tanggal 30 November 2023 <i>jo.</i> Adendum Mengenai Ketentuan Komersial No. 2023-0048565 Tanggal 30 November 2023	1. Uncommitted Revolving Loan Facility: 100.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat; dan 2. Uncommitted Forward Foreign Exchange Facility (SPOT/SWAP/FORWARD/OTION): USD 4,200,000	Berakhir 30 Mei 2025
15.	1. PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2. Perseroan	Akta Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 3 Maret 2020, dengan perubahan terakhir yakni melalui Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 417/PP/EB/1223 tanggal 31 Januari 2024	1. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (Fasilitas KAB): limit 300.000.000.000 2. Fasilitas Kredit Berjangka 2 (Fasilitas KB 2): limit 200.000.000.000	1. Fasilitas KB-1, sampai dengan 1 September 2028; 2. Fasilitas KB-2, sampai dengan 31 Desember 2024.
16.	1. PT Bank BTPN Tbk 2. Perseroan	Perjanjian Kredit No. BSMI/0223 tanggal 17 Juli 2012 dengan perubahan terakhir Perubahan Ketiga Tanggal 11 Oktober 2021 Atas Perjanjian Kredit tanggal No. BSMI/0223 tanggal 17 Juli 2021 berikut: a. Skedul No.002 tanggal 31 Agustus 2017 dengan perubahan terakhir Perubahan Pertama Atas Skedul No. 002 tertanggal 5 November 2019; b. Skedul No. 009 tanggal 28 Juli 2023; c. Skedul No. 010 tanggal 28 Juli 2023; d. Skedul No. 011 tanggal 28 Juli 2023;	1. Loan on Note: 250.000.000.000 2. Loan on Certificate: 300.000.000.000 3. Acceptance: USD 25.000.000.000 4. Commercial Letter of Credit: USD 25.000.000.000	1. Fasilitas Loan on Note ini sampai dengan 31 Juli 2026. 2. Fasilitas Loan on Certificate ini sampai dengan 30 September 2026. 3. Fasilitas Acceptance ini sampai dengan 31 Juli 2024. 4. Fasilitas Commercial Letter of Credit ini sampai dengan 31 Juli 2024.
17.	1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2. Perseroan	Akta Perjanjian Kredit KMK Maksimum 150.000.000.000 No. 8 Tanggal 10 September 2021, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (4)	Maksimum Rp150.000.000.000	15 Juni 2025

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
		08 KMK Maksimum 150.000.000.000 Tanggal 15 Juni 2023		
18.	1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2. Perseroan	Akta Perjanjian Kredit Term Loan Maksimum 725.000.000.000 No. 18 Tanggal 16 Juni 2022 Sebagaimana diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (1) Term Loan Maksimum 725.000.000.000 tanggal 13 Juni 2023	Kredit Term Loan Maksimum 725.000.000.000: 1. Tranche 1, sebesar 550.000.000.000 2. Tranche 2, sebesar 175.000.000.000	15 Juni 2029
19.	1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2. Perseroan	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line No. 17 Tanggal 16 Juni 2022 Sebagaimana diubah terakhir dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line No. (3) 17 Tanggal 14 Juni 2024	Limit National Treasury Line sebesar USD 10,000,000	15 Juni 2025
20.	1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk 2. Perseroan	Perjanjian Kredit No. 009/PK/CDU-CORP/2018 tanggal 13 Februari 2018 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 105/PrbPK/CDU1/24 tanggal 7 Juni 2024	Pinjaman Promes Berulang (PBB) senilai 100.000.000.000	20 Februari 2027
21.	1. PT Bank OCBC NISP Tbk 2. Perseroan	Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 84/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 8 April 2021 Perjanjian Pinjaman yang diubah dari waktu ke waktu dan terakhir pada Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 70/ILS-JKT/PK/III/2023 Tanggal 28 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian No. 253/ILS-JKT/PK/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024	1. Fasilitas Combine Trade: USD5.000.000 2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX): USD 2.000.000	28 Februari 2025
22.	1. PT Bank ANZ Indonesia 2. Perseroan	Perjanjian Fasilitas No. 110767/VIII/2010 tanggal 13 Agustus 2010 dengan perubahan terakhir dalam Perjanjian Fasilitas No. 1005/FA/ANZ/AMD/XII/2022 Tgl. 10 Desember 2022 jo. Surat Ref. No. 1178/FA/ANZ/AMD/XI/2023 tgl. 30 Oktober 2023	A. Batas Fasilitas Individu untuk FASILITAS PEMBIAYAAN MULTI OPSI: 1. Fasilitas Pembiayaan Multi Opsi: USD40.000.000 2. Fasilitas LC atas Unjuk: USD10.000.000 3. Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan (berdasarkan surat kredit): USD15.000.000 4. Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan (pembayaran faktur yang harus dibayar): USD15.000.000 B. Batas Fasilitas Individu untuk FASILITAS NEGOSIASI SURAT KREDIT DENGAN DAN TANPA PENYIMPANGAN ("Fasilitas Ekspor Negosisasi"): USD2.000.000 C. Batas Fasilitas Individu untuk FASILITAS KREDIT BERGULIR ("Fasilitas RC"): 150.000.000.000	30 September 2024
23.	1. Standard Charter Bank 2. Perseroan	Surat Fasilitas No. JKT/APC/3802 tanggal 12 Desember 2012 dengan perubahan terakhir Perubahan atas Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/4854 tanggal 5 April 2017	USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika)	Periode Ketersediaan hingga 30 November 2017. Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan, Periode Ketersediaan ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
				oleh Bank dari waktu ke waktu.**
24.	1. Citibank, N.A., Cabang Jakarta 2. Perseroan	Perjanjian Induk Fasilitas Kredit Tanpa Komiten No. MCFA 00283/MI/04042018 tanggal 04 April 2018	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)	Berlaku dari mulai tanggal ditandatangani perjanjian hingga 1 (satu) tahun, dan secara otomatis akan diperpanjangkan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya secara berturut turut kecuali jika Bank melakukan pembatalan. **
25.	1. Citibank, N.A., Cabang Jakarta 2. Perseroan	Perjanjian Fasilitas Kredit No. TL/00404/MI/11032018 tanggal 11 Maret 2019 sebagaimana diubah dengan <i>Amendment to Facility Agreement</i> /Perubahan Terhadap Fasilitas Perjanjian Kredit No. TL/00404/MI/11032018 Tanggal 8 Maret 2024	Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)	11 Maret 2026
26.	1. PT Bank UOB Indonesia 2. Perseroan	Akta Perjanjian Kredit No. 94 Tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Nomor : 407/04/204 Tanggal 30 April 2024	Fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) 100.000.000.000	2 Agustus 2024
27.	1. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch 2. Perseroan	Facility Agreement/Perjanjian Fasilitas No. 001/AGMT-DL/MYOR/XII/2023 Tanggal 22 Desember 2023	Pagu Fasilitas: Rp50.000.000.000,-	22 Desember 2024
28.	1. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch 2. Perseroan	Perjanjian Valutas Asing No. 001/FEA/MYOR/XII/2023 Tanggal 22 Desember 2023 jo. Perjanjian Transaksi Valuta Asing Syarat dan Ketentuan Umum Tanggal 22 Desember 2023	Jumlah notional 120.000.000.000,- dengan PSR setara 10% dari jumlah notional (12.000.000.000,-)	22 Desember 2024

Keterangan :

(*) Perjanjian Kredit masih dalam proses perpanjangan

(**) Perjanjian Kredit masih berlaku

(***) Perjanjian akan diperpanjang dan sedang dalam proses review di Kreditor

(****) Terdapat pengecualian ketentuan yang mengatur bahwa Perseroan tidak perlu mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri atas larangan memberikan pinjaman kepada perusahaan anak

16. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi yang nilainya material hanyalah transaksi antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta selaku distributor tunggal. Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta ini telah terjalin sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik, dan hubungan kerjasama ini telah dicantumkan dalam Prospektus saat Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1990. Transaksi lainnya adalah sewa menyewa gedung antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan PT Unita Branindo serta dengan PT. Semesta Indah Permata.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi sebagaimana dirinci dibawah ini, dan diperkirakan Perseroan akan melakukan transaksi serupa di masa yang akan datang:

No.	Pihak	Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Tujuan	Jangka Waktu
1.	1. Perseroan ("Pihak Pertama/ Perusahaan") 2. PT Inbisco Niagatama Semesta ("Pihak Kedua/ Distributor")	Perjanjian Distributor tanggal 15 Maret 2000 dengan perubahan terakhir Addendum Perjanjian Distributor tanggal 13 Maret 2020	Pihak afiliasi dari secara kepengurusan melalui beberapa anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang juga menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di PT Inbisco Niagatama Semesta	Pihak Kedua telah diangkat dan ditunjuk sebagai distributor eksklusif produk-produk makanan dan minuman yang diproduksi oleh Pihak pertama untuk seluruh wilayah Indonesia.	Berlaku hingga 15 Maret 2030

No.	Pihak	Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Tujuan	Jangka Waktu
2.	1. PT Semesta Indah Permata ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian Sewa Menyewa No. 969/Sewa-Lg/SIP-MYOR/XII/2019 tanggal 10 Desember 2018 Sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 589/AddSewa-Lg/SIP-MYOR/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023	Pengurus dan Pemegang saham secara tidak langsung	Pihak Pertama sebagai pemilik obyek sewa akan memberikan sewa pada Pihak Kedua	Berlaku hingga 31 Desember 2026
3.	1. Tuan Jogi Hendra Atmadja ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian Hak Pakai Logo tanggal 2 Juli 1998	Pihak Pertama sebagai pemegang saham Perseroan	Pihak Pertama adalah pencipta dan pemilik tunggal Seni Lukis dan Logo Mayora dan Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Seni Lukis dan Logo Mayora tersebut untuk jenis barang-barang yang diproduksinya yaitu biskuit, kembang gula, wafer, coklat dan jelly.	Tidak ada jangka waktu keberlakuan
4.	1. Tuan Jogi Hendra Atmadja ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian Hak Pakai Merek tanggal 2 Juli 1998 dengan perubahan terakhir Addendum Perjanjian Hak Pakai Merek tanggal 8 Maret 2002	Pihak Pertama sebagai pemegang saham Perseroan	Pihak Pertama sebagai pemegang saham Perseroan	Tidak ada jangka waktu keberlakuan
5.	1. Matsui Koshi Limited ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian Hak Pakai Merek tanggal 3 Februari 2020	Pemegang saham yang sama antara Perseroan dengan Matsui Koshi Limited yaitu Jogi Hendra Atamadja (pemegang saham tidak langsung).	- Pihak Pertama adalah pemilik tunggal merek APETITO yang saat ini telah terdaftar oleh dan atas nama Pihak Pertama dalam Daftar Merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan merek APETITO tersebut untuk jenis barang-barang yang diproduksinya yaitu biskuit dan untuk hal tersebut meminta kepada Pihak Pertama untuk memberikan hak kepada Pihak Kedua untuk mempergunakannya. - Pihak Pertama memberikan Hak Pakai Merek kepada Pihak Kedua khusus untuk mempergunakan merek APETITO tersebut untuk wilayah seluruh dunia.	Tidak ada jangka waktu keberlakuan
6.	1. Perseroan ("Pembeli")	Perjanjian Jual Beli Tanah (Lokasi Desa Sumur Bandung dan	Pemegang saham yang sama antara Perseroan dengan PT Tejopratama	Setelah Penjual selesai menyiapkan kelengkapan dokumen Tanah dan	Transaksi jual beli telah selesai dilakukan.

No.	Pihak	Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Tujuan	Jangka Waktu
	2. PT Tejo Pratama Mandirigemilang ("Penjual")	Pasir Muncang, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang)	Mandirigemilang yaitu Jogi Hendra Atamadja (pemegang saham tidak langsung).	pengurusan izinnya, Pembeli berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual, dan Penjual berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut.	
7.	1. Perseroan ("Pembeli") 2. PT Tejo Pratama Mandirigemilang ("Penjual")	Perjanjian Jual Beli Tanah (Lokasi Jalan Raya Pasuruan, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan)	Pemegang saham yang sama antara Perseroan dengan PT Tejo Pratama Mandirigemilang yaitu Jogi Hendra Atamadja (pemegang saham tidak langsung).	Setelah Penjual selesai menyiapkan kelengkapan dokumen Tanah dan pengurusan izinnya, Pembeli berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual, dan Penjual berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut.	Transaksi jual beli telah selesai dilakukan.
8.	1. Perseroan ("Pembeli") 2. PT Lubuk Permata ("Penjual")	Perjanjian Jual Beli Tanah (Lokasi Desa Sumur Bandung dan Pasir Muncang, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang)	Pemegang saham yang sama antara Perseroan dengan PT Lubuk Permata yaitu Jogi Hendra Atamadja (pemegang saham tidak langsung).	Setelah Penjual selesai menyiapkan kelengkapan dokumen Tanah dan pengurusan izinnya, Pembeli berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual, dan Penjual berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut.	Transaksi jual beli telah selesai dilakukan.

Perjanjian afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan telah memuat syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian sejenis dengan pihak ketiga.

17. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki hak pakai atas harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

- Hak Cipta atas Seni Lukis dan Logo Mayora yang telah didaftarkan dalam Daftar Umum Ciptaan pada Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek di bawah nomor 002970 atas nama Jogi Hendra Atamadja sebagai Pencipta/Pemegang Hak Cipta.
- Hak Pakai atas merek Apetito berdasarkan Perjanjian Hak Pakai Merek tanggal 3 Februari 2020 antara Perseroan dengan Matsui Koshi Limited sebagai Pemegang Hak Pakai.
- Hak Atas Kekayaan Intelektual atas beberapa merek-merek Perseroan sebagai berikut:

No	Merek	No. IDM / No. Sertifikat	Masa Perlindungan
1.	Astor	IDM000351917	12 Oktober 2030
		IDM000474117	31 Januari 2034
		IDM000474118	31 Januari 2034
		IDM000474119	31 Januari 2034
		IDM000474146	31 Januari 2034
		IDM000126705	21 Januari 2028
		IDM000126707	21 Januari 2028
		IDM000131840	27 April 2028

No	Merek	No. IDM / No. Sertifikat	Masa Perlindungan
		IDM000131839	27 April 2028
		IDM000008037	18 Juli 2034
		IDM000073378	21 September 2034
		IDM000727407	23 Maret 2028
2.	Beng-Beng	IDM000297555	20 Januari 2032
		IDM000050413	3 Maret 2034
		IDM000400402	31 Maret 2033
		IDM000437098	31 Maret 2033
		IDM000400403	31 Maret 2033
		IDM000400414	31 Maret 2033
3.	Beng-Beng Maxxx	IDM000439130	1 Juni 2032
4.	Choki-Choki	IDM000147588	14 Juni 2028
		IDM000119340	20 Januari 2028
		IDM000397003	15 Januari 2033
		IDM000119339	20 Januari 2028
5.	KIS	IDM000011062	10 April 2034
		IDM000351913	12 Oktober 2030
6.	Kis mint	IDM000351923	12 Oktober 2030
		IDM000351928	12 Oktober 2030
		IDM000351913	12 Oktober 2030
7.	Kopiko	IDM000217817	5 Juni 2029
		IDM000189490	5 Juni 2029
		IDM000189491	5 Juni 2029
		IDM000293325	16 Desember 2031
8.	Kopiko Milko	IDM000174717	8 Februari 2027
9.	Kopiko 3 In One	IDM000111381	23 Juni 2025
10.	Kopiko Whitecoffee	IDM000120910	1 September 2025
11.	Roma	IDM000351912	12 Oktober 2030
		IDM000252200	26 Februari 2031
		IDM000497415	8 Maret 2033
		IDM000058540	14 Mei 2034
		IDM000126319	22 Februari 2028
		IDM000331549	23 Mei 2032
12.	Roma Prima	IDM000131836	30 April 2028
13.	Roma Coconuts Biscuit	IDM000114079	16 November 2027
14.	Roma Marie Biscuit	IDM000119274	29 Desember 2027
15.	Roma Malkist Crackers	IDM000020157	28 Juni 2025
16.	Roma Cream Crackers	IDM000020158	28 Juni 2025
17.	Tamarin	IDM000132393	1 Mei 2028
		IDM000285984	22 September 2030
18.	Sando	IDM000085099	7 April 2027
19.	Super – X	IDM000126699	11 Januari 2028
20.	Super – X Chocolate Wafer	IDM000115101	20 November 2027

Merek tersebut didaftarkan dalam beberapa kelas dan jenis produk termasuk didalamnya untuk jenis barang biskuit, kembang gula, wafer, coklat dan jelly.

B. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

1. Umum

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Indonesia Best Managed Companies 2023" dari Deloitte Indonesia, Indonesia Excellent Millenials Brand Choice Awards 2023 dari Warta Ekonomi, Indonesia Brand Choice Award dari Info Brands, The Most Prominent Consumer Goods Company In Indonesia dari Metro Tv bekerja sama

dengan Soluttee.id, dan banyak lagi penghargaan lainnya. Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perusahaan “*Total Food Solutions*”, dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi berbagai produk antara lain, Biskuit, Kembang Gula, Wafer, Coklat, Kopi, dan Makanan Kesehatan, yang dipasarkan dengan merek terkemuka dan sudah dikenal oleh Masyarakat, serta tersedia di berbagai pelosok Indonesia. Seluruh produk-produk Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan telah menerima nomor MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 13 pabrik di 7 lokasi yaitu:

1. Canlubang, Calamba City, Filipina

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Silangan Canlubang Industrial Park memproduksi Kopi Mix.

2. Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Jatiuwung, Tangerang memproduksi biskuit, kembang gula, dan wafer.

3. Kecamatan Batuceper, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Batuceper, Tangerang memproduksi wafer dan coklat.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu KMG di Batuceper, Tangerang yang mengolah biji coklat.

4. Kecamatan Cikupa, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu TES di Cikupa, Tangerang yang memproduksi kopi dan kopi instan.

5. Cikarang Barat, Bekasi

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Bekasi, memproduksi biskuit dan kembang gula.

6. Kecamatan Jayanti, Tangerang

- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Balaraja, Tangerang memproduksi biskuit dan wafer.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak yaitu TES di Balaraja, Tangerang memproduksi cereal.

7. Kecamatan Purwosari, Pasuruan-Malang

- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Pasuruan-Malang yang masih dalam proses pembangunan, memproduksi biskuit dan wafer.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 2 kantor dan 3 gudang di 5 lokasi yaitu:

- 2 (dua) lokasi kantor disewa oleh Perseroan di Jl. Daan Mogot KM 18 dan di Jl. Tomang Raya, Jakarta Barat
- 3 (tiga) lokasi gudang yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak yaitu TES di Jl. Ir. Sutami 1 KM 7, Bandar Lampung, serta gudang yang disewa oleh Perusahaan Anak yaitu SPT di Sidoarjo, Surabaya dan SPB di Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha, prospek keuangan Perseroan, penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

2. Produk

2.1. Produk-produk Yang Dihasilkan Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Nama Perusahaan	Divisi	Merk Dagang
Perseroan	Biskuit	Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Cream Creakers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Roma Cookies, Roma Arden, Roma Lavita, Roma Appetito, dll.
Perseroan	Kembang Gula	Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, dll.
Perseroan	Wafer	beng beng, beng beng Maxx, beng beng share it, Astor, Roma Wafer Coklat,

		Roma Zuperrr Keju, Roma Choco Blast dll.
Perseroan & TES	Coklat	Choki-choki, Drink Beng beng, Dark Wonder.
TES	Kopi	Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Kopi Susu Espresso, Kopiko Brown Coffee, Toracafe Volcano Chocomelt, Toracafe Caramelove, Torabika Milky Latte dll.
TES	Makanan Kesehatan	Energen Cereal, Energen Oatmilk, Prima Cereal.

Produk-produk Perseroan di atas telah mendapatkan persetujuan pendaftaran produk pangan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Perseroan juga mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk-produk tersebut.

Sertifikasi lain yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan masih berlaku, antara lain :

1. Sertifikat ISO 22000-2005 dari SGS United Kingdom;
2. Sertifikat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
3. Sijil Pengesahan Halal dari kerajaan Malaysia;
4. Sertifikat Halal, dari Majelis Ulama Indonesia;
5. Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia
6. Food Safety System Certification (FSSC) dari SGS

2.2. Kapasitas Produksi

Kapasitas terpasang dan realisasi produksi untuk Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023	2022
Kapasitas Terpasang (ton)		
Pengolahan Makanan	808.065	819.987
Pengolahan Minuman Kemasan	470.192	463.522
Total Kapasitas Terpasang (ton)	1.278.257	1.283.509
Total Realisasi Produksi (ton)	792.519	821.446
Realisasi Produksi Terhadap Kapasitas Terpasang	62%	64%

2.3. Proses Produksi dan Bahan Baku

Bahan baku utama produk Perseroan dan Anak Perusahaan adalah mentega, tepung terigu, tepung tapioka, gula, sagu, susu, minyak dan sebagainya. Gula dan tepung terigu diperoleh dari pemasok lokal. Bila bahan baku tersebut tidak mencukupi, Perseroan dan Anak Perusahaan dapat mencari dari sumber lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Kebutuhan bahan baku Perseroan dipenuhi dari:

- 70% berasal dari dalam negeri; dan
- 30% berasal dari luar negeri seperti Thailand, Malaysia, Australia, Selandia Baru, Belanda, Amerika Serikat.

Ketidakstabilan harga komoditas dunia serta nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar mengikuti harga pasar internasional.

Adapun berikut adalah historis harga komoditas dunia untuk beberapa bahan baku utama Perseroan:

Komoditas	Harga Komoditas		
	2021	2022	2023
Kopi (USD/lb.)	218,45	165,65	186,30
Gandum (USD/bu.)	673	806	645,75
Gula (USD/lb.)	16,00	16,67	20,41

Sumber: Bloomberg

Dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan baku Perseroan dan Perusahaan Anak tidak bergantung hanya pada *supplier* tertentu baik terhadap pihak ketiga maupun pihak terafiliasi. Tidak terdapat kendala-kendala yang sering terjadi dalam penyediaan bahan baku oleh Perseroan, karena bahan baku yang digunakan Perseroan dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Untuk mengamankan ketersediaan bahan baku dalam rangka menjaga kelangsungan produksi, Perseroan dapat mengalami peningkatan biaya penyimpanan, namun peningkatan tersebut tidak bernilai material.

Kemungkinan akan adanya kerusakan, penurunan kualitas, kadaluarsa, dan ketinggalan jaman sangat minim karena Perseroan senantiasa menggunakan sistem pengendalian persediaan dan sistem rantai suplai yang baik sehingga hal ini diharapkan dapat menjaga kualitas dari bahan baku dan produk-produk Perseroan.

Pada prakteknya, tingkat persediaan bahan baku minimal yang dicadangkan oleh Perseroan bervariasi dari satu minggu sampai dengan empat bulan, tergantung pada jenis bahan baku yang digunakan, sumber bahan baku, serta permintaan akan produk jadi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada pesanan yang sedang menumpuk. Selain itu, untuk 2 (dua) tahun terakhir tidak terjadi penumpukan pesanan. Dalam proses produksinya, Perseroan menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*) dan Material Resources Planning yang sudah menggunakan sistem SAP. Dengan demikian diharapkan di masa yang akan datang tidak terjadi penumpukan pesanan.

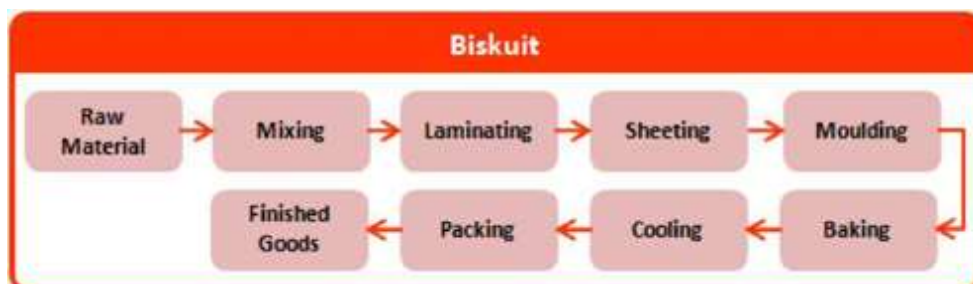
Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi biskuit, wafer, coklat, kembang gula, kopi, dan *cereal*. Proses produksinya adalah yaitu sebagai berikut:

a. Proses Produksi Biskuit

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan *mixer* hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses "*sheeting*" dan "*moulding*" yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan. Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik, kemudian dimasukkan kedalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai "*semi sweet*", "*cracker*" dan "*cookies*".



b. Proses Produksi Kembang Gula

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui "*cooker*". Adonan yang dihasilkan dimasukkan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk.

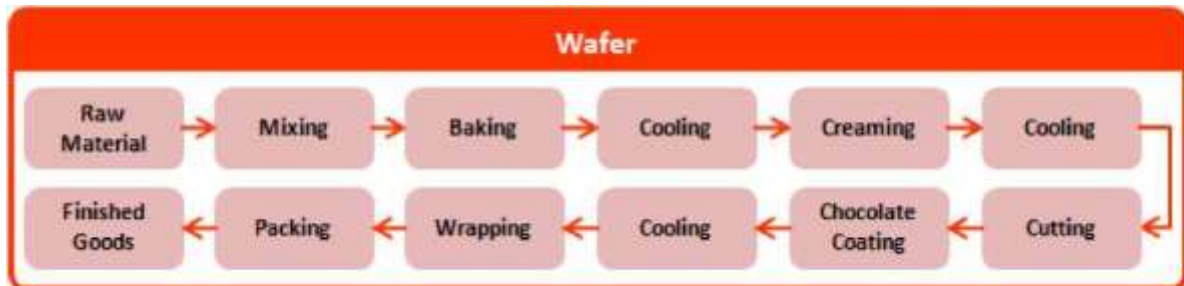
Setelah melalui *cooling tunnel* dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.



c. Proses Produksi Wafer

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan "batter". Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran-lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis, setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis *wafer coating chocolate* setelah dipotong dilapisi coklat cair, baru kemudian dikemas.



d. Proses produksi Coklat

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui *refiner* sehingga berupa bubuk yang halus. Melalui proses pengadukan yang intensif (*couching*) bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.



e. Proses Produksi Kopi

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian di *grading* untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di *roasting* dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik aromanya. Kemudian dicampur dalam *mixer*, baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.



f. Proses Produksi Cereal

Berbagai jenis cereal melewati mesin *dryer* untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing-

masing jenis cereal tersebut melewati proses *grinding* agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses *mixing* sehingga menjadi *homogen*, kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.



g. Proses Pengolahan Kakao

Bahan baku berupa biji coklat dibersihkan, kemudian dikeringkan dan dipecah menjadi bagian yang lebih kecil (nibs). Nibs dimasak dan digiling halus menjadi "*cocoa liquor*", lalu di pres untuk memisahkan "*cocoa butter*" dari "*cocoa cake*". "*Cocoa butter*" disaring dan dikemas dalam kemasan karton sedangkan "*cocoa cake*" digiling dan dikemas dalam bentuk "zak".



2.4 Proses Pengendalian Mutu dan Pemeriksaan Barang Masuk

Inpeksi terhadap penerimaan bahan baku/bungkus dilakukan untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi /parameter mutu/standard yang sudah ditentukan dan disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang.

Informasi kedatangan/penerimaan barang yang di terima dari gudang bahan baku/bahan bungkus akan ditindak lanjuti dengan pemeriksaan terhadap COA (*certificate of analysis*) yang di lampirkan pada setiap barang yang diterima, pengambilan *sample* secara acak untuk dilakukan analisa laboratorium dan lapangan sesuai dengan prosedur dan instruksi kerja yang ditentukan. Bagi bahan baku yang penyimpangannya tidak sesuai standart akan dikembalikan atau apabila penyimpangannya masih dalam batas kompensasi Perseroan, akan mengurangi harga pembelian bahan baku.

Bahan baku dan bahan bungkus dianalisa sesuai dengan petunjuk kerja dan standarnya.

2.5 Pengendalian Mutu Proses Produksi dan Produk Akhir

Pengendalian mutu selama proses dilakukan mulai proses tahap awal sampai dengan tahap akhir yaitu sebelum dikirim ke gudang produk jadi.

Proses inspeksi dilakukan sesuai dengan prosedur yang disusun dengan mengambil sampel secara acak, termasuk didalamnya tindakan penanganan ketidaksesuaian bila produk yang di hasilkan tidak sesuai dengan standard.

Pengendalian produk jadi dilakukan sebelum produk dikirim ke gudang, produk yang telah diperiksa ditandai dengan penempelan label QC inspection pada setiap pallet.

3. Penghargaan

Penghargaan yang diterima Perseroan dan Perusahaan Anak dalam 2 (dua) tahun terakhir, antara lain adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Perseroan	Indonesia Best Managed Companies 2023	Delloitte Indonesia	2023
2.	Perseroan	Indonesia Millenials Brand Choice Awards	Warta Ekonomi	2023
3.	Perseroan	Indonesia Grand Digital Marketing Awards	Warta Ekonomi	2023
4.	TES	Indonesia Excellent Millenials Brand Choice 2023	Warta Ekonomi	2023
5.	Perseroan	Indonesia Brand Choice Awards 2023	INFOBRAND.ID	2023
6.	Perseroan	The Most Prominent Consumer Goods Companies in Indonesia	Soluttee.id	2023
7.	Perseroan	Titanium Awards,	BPOM	2023
8.	Perseroan	Most Excellent Marketing Campaign	CNBC Awards	2022

4. Pemasaran dan Penjualan

Sistem penjualan dan distribusi yang dilakukan Perseroan untuk penjualan lokal Perseroran dilakukan melalui PT Inbisco Niaga Semesta selaku distributor tunggal yang mengurus distribusi nasional produk Perseroan yang strategi dan daerah pemasarannya ditentukan oleh PT Inbisco Niaga Semesta. Untuk pejualan ekspor dilakukan dari Perseroan ke masing-masing negara tujuan yang saat ini jumlahnya lebih dari 100 negara.

Selera konsumen yang selalu berubah dan menginginkan sesuatu yang baru untuk dicoba, menjadikan para produsen harus dapat menciptakan produk-produk baru yang bervariasi. Hal ini mendorong Perseroan untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Strategi yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya dijalankan dengan cara mempelajari tren konsumen secara berkala dan terus berinovasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan membuat produk baru dengan target *market* yang tepat. Sementara untuk menunjang penjualan, Perseroan melaksanakan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing-masing target pasar yang dituju.

Dengan melakukan identifikasi terhadap target konsumen, team marketing mampu menjalankan strategi pemasaran secara lebih efisien, terhindar dari pemborosan waktu dan biaya yang tidak perlu. Salah satu keunggulan dari Perseroan dalam aspek pemasaran adalah pangsa pasar produk Perseroan yang tidak terbatas pada usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian

produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

Biaya penjualan untuk 2 tahun terakhir adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022
	Jumlah	Jumlah
Biaya Penjualan	3.357.800.596.307	3.708.573.358.051

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022
	Jumlah	Jumlah
Perseroan	17.696.684.219.480	17.500.385.762.878
TES	12.915.027.648.224	12.458.484.695.562
KMG	873.296.317.821	710.535.508.964
Total	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan segmen produk adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022
	Jumlah	Jumlah
Pengolahan makanan	18.966.065.111.757	18.577.821.586.000
Pengolahan minuman kemasan	12.518.943.073.768	12.091.584.381.404
Total	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan penjualan lokal dan ekspor adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022
	Jumlah	Jumlah
Lokal	17.771.643.898.492	17.775.078.316.064
Ekspor	13.713.364.287.003	12.894.327.651.340
Total	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan daerah pemasaran adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022
	Jumlah	Jumlah
Indonesia	17.771.643.898.492	17.775.078.316.064
Asia	13.049.940.231.980	12.124.664.016.760
Lain-Lain	663.424.055.053	769.663.634.580
Total	31.485.008.185.525	30.669.405.967.404

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya:

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

5. Persaingan Usaha Perseroan

Hadirnya produsen lokal baru yang turut meramaikan persaingan di pasar domestik, disamping semakin banyaknya produk impor ditengah risiko selera konsumen yang selalu ingin mencoba produk baru, membuat kompetisi pada bidang industri pengolahan makanan menjadi semakin menarik dan membutuhkan keseriusan yang lebih untuk tetap eksis.

Perseroan menghadapi persaingan dari beberapa produsen makanan olahan. Pesaing utama Perseroan antara lain merek-merek Khong Guan, Nissin, Relaxa, Nescafe, Kapal Api, Ceremix, Top dan Tango.

Karenanya, inovasi produk menjadi suatu hal yang sangat penting. Perseroan pun selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan memberikan prioritas pada kepuasan konsumen produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga didukung oleh proses produksi yang efisien dan kapasitas produksi yang memadai, serta sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Dengan demikian, Perseroan tetap berkeyakinan dapat mempertahankan dan menambah penetrasi pasar bagi produk Perseroan.

Pada 31 Desember 2023 data dari Nielsen menunjukkan bahwa Perseroan memimpin pasar untuk kategori Biskuit Kelapa, Coklat Pasta, Wafer salut coklat, Permen Kopi, Malkist Crackers, Energen, Wafer Rolls (Astor) dan beberapa produk yang lain.

6. Strategi Usaha

Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam jangka panjang mempunyai strategi pengembangan perusahaan yang berpedoman kepada visi dan misi Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- *Product*: Memastikan Perusahaan memiliki produk yang unggul;
- *People*, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap talent-talent yang berpotensi dan memberikan mereka pelatihan berupa management development program dengan tujuan kaderisasi pemimpin Perseroan dapat dijalankan dan menjunjung tinggi kemajuan Perseroan yang berkelanjutan;
- *Process*, Menjalankan strategi *marketing*, Membangun jaringan distribusi yang kuat, Mengembangkan rantai ketersediaan bahan baku yang menunjang proses produksi.

Selain itu dalam rangka mendukung 3 strategi diatas, Perseroan mempunyai kebijakan-kebijakan strategis yang diimplementasikan untuk mendukung keberhasilan Perseroan. Kebijakan strategis Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Diversifikasi Produk

Perseroan dalam menjual produk-produknya melakukan diversifikasi dari setiap merek-merek dagangnya baik dari sub-merek dagang maupun rasa dari setiap makanan dan minuman yang dijual. Hal ini dilakukan dengan tujuan produk yang dihasilkan Perseroan dapat diterima oleh konsumen yang memiliki berbagai macam selera yang berbeda-beda.

b. Penggunaan Bahan Baku Domestik

Untuk menjamin kontinuitas pasokan bahan baku, Perseroan memperkuat mata rantai pasokan dengan meningkatkan penggunaan bahan baku domestik diantaranya melalui kerja sama dengan petani lokal.

c. Strategi Pemasaran yang Terarah

Dalam aspek pemasaran, Perseroan melakukan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing-masing target pasar yang dituju dan turut mengembangkan produk-produk yang mempunyai kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan memenuhi kebutuhan konsumen.

d. Peningkatan Teknologi Produksi

Perseroan melakukan peningkatan teknologi produksi dan melakukan peningkatan mutu tim *Quality Control* sehingga kualitas produk Perseroan akan selalu meningkat.

e. Harga Produk yang dapat di terima pasar

Perseroan terus menjaga harga jual produk yang sepadan dengan kualitas produk dan dapat diterima pasar. Kebijakan Perseroan dalam menetapkan harga produk disesuaikan dengan penghematan yang dilakukan oleh Perseroan dari lini produksi melalui *monitoring* yang sistematis dan proses produksi sampai dengan biaya pemasaran produk. Dengan menjaga kestabilan harga jual dan penghematan biaya produksi dan pemasaran, rencana kenaikan laba Perseroan tetap dapat direalisasikan.

f. Penambahan Kapasitas Produksi

Perseroan melakukan pembangunan pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan bekerja sama dengan bank-bank yang memiliki posisi kuat di Indonesia dengan beban yang saat ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

7. Prospek Usaha

Sejumlah indikator perekonomian nasional disepanjang tahun 2023 semakin mengarah pada perbaikan. Pemulihan ekonomi paska pandemi semakin terlihat, demikian pula dengan kekhawatiran yang timbul akibat konflik politik antar negara yang berdampak pada harga barang dan besarnya biaya hidup ditengah keputusan dari pemerintah untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia secara bertahap dari 5,5% pada awal tahun 2023 menjadi 6,25% pada akhir April 2024 untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global (Bank Indonesia, 2024).

Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada

triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Menurut data yang dihimpun dari siaran pers Bank Indonesia pada 6 Mei 2024, ke depan, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan tetap kuat dalam kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik, terutama dari berlanjutnya pertumbuhan konsumsi dan investasi bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan I 2024 didukung oleh permintaan domestik yang lebih tinggi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% (yoy) seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, dan cuti bersama. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 24,29% (yoy) didorong oleh aktivitas penyelenggaraan Pemilu 2024 dan momen Ramadan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan Spasial. Dari sisi Lapangan Usaha, hampir seluruh Lapangan Usaha pada triwulan I 2024 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi antara lain tercatat pada Lapangan Usaha terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

Menurut data yang dihimpun dari IMF World Economic Outlook 2024, IMF pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap kuat dalam kisaran 5% untuk tahun 2024 dan 2025, dimana sesuai data BPS konsumsi rumah tangga merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 dan kuartal-I 2024, berdasarkan hal-hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa sektor konsumen akan memiliki prospek yang baik dan akan turut berdampak positif pada pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak kedepannya.

Komitmen dari Pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri, tentunya merupakan peluang bagi Perseroan selaku pelaku utama dan *market leader* dalam industri ini untuk terus bertumbuh. Disamping itu untuk menyambut peningkatan daya beli masyarakat serta pertumbuhan industri, Perseroan telah meluncurkan produk baru untuk kategori kembang gula yang baru – dengan jenis *Soft Candy* yang merupakan pasar yang saat ini belum dimasuki oleh Perseroan, untuk kategori biscuit, Perseroan juga meluncurkan produk baru Roma Kelapa Durian serta untuk kategori coklat Perseroan meluncurkan Dark Wonder.

Fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan, tim *research and development* yang inovatif, tim *marketing* yang handal, kondisi keuangan Perseroan yang sehat, disertai dengan sikap waspada dan prinsip kehati-hatian yang selalu dipraktekan, manajemen Perseroan berkeyakinan dapat mencatatkan pertumbuhan yang semakin menguntungkan bagi seluruh *stakeholder* Perseroan.

Dengan demikian Perseroan juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan industri makanan dan minuman di tanah air sebagai perusahaan nasional yang berkelas internasional.

8. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

Dalam rangka pengendalian limbah yang dihasilkan dari proses produksi, Perseroan memiliki perijinan sebagai berikut:

1. Surat Menteri Perindustrian No.255/M/2/1994 tanggal 21 Februari 1994 tentang persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Perseroan, untuk kegiatan industri di atas lahan seluas 35.550 M² yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang.
2. Surat Menteri Perindustrian No.177/M/2/1994 tanggal 4 Februari 1994 tentang persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Perseroan, di atas lahan seluas kurang lebih 43.137 M² yang berlokasi di Desa Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang.
3. Surat Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang No.660/679-Konservasi tanggal 30 Mei 2011 perihal "Rekomendasi atas DPLH Kegiatan Industri Makanan Coklat dan Wafer di PT. Mayora Indah Tbk.", yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap DPLH untuk kegiatan industri Perseroan di Jl. Yos Sudarso Km. 19 Kelurahan Kebon Besar Kecamatan Batuceper, Tangerang-Banten secara teknis dapat disetujui.
4. Pabrik Perseroan di Bekasi berada pada Kawasan Industri MM 2100, yang mana Kawasan industri ini telah memperoleh persetujuan Studi ANDAL, RKL dan RPL oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan Surat No.645/MPP/7/2000 tanggal 27 Juli 2000, dengan lokasi di Desa Gandasari, Gandamekar, Mekarwangi, Jatiwangi dan Danau Indah, Kecamatan Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
5. Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UKL & UPL") untuk industry Perseroan di Kawasan Industri MM2100 Blok H-10, Desa Gandamekar, Kecamatan Cikarang Barat-Bekasi, sebagaimana telah disetujui oleh Kepala Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan Bekasi pada tanggal 12 September 2008.
6. Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UKL/UPL") untuk pabrik biskuit dan kembang gula di Jatiuwung yang telah disahkan oleh Kepala Badan Pengelolaan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang pada tanggal 25 Mei 2009.
7. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPAL) No.658.1/Kep.40/IPLC-BP2T/2014 tanggal 10 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tangerang, atas nama Perseroan yang berdomisili di Jl. Raya Serang KM. 31,

Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, khususnya untuk Industri Biskuit.

8. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPAL) No.660.31/Kep-23/BPPMPT/2018 tanggal 15 November 2018, yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.19, Batu Ceper, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten.
9. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep.20-DPMPTSP/IPLB3/2018 tanggal 31 Agustus 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.19, Batu Ceper, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten.
10. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep.075-BPLH tanggal 16 Mei 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2018, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Jatake, Kota Tangerang.
11. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep. 063- KONSERVASI tanggal 5 April 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 5 April 2018, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Industri Raya Blok C No.2 Kawasan Industri Jatake-Jatiuwung Tangerang.
12. Persetujuan Waktu Penyimpanan Limbah Lebih dari 90 hari, No.660/668-Konservasi tanggal 9 Maret 2015, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Tangerang, atas nama Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Jatake, Kota Tangerang. Dengan jenis limbah berupa Oli Bekas, 5,4 Kg/Hari, Wadah Bekas B3, 0,1 Kg/Hari, Lampu TL Bekas, 0,13 Kg/Hari, Accu Bekas, 0,2 Kg/Hari dan Limbah Kimia Bekas Laboratorium, 1,03 Kg/Hari.
13. Izin Lingkungan No.660/KEP.311 - Konservasi tanggal 12 Agustus 2015, dikeluarkan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang.

Berikut tahapan proses *Waste Water Treatment Plan* (WWTP):

a. Equalisasi

Limbah cair yang berasal dari proses produksi dikumpulkan dalam bak penampungan berukuran besar sebelum di pompa ke proses selanjutnya. Transfer limbah ke proses selanjutnya diatur sedemikian rupa agar beban COD di proses selanjutnya stabil.

b. DAF (*Dissolve Air Floation*)

Proses memisahkan minyak, lemak, serta zat padat yang terkandung di dalam limbah cair dengan cara menambahkan bahan kimia dan udara sehingga tidak terbawa ke proses selanjutnya. Pada proses ini limbah juga dinetralisasi pada pH 6 - 7 agar selanjutnya dapat diolah secara biologis.

c. Proses pengolahan biologis

Adalah proses penguraian senyawa organik oleh bakteri pengurai yang dilakukan dalam 2 tahap:

Tahap 1: Anaerobik.

Bakteri yang dipakai adalah bakteri anaerob (tidak membutuhkan oksigen) pada bak/tangki tertutup. Masa tinggal limbah di dalam bak sekitar 3 - 5 hari. Pada proses ini hasil sampingannya berupa gas metana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar.

Tahap 2: Aerobik.

Bakteri yang digunakan adalah bakteri aerob (membutuhkan oksigen). Oleh karena itu pada proses ini ada proses aerasi untuk meningkatkan oksigen terlarut di alam limbah yang telah diolah yaitu dengan menggunakan *blower* atau dengan *surface aerator*.

d. Proses Pengendapan

Pada setiap akhir tahapan proses biologis, limbah akan diendapkan terlebih dahulu pada bak pengendap (*Clarifier tank*) agar lumpur yg berasal dari proses-proses biologis tersebut tidak terbawa ke proses selanjutnya. Lumpur ini merupakan koloni bakteri yang dipakai pada proses penguraian biologis sehingga sebagian harus dikembalikan lagi ke dalam tangki/bak anaerob dan bak aerob.

e. Bak Kontrol

Untuk mengontrol hasil olahan WWTP atau yang disebut *effluent* sehingga air limbah yang dibuang ke lingkungan sudah memenuhi standard baku mutu yang telah ditetapkan.

f. Filter/Belt Press

Lumpur (*sludge*) yang dihasilkan dari proses DAF maupun yang berasal dari bak pengendap masih banyak mengandung air. Pada proses filter/belt *press*, kandungan air dikurangi sebanyak mungkin agar lumpur yang telah diproses menjadi lebih padat sehingga lebih mudah dikemas sebelum dibuang melalui pihak ketiga.

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, tingkat pencemaran atas limbah yang dihasilkan Perseroan tidak pernah melebihi batasan yang diatur oleh Bapedal.

9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) diwujudkan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas maupun lingkungan.

a. Dibidang Lingkungan Hidup

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek di dalam rantai produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan kendalikan secara sungguh-sungguh. Mulai dari kualitas hasil instalasi pengolah air limbah, kualitas emisi gas buang dari proses pembakaran, tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi, semuanya dilakukan pengujian baik oleh pihak internal maupun oleh eksternal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi yang kami lakukan aman bagi lingkungan.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak profesional dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan instalasi pengolah air limbah dari pabrik untuk diolah menjadi pupuk organik yang bisa digunakan oleh petani untuk menyuburkan lahan pertaniannya.

Untuk lebih mengurangi buangan limbah padat hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, saat ini kami sedang mempersiapkan unit instalasi pembangkit uap yang dapat memanfaatkan ampas produksi sebagai bahan bakarnya. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam penghematan energi yang dijalankan.

b. Dibidang ketenagakerjaan

Kami menghargai keberagaman. Kami juga memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengembangkan dan meniti jenjang karier mereka di dalam Perseroan sesuai kompetensinya masing-masing.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil bagi semua karyawan untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan.

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 – *Health Safety Environment* (HSE) pada *manufacturing facilities* Perseroan merupakan saran yang penting bagi karyawan sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin.

c. Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Dalam hal Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja Indonesia.

Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat. Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura dan lainnya.

d. Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang akan

diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan disimpan dalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama proses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

Dalam hal Penanggulangan atas pengaduan konsumen, untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

10. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Selain itu, Perseroan juga selalu memperhatikan kualitas produk dan faktor higienis makanan untuk menjaga citra sebagai penghasil makanan olahan yang selalu menggunakan bahan baku dengan kualitas prima dan baik untuk dikonsumsi. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Perseroan telah menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang dan memperoleh sertifikat halal. Perseroan berusaha selalu menjaga kualitas produk dan berusaha senantiasa memastikan kesegaran produk-produk yang didistribusikan.

Perseroan juga menyediakan layanan *hot line* untuk menampung tanggapan dan keluhan konsumen. Layanan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

11. Riset dan Pengembangan

Untuk menjaga keunggulan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor, Perseroan selalu melakukan inovasi produk dengan memperhatikan perkembangan tren dan selera masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara riset pasar terhadap produk-produk yang sudah ada dan juga observasi pasar atas tren yang terjadi di masyarakat. Hasil dari riset dan observasi pasar yang dilakukan adalah inovasi produk-produk Perseroan. Sebelum produk-produk tersebut diluncurkan akan dilakukan terlebih dahulu *market-test* untuk produk-produk tersebut, untuk menguji kelayakan produk tersebut.

Perseroan tidak mengalokasikan biaya khusus untuk kegiatan riset dan pengembangan, biaya-biaya terkait kegiatan inovasi produk dicatat sebagai bagian dari biaya produksi.

12. Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial, atau Keuangan, termasuk Kontrak dengan Pelanggan, Pemasok, dan/atau Pemerintah.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau Pemerintah.

IX. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan dipelakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi Yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap. Atas Penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu untuk:

- a. bunga dari obligasi dengan kupon, sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
- b. diskonto dari obligasi dengan kupon, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan; dan
- c. diskonto dari obligasi tanpa bunga, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.

Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang Pajak Penghasilan dan pelaksanaannya; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI, tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan ("PPH"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB"). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Perseroan memperoleh fasilitas KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) yang diperoleh dari Dirjen Bea dan Cukai.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam Rupiah)		Jumlah Penjaminan (dalam Rupiah)	%
		Seri A	Seri B		
1	PT BCA Sekuritas	41.800.000.000	62.000.000.000	103.800.000.000	20,76%
2	PT BNI Sekuritas	105.000.000.000	15.000.000.000	120.000.000.000	24,00%
3	PT Indo Premier Sekuritas	31.240.000.000	124.160.000.000	155.400.000.000	31,08%
4	PT Mandiri Sekuritas	60.800.000.000	60.000.000.000	120.800.000.000	24,16%
Total		238.840.000.000	261.160.000.000	500.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"), yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Metode Penentuan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, diantaranya hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan pemeringkatan dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris**

Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend Sudirman, Kav 32
Jakarta- 10220, Indonesia
Telepon: (021) 570-8111
Faksimili: (021) 570-8012

Nomor STTD : STTD.AP-100/PM.22/2018 tertanggal 5 Februari 2018 atas nama Ahmad Syakir.

Keanggotaan Asosiasi : Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No.Reg. AP.0154.

Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Perseroan menunjuk Akuntan Publik berdasarkan Surat No. 022/Not/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023.

Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum : **Ery Yunasri & Partners**

The Prosperity Tower, 12th Floor, Unit 12F
District 8 Office, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2793 4825
Fax (62-21) 2793 4626

Nomor STTD : STTD.KH-525/PM.021/2024 tanggal 1 Maret 2024 atas nama Santo Marseilla Arianto.

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal: No. 98026.

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.04/HKHPM/XI/2012, tanggal 6 Desember 2012 dan terakhir diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan No. 02/ HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018.

Perseroan menunjuk Konsultan Hukum berdasarkan Surat No.011/EYP-EL/XI/2023 tanggal 28 November 2023.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang

dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : **Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H**

Graha Irama, Lantai 6 Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950

Nomor STTD : STTD.N-93/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 28 Maret 2023 atas nama Fathiah Helmi.

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI).

Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris.

Perseroan menunjuk Notaris berdasarkan Surat No.08/PROP/PUBIII-I/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Notaris adalah membuat akta-akta yang diperlukan dalam Penawaran Umum ini, termasuk namun tidak terbatas (i) Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Wali Amanat (ii) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi dan (iii) Perjanjian Agen Pembayaran antara Perseroan dengan Agen Pembayaran, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Wali Amanat : **PT Bank Permata Tbk**

WTC II Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia

Telepon : (021) 5237788

Faksimili : (021) 2500708

Website : www.permatabank.com

Nomor STTD : 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto Surat Badan Pengawas Pasar Modal tanggal 11 November 2002 No.S-2418/PM/2002.

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat Keterangan No. AWAI/02/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.

Pedoman Kerja : Ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan UUPM serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.

Perseroan menunjuk Wali Amanat berdasarkan Surat No. 003/MI/FI/II/2024 tanggal 7 Februari 2024.

Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan dengan surat pernyataan Wali Amanat mengenai hubungan afiliasi dan hubungan kredit No. 0025/SK/SS/FI/CB/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 22 UUP2SK. Selain itu, PT Bank Permata Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari jumlah obligasi yang diwaliamanati dan tidak merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

Adapun informasi mengenai kredit Perseroan dengan Wali Amanat adalah sebagai berikut:

Utang jangka pendek Perseroan

(dalam Rupiah)

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	10.000.000.000	Agustus 2024

Utang jangka panjang Perseroan

(dalam Rupiah)

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank Permata Tbk	280.000.000.000	136.986.000.000	April 2030

Sehingga total fasilitas kredit terutang yang dimiliki Perseroan pada Wali Amanat berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp146.986.000.000 sehingga pinjaman Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk per tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,0101% (delapan koma nol satu nol satu per seratus) dari jumlah Obligasi yang diwalianati oleh Wali Amanat sebesar Rp1.835.000.000.000, yang merupakan Obligasi yang belum jatuh tempo hingga saat ini.

Pemeringkat Efek : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Lt.17 Senayan City
 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
 Telp: 021-72782380
 Fax: 021-72782370

Dalam rangka Penawaran Umum ini, PEFINDO telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjadi Pemeringkat Efek Perseroan dengan surat penunjukkan No. 03/MI-ACT/XI/2023 tanggal 2 November 2023.

Tugas pokok Pemeringkat Efek dalam rangka Emisi Obligasi antara lain melakukan pemeringkatan atas Obligasi Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini.

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 sampai dengan berakhirnya tugas PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk dilarang:

- mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan,
- mempunyai hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat,
- menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi,
- merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan obligasi

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk. ("**Permata Bank**") dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto surat yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK tertanggal 11 November 2002 No. S-2418/PM/2002.

Merujuk kepada surat pernyataan Wali Amanat mengenai hubungan afiliasi dan hubungan kredit No. 0025/SK/SS/FI/CB/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, Permata Bank sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, Permata Bank juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari jumlah obligasi yang diwaliamanati dan tidak merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

Permata Bank sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap rencana penerbitan Obligasi Perseroan yang dinyatakan dalam surat Permata Bank No. 0026/SK/SS/FI/CB/03/2024 tanggal 13 Maret 2024 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai *Due Diligence*, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwalianan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Riwayat Singkat

Permata Bank didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH, selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Anggaran Dasar Permata Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Permata Tbk No.24 tanggal 3 April 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya tertanggal 4 April 2024 Nomor AHU-AH.01.03-0083289.

Permodalan

Berdasarkan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Permata Bank yang dikeluarkan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek No. 001/DIR-RSR/KOM-BNLI/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal: Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham Kelas	Jumlah Saham	Persentase (%)
Bangkok Bank Public Company Limited	B	35.715.192.701	98,71
Publik	B	439.286.585	1,22
Publik	A	26.880.234	0,07
Total Saham		36.181.359.520	100,00

Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Permata Tbk No 23 tanggal 3 April 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0138883 tanggal 4 April 2024 dengan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Permata Bank sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chartsiri Sophonpanich
Komisaris	:	Chong Toh
Komisaris	:	Chalit Tayjasanant
Komisaris	:	Niramarn Laisathit
Komisaris Independen	:	Haryanto Sahari
Komisaris Independen	:	Goei Siau Hong
Komisaris Independen	:	Yap Tjay Soen
Komisaris Independen	:	Riswinandi

Direksi

Direktur Utama	:	Meliza Musa Rusli
Direktur	:	Abdy Dharma Salimin
Direktur	:	Dhien Tjahajani
Direktur Kepatuhan	:	Djumariah Tenteram
Direktur	:	Dayan Sadikin
Direktur	:	Setiatno Budiman
Direktur	:	Rudy Basyr Ahmad

Dewan Pengawas Syariah

Anggota	:	Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M.Ag.
---------	---	------------------------------------

Kegiatan Usaha

Permata Bank adalah salah satu bank swasta devisa terkemuka di Indonesia, yang telah merintis dan mempertahankan keberadaannya selama lebih dari 50 tahun. Selaku bank umum, Permata Bank melakukan kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan menyelenggarakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan antara lain melalui deposito berjangka, tabungan dan rekening giro; sedangkan penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan baik kepada individu maupun kepada debitur lembaga, transaksi antar bank serta penempatan-penempatan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan. Selain itu, Permata Bank juga melakukan pula kegiatan perbankan lainnya seperti: pemberian fasilitas ekspor impor, transfer, inkaso dan perdagangan valuta asing.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 *juncto* Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.: 4/162/KEP.DpG/2002 tentang Perubahan Nama PT Bank Bali Tbk Menjadi PT Bank Permata Tbk tanggal 18 Oktober 2002.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 dan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal No.S-2651/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 serta telah memperoleh sertifikat kesesuaian syariah sebagai Bank Kustodian dan Wali Amanat berdasarkan Sertifikat Dewan Syariah Nasional No.U-277/DSN/MUI/VIII/2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Permata Bank memperoleh persetujuan sebagai *Sub Registry* untuk penatausahaan surat berharga berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/88/DPM tanggal 11 April 2005.

Permata Bank telah melaksanakan dan akan terus mengembangkan produk-produk dan kegiatan perbankan dalam rangka pengembangan *fee-based income* (pendapatan imbal jasa) terutama melalui pemanfaatan jaringan distribusi elektronik (*electronic delivery chanel*) secara optimal.

Permata Bank dalam menjalankan usahanya selalu menyesuaikan dengan kebijaksanaan Pemerintah, terutama dalam mobilisasi dana masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor-sektor yang diprioritaskan bagi kelancaran pembangunan.

Di samping itu, Bank Permata juga melakukan penyertaan dalam berbagai usaha, antara lain:

- a. Di bidang Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pada:
 - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- b. Di bidang Modal Ventura pada:
 - PT Sarana Bali Ventura
- c. Di bidang Komunikasi pada:
 - PT Aplikanusa Lintasarta
- d. Di bidang Investasi pada:
 - PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
- e. Di bidang pembiayaan konsumen pada:
 - PT Sahabat Finansial Keluarga

Di dalam pengembangan Pasar Modal selama 4 (empat) tahun terakhir (2020-2024), Permata Bank ikut berperan aktif antara lain bertindak sebagai:

- a. Wali Amanat (*Trustee*) pada:
 - Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020
 - Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020

- Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap III Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021
 - Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021
 - Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021
 - Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021
 - Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021
 - Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022
 - Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022
 - Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022
 - Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022
 - Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023
 - Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023
 - Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024
 - Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024
 - Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024
- b. Bank Kustodian penyelenggara jasa penitipan Efek
- c. *Sub Registry* penyelenggara jasa penitipan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah
- d. Bank Kustodian produk Reksadana jenis Saham, Pendapatan Tetap, Campuran, Terproteksi dan Penyertaan Terbatas
- e. Pemain aktif pada perdagangan Obligasi di pasar sekunder

Kantor Cabang Permata Bank

Permata Bank memiliki 323 lokasi cabang (termasuk cabang Syariah) yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu di: DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Nagroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan DI Yogyakarta.

Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:

- 1) Obligasi telah dilunasi beserta dengan Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran; atau
- 2) Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham; atau
- 3) Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Obligasi; atau
- 4) Setelah diangkatnya wali amanat baru.

Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut.
- c. Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat.
- d. Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan
- e. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- f. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- g. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- h. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.

- i. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
- j. Timbulnya hubungan kredit pembiayaan antara Perseroan dan Wali Amanat yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.19.

Laporan Keuangan

Tabel berikut ini menerangkan ikhtisar data keuangan penting Permata Bank, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Opini Tanpa Pengecualian:

Laporan Posisi Keuangan – Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET		
Kas	1.420.454	1.899.358
Penempatan pada Bank Indonesia	25.687.435	52.562.918
Penempatan pada bank-bank lain	4.994.312	4.794.169
Tagihan spot dan derivatif/forward	228.348	392.067
Surat berharga yang dimiliki	38.884.931	45.196.531
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3.033.413	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	31.875.267	9.898.945
Tagihan akseptasi	6.424.307	4.701.587
Kredit yang diberikan	116.318.430	117.354.801
Pembiayaan syariah	22.622.110	18.968.845
Penyertaan modal	118.723	131.670
Aset keuangan lainnya	2.213.362	2.433.748
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	11.571.209	10.418.299
Aset tidak berwujud	595.723	484.654
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	250.633	207.630
Aset tetap dan inventaris	3.985.983	3.908.419
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	781.155	804.639
Aset non produktif	147.848	111.504
Aset lainnya	5.959.276	3.703.823
Jumlah Aset	1.420.454	255.112.471
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro	61.686.117	71.570.187
Tabungan	39.943.465	41.850.078
Deposito	80.211.300	82.184.486
Uang Elektronik	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain	5.598.574	3.524.528
Liabilitas spot dan derivatif/forward	302.295	404.510
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	4.056.114	-
Liabilitas akseptasi	4.931.149	3.856.569
Surat berharga yang diterbitkan	10.292.600	10.291.758
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	9
Setoran jaminan	37.816	17.364
Liabilitas antarkantor	3.185	13.723
Liabilitas lainnya	5.625.105	3.781.970
Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
Jumlah Liabilitas	212.687.720	217.495.182
EKUITAS		
Modal disetor	4.855.307	4.855.307
Tambahan modal disetor	26.810.312	26.810.312
Penghasilan komprehensif lain	1.671.217	1.667.100
Cadangan	974.581	724.581
Laba/rugi	4.907.788	3.559.989
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	39.219.205	37.617.289

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Total Ekuitas Total	39.219.205	37.617.289
LIABILITAS DAN EKUITAS	251.906.925	255.112.471

Laporan Laba Rugi – Konsolidasi

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan dan Beban Bunga		
Pendapatan Bunga	11.891.426	12.818.030
Beban Bunga	4.447.625	3.695.610
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	7.443.801	9.122.420
Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(61.937)	(68.622)
Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	217.716	86.659
Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	94.330	52.865
Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	(13.329)	(7.583)
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	95.136	127.605
Pendapatan dividen	620	114
Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.243.672	1.665.373
Pendapatan lainnya	22.624	476.923
Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1.874.414	2.812.316
Kerugian terkait risiko operasional	1.343	5.213
Beban tenaga kerja	2.387.878	2.998.612
Beban promosi	76.394	158.225
Beban lainnya *)	1.943.333	2.884.473
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(4.684.530)	(6.525.505)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2.759.271	2.596.915
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.009	(18.727)
Pendapatan (beban) non operasional lainnya	8.587	35.825
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	9.596	17.098
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.768.867	2.614.013
Pajak penghasilan	628.348	600.600
a. Taksiran pajak tahun berjalan	882.892	577.928
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	254.544	(22.672)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.140.519	2.013.413
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(73.940)	35.734
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	78.057	(738.197)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	4.117	(702.463)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.144.636	1.310.950
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
- Pemilik	2.140.519	2.013.413
- Kepentingan Non Pengendal	-	-
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.140.519	2.013.413
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
- Pemilik	2.144.636	1.310.950
- Kepentingan Non Pengendal	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.144.636	1.310.950
DIVIDEN	542.720	307.541
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	59,16	55,65

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap atau dalam bentuk *softcopy*, melampirkan kopi identitas, dan sub rekening efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas. Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 pukul 09.00 WIB dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2024 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 5 Juli 2024.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus ini, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 3 Juli 2024.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

PT BCA Sekuritas

Bank Central Asia
Cabang Thamrin
No. Rekening 2063964522
a.n PT BCA Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Rakyat Indonesia
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening 067101000381308
a.n PT Indo Premier Sekuritas

PT BNI Sekuritas

Bank Negara Indonesia
Cabang Mega Kuningan
No. Rekening 0140034143
a.n PT BNI Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening 1020005566028
a.n PT Mandiri Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 4 Juli 2024 pukul 14:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi. Pembayaran dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 2024 pukul 15:00 WIB (*in good funds*).

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2024, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan No. IX.A.2.

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional. Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media masa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin i diatas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin i diatas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 3 diatas kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

- 1) Pengembalian Uang Pemesanan Akibat Penjatahan:

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat penjatahan dan jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan maka Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dikembalikan, yang harus dibayarkan secara tunai atau transfer. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah Tanggal Penjatahan.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

2) Pengembalian Uang Pemesanan Akibat Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum

Apabila Perseroan melakukan penundaan atau pembatalan atas Penawaran Umum sebagaimana diuraikan dalam angka 11 di atas dan uang pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal penundaan atau pembatalan atas Penawaran Umum tersebut.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan akibat penundaan atau pembatalan penawaran umum, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan, yaitu Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan, wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dikembalikan, yang harus dibayarkan secara tunai atau transfer. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah tanggal penundaan atau pembatalan Penawaran Umum.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

3) Pengembalian Uang Pemesanan Akibat Persyaratan Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Tidak Terpenuhi

Apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak terpenuhi maka tanggung jawab pengembalian dana pemesanan Obligasi menjadi tanggungan Perseroan, yang pengembalian pembayarannya dilakukan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal batalnya Penawaran Umum akibat tidak terpenuhinya persyaratan pencatatan Obligasi di Bursa Efek.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan, maka Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dikembalikan, yang harus dibayarkan secara tunai atau transfer. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah tanggal batalnya Penawaran Umum akibat tidak terpenuhinya persyaratan pencatatan Obligasi di Bursa Efek.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal batalnya Penawaran Umum tersebut, maka Perseroan tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan dari Penjamin Emisi Obligasi yang relevan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

13. Lain – lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dari para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi melalui email ataupun pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal 1 Juli 2024 pukul 09.00 WIB dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2024 pukul 16.00 WIB dengan keterangan sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas

Menara BCA - Grand Indonesia, 41st Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimile: (021) 2358 7250/ 2358 7300
www.bcasekuritas.co.id
Email: dcm@bcasekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
dan divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimile: (021) 5793 6942
www.bnisekuritas.co.id
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
www.indopremier.com
Email: fixed.income@ipc.co.id

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

ERY YUNASRI & PARTNERS

Counsellors at Law

Prosperity Tower Unit 12F, 12th Floor, District 8
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
P: (62-21) 2793 4825; F: (62-21) 2793 4626; Email: eyp@eyplaw.co.id

No. Ref: 024/EYP/VI/2024

Jakarta, 27 Juni 2024

Kepada Yth.

PT Mayora Indah, Tbk

Jl. Telesonik,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Kota Tangerang 15136

Up. Direksi

Perihal : **Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Mayora Indah Tbk Sehubungan Dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap.**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Mayora Indah Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") untuk melakukan penerbitan dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp.2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III**"). Dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III ini, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), selanjutnya obligasi tersebut ("**Obligasi**") diterbitkan dalam 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A, Obligasi dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) pertahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp238.840.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah); dan
 2. Seri B, Obligasi dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) pertahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp261.160.000.000,- (dua ratus enam puluh satu miliar seratus enam puluh juta Rupiah).
- (selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**").

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan

dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2024. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 5 Juli 2029 untuk Seri A dan 5 Juli 2031 untuk Seri B.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami Konsultan Hukum dari Ery Yunasri & Partners (selanjutnya disebut sebagai "**EYP**"), berkantor di Gedung Prosperity Tower, Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut sebagai "**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, berdasarkan Surat Penunjukkan Konsultan Hukum Surat No.011/EYP/XI/2023 tanggal 28 November 2023, telah diminta dan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas dari Segi Hukum**") atas Perseroan dan menyampaikan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum**") serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat dari Segi Hukum**" atau "**PSH**").

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana disebut di bawah ini dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di bawah ini dan menunjuk kepada Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum serta dengan mentaati kode etik dan standar profesi kami sebagai konsultan hukum, maka PSH kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bahwa Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya:

- a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- c. Peraturan OJK ("**POJK**") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- d. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Bahwa Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang

berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (**"KBLI Tahun 2020"**).

3. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa sampai dengan tanggal PSH ini dikeluarkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 juncto Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 15 Tahun 2019, adalah Bapak Jogi Hendra Atmadja.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan Bapak Jogi Hendra Atmadja merupakan pihak pengendali Perseroan sesuai POJK nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

4. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahwa pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahwa Perseroan telah memiliki Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang telah sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak dari luar Perseroan.

Bahwa Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten serta telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Selanjutnya Unit Audit Internal serta Piagam Audit internal telah memenuhi ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

5. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Torabika Eka Semesta ("TES") untuk pembiayaan modal kerja dengan bunga mengikuti tingkat bunga Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 dan jangka waktu pinjaman 5 dan 7 tahun, sesuai dengan seri Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024.

Modal kerja tersebut akan dipergunakan untuk kegiatan operasional TES seperti biaya produksi, yang meliputi antara lain pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan pembayaran biaya operasional lainnya yang dapat timbul.

Bahwa sehubungan dengan penggunaan dana diatas, pada saat PSH ini di terbitkan, Perseroan belum memiliki perjanjian apapun dengan TES. Perseroan akan segera membuat perjanjian dengan TES pada saat dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah diperoleh oleh Perseroan.

Bahwa atas transaksi penggunaan dana diatas merupakan transaksi afiliasi, sehingga dengan demikian Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Bahwa atas transaksi penggunaan dana tersebut tidak akan mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
 - b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
 - c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
 - d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.
6. Perseroan telah memperoleh izin-izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai

ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali untuk perizinan yang telah habis masa berlakunya, dalam hal ini yaitu Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah ("SIPA") yang pada saat PSH ini dikeluarkan sedang dalam proses pengajuan perpanjangan melalui sistem OSS dengan status menunggu verifikasi persyaratan dari Kementerian ESDM. Berdasarkan Pasal 73 jo. Pasal 49 Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja, sanksi penggunaan sumber daya air tanpa perizinan berusaha yaitu dipidana dengan pidana penjara paling singkat 3 (tiga) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Sehubungan dengan belum dipenuhinya perizinan yang telah habis masa berlakunya tersebut, kami berpendapat tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

7. Bahwa polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Perseroan yang kami anggap penting yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggungans asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggungans asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.
8. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Perseroan dan masih berlaku sampai dengan PSH ini dikeluarkan, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, bahwa tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I serta tidak terdapat pembatasan (negative covenant) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat merugikan kepentingan serta hak daripada para pemegang saham publik maupun hak-hak pemegang obligasi.

Bahwa Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari krediturnya dan telah melakukan pemberitahuan kepada krediturnya atas rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, tidak terdapat batasan-batasan atau larangan-larangan (negative covenant) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Bahwa sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, tidak melanggar persyaratan yang diatur dalam perjanjian

perwalianan pada obligasi-obligasi Perseroan sebelumnya ("Perjanjian Obligasi Perseroan Sebelumnya") yang masih berjalan dan belum jatuh tempo pada saat PSH ini dikeluarkan. Selanjutnya seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Obligasi Perseroan Sebelumnya tersebut telah dipenuhi pada saat PSH ini dikeluarkan.

9. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan secara sah, bebas dari sengketa/perkara dan telah diperoleh sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan, selanjutnya harta kekayaan tersebut tidak dalam penyitaan serta tidak sedang dijaminkan.

Selanjutnya atas tanah-tanah yang dikuasai tersebut, Perseroan sedang melakukan proses balik nama di instansi yang berwenang, dan saat ini sedang dalam proses pengukuran dan pemetaan kadastral untuk mendapatkan Surat Ukur, berdasarkan bukti tanda terima dari Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tertanggal 20 Juni 2024.

Sehubungan dengan aset tanah yang dikuasai Perseroan yang sedang dalam proses balik nama tersebut, unsur terang dan tunai sebagaimana diisyaratkan oleh Undang-Undang No.5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja telah terpenuhi, namun dikarenakan proses balik nama sertifikat tanah menjadi atas nama Perseroan belum selesai, jika terdapat keberatan dari pihak ketiga, maka sertifikat tanah atas nama Perseroan belum bisa diterbitkan sampai dengan selesainya keberatan tersebut. Selanjutnya apabila pemilik hak atas tanah sebelumnya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan dalam hal terjadi *actio pauliana* maka dapat berakibat Perseroan kehilangan hak nya untuk memperoleh hak atas tanah dan bangunan tersebut meskipun Perseroan telah melakukan pembayaran kompensasi atas tanah dan bangunan tersebut.

Namun demikian berdasarkan Bagian B Rumusan Hukum Kamar Perdata, Perdata Umum Angka 7 SEMA No. 4 tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016, menyatakan sebagai berikut:

“Peralihan hak atas tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) secara hukum terjadi jika pembeli telah membayar lunas harga atas tanah serta telah menguasai objek jual beli dan dilakukan dengan itikad baik”

Maka berdasarkan hal tersebut di atas, dengan telah dilunasinya dan dikuasainya dengan itikad baik, atas asset-asset yang dikuasai oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli, maka peralihan hak atas tanah telah terjadi.

10. Bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan antara lain Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK), telah mendaftarkan para pekerja tetapnya dalam program-program jaminan sosial

antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana Perseroan bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha, Perseroan juga telah memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan Perseroan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit yang masih berlaku hingga saat ini.

11. Bahwa Perseroan juga telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan seperti PPh 21 dan PPh 25 serta Pajak Bumi dan Bangunan.
12. Bahwa untuk kepentingan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bawah ini:
 - a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.20 tertanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah masing-masing dalam Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.13 tertanggal 17 April 2024 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.60 tertanggal 27 Juni 2024, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, dalam hal ini PT Bank Permata Tbk ditunjuk selaku Wali Amanat (“Perjanjian Perwaliamanatan”). Bahwa Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Wali Amanat, Perseroan memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat namun masih memenuhi batasan hubungan kredit sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 1 POJK No.19/POJK.04/2020 Tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat;
 - b. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.21 tertanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dalam Akta Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.14 tertanggal 17 April 2024 dan Akta Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 No.61 tertanggal 27 Juni 2024, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta;
 - c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, No.22 tertanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dalam Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, No.15 tertanggal 17 April 2024 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, No.62 tertanggal 27 Juni 2024, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas (“IPS”), PT Mandiri

Sekuritas ("Mansek"), PT BNI Sekuritas ("BNIS") dan PT BCA Sekuritas ("BCAS") ditunjuk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (full commitment), dengan masing-masing porsi penjaminan sebagai berikut:

Pihak	5 tahun 7,25%	7 tahun 7,50%	Total
BCA Sekuritas	41.800.000.000	62.000.000.000	103.800.000.000
BNI Sekuritas	105.000.000.000	15.000.000.000	120.000.000.000
Indo Premier Sekuritas	31.240.000.000	124.160.000.000	155.400.000.000
Mandiri Sekuritas	60.800.000.000	60.000.000.000	120.800.000.000
Total	238.840.000.000	261.160.000.000	500.000.000.000

- d. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, No.23 tertanggal 13 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dengan KSEI; dan
- e. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah, No.19 tertanggal 13 Maret 2024 sebagaimana diubah dalam Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah, No.12 tertanggal 17 April 2024 dan Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah, No.61 tertanggal 27 Juni 2024, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta.

Bahwa atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kesemuanya masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

Bahwa Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I yang di buat oleh Perseroan dengan PT Bank Permata Tbk yang ditunjuk selaku Wali Amanat telah sesuai dengan POJK No.20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk.

13. Bahwa Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

14. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) terhadap obligasi berdasarkan surat PEFINDO No. RC-190/PEF-DIR/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 adalah idAA (Double A), Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan demikian efek yang ditawarkan telah memenuhi persyaratan efek sebagaimana diatur dalam Pasal 5 POJK 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk.
15. Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Perseroan telah memenuhi persyaratan pihak sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk.

Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No.S-03419/BEL.PP1/10-2024 tertanggal 5 April 2024 dari PT Bursa Efek Indonesia.

16. Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, niaga, sengketa pajak maupun hubungan industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Perseroan. Serta pada saat PSH ini dikeluarkan tidak ada somasi yang ditujukan kepada Perseroan dan/ atau Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.
17. Bahwa Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak yaitu sebagai berikut:
 - A. PT Sinarpangan Barat (selanjutnya disebut sebagai "SPB"); Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di SPB sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen), pada saat PSH ini diterbitkan SPB hanya melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu menyewakan sebagian fasilitas yang dimiliki.
 - B. PT Sinarpangan Timur (selanjutnya disebut sebagai "SPT"); Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di SPT sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen), pada saat PSH ini diterbitkan SPT hanya melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu menyewakan sebagian fasilitas yang dimiliki.
 - C. PT Torabika Eka Semesta (selanjutnya disebut sebagai "TES"); Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di TES sebesar 96,23% (sembilan puluh enam koma dua tiga persen).
 - D. Mayora Nederland B.V. (selanjutnya disebut sebagai "MN");

Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di MN sebesar 100% (seratus persen), pada saat PSH ini diterbitkan MN tidak beroperasi.

- E. PT Kakao Mas Gemilang (selanjutnya disebut sebagai “KMG”); Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di KMG melalui TES sebesar 96 % (sembilan puluh enam persen).
- F. Kopiko Philippines Corporation (selanjutnya disebut sebagai “KPC”); Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di KPC melalui TES sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen).

SPB, SPT, TES, dan KMG secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai “Entitas Anak” dan MN serta KPC selanjutnya disebut “Entitas Anak Berbadan Hukum Asing”.

- 18. Berdasarkan anggaran dasar Entitas Anak, bahwa kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Anak tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa akta pendirian Entitas Anak beserta perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak.

- 19. Bahwa Entitas Anak berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak yang termuat dalam anggaran dasar Entitas Anak, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan KBLI Tahun 2020.

- 20. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak terakhir telah sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak dan ketentuan yang berlaku.

- 21. Bahwa Entitas Anak telah memperoleh izin-izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Entitas Anak, dan izin-izin tersebut masih sepenuhnya berlaku.

22. Bahwa pada tanggal PSH ini dikeluarkan, polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Entitas Anak yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggung jawaban asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat Entitas Anak sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggung jawaban asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.
23. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Entitas Anak sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Entitas Anak, dan masih berlaku sepenuhnya, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa tidak terdapat ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Entitas Anak yang memuat ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

24. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki dan dikuasai oleh Entitas Anak secara sah, bebas dari sengketa/perkara dan telah diperoleh sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak serta peraturan perundangan. Selanjutnya harta kekayaan tersebut tidak dalam penyitaan serta tidak sedang dijaminkan.

Pada saat PSH ini dikeluarkan TES sedang melakukan proses balik nama atas tanah-tanah yang dikuasainya tersebut berdasarkan Tanda Terima Dokumen No. 184083256/2024 tertanggal 10 Juni 2024 dari Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang.

Sehubungan dengan aset tanah yang dikuasai oleh TES yang sedang dalam proses balik nama tersebut, unsur terang dan tunai sebagaimana diisyaratkan oleh Undang-Undang No.5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja telah terpenuhi, namun dikarenakan proses balik nama sertifikat tanah menjadi atas nama TES belum selesai, jika terdapat keberatan dari pihak ketiga, maka sertifikat tanah atas nama TES belum bisa diterbitkan sampai dengan selesainya keberatan tersebut. Selanjutnya apabila pemilik hak atas tanah sebelumnya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan dalam hal terjadi *actio pauliana* maka dapat berakibat TES kehilangan hak nya untuk memperoleh hak atas tanah tersebut meskipun TES telah melakukan pembayaran kompensasi atas tanah tersebut. Namun demikian berdasarkan Bagian B Rumusan Hukum Kamar Perdata, Perdata Umum Angka 7 SEMA No. 4 tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016, menyatakan sebagai berikut:

“Peralihan hak atas tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) secara hukum terjadi jika pembeli telah membayar lunas harga atas tanah serta telah menguasai objek jual beli dan dilakukan dengan itikad baik”

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan telah dilunasinya dan dikuasainya dengan itikad baik, atas asset-asset yang dikuasai oleh TES berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli, maka peralihan hak atas tanah telah terjadi.

25. Bahwa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, TES dan KMG telah mendaftarkan para pekerja tetapnya dalam program-program jaminan sosial antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana TES dan KMG bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

Bahwa TES dan KMG juga telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan antara lain Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK), TES dan KMG juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan TES telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit yang masih berlaku hingga saat ini.

Bahwa SPT dan SPB sampai dengan PSH ini dikeluarkan tidak mempunyai karyawan, sehingga dengan demikian SPT dan SPB tidak mempunyai kewajiban ketenagakerjaan.

26. Bahwa Entitas Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan antara lain PPh 21, dan PPh 25 serta Pajak Bumi dan Bangunan, selanjutnya uraian terkait kewajiban perpajakan tersebut secara lengkap telah kami uraikan dalam LUT masing-masing Entitas Anak.
27. Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, niaga, sengketa pajak maupun hubungan industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Entitas Anak, atau tempat lainnya. Selanjutnya pada saat PSH ini dikeluarkan tidak terdapat somasi yang sedang diajukan terhadap Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak.
28. Pada saat PSH ini dikeluarkan KPC telah beroperasi, sehubungan atas hal tersebut berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Cadiz Tabayoyong Hilado and Constantino Law Office tertanggal 20 Februari 2024, menyatakan bahwa KPC telah didirikan secara sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada yurisdiksinya, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KPC juga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kegiatan usaha KPC telah sesuai dengan dokumen korporasinya dan atas asset kekayaan yang saat ini dimiliki KPC tidak sedang dijadikan jaminan.

Bahwa MN pada saat PSH ini dikeluarkan tidak beroperasi.

29. Bahwa pengungkapan aspek hukum dalam prospektus telah sesuai dengan LUT dan PSH kami.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat dari Segi Hukum.
2. Pendapat dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.
3. Dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa dengan seksama yang mencakup:
 - i. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku; dan
 - ii. dokumen-dokumen asli maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari segi dokumen-dokumen aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat dari Segi Hukum dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.
4. Sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, kami secara terpisah dan mandiri telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap relevan untuk memberikan data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan secara tertentu, baik tertulis maupun lisan sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang penting dan berhubungan erat dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini, kami berasumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga tersebut.

5. Bahwa kami, tidak melakukan pemeriksaan secara khusus atas aspek hukum Entitas Anak Berbadan Hukum Asing, dan kami, mendasarkan pemeriksaan hanya berdasarkan Pernyataan Perseroan dan didasarkan pada data-data yang kami terima dari Perseroan.
6. Di dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami tidak memberikan pendapat atau penilaian atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.

DOKUMEN-DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Sesuai dengan ruang lingkup Pendapat dari Segi Hukum tersebut di atas, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap dokumen-dokumen berupa data, pernyataan, penegasan tertentu dan informasi baik secara tertulis maupun lisan, baik yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak beserta kegiatan usahanya, antara lain:

1. Akta pendirian dan anggaran dasar terakhir Perseroan dan Entitas Anak beserta seluruh akta perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak, dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
2. Perizinan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan dan pendaftaran-pendaftaran serta pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini termasuk Pemerintah Daerah, Kementerian Keuangan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Hukum dan HAM, serta badan-badan atau instansi-instansi Pemerintah lainnya, sehubungan dengan usaha-usaha dan aktivitas-aktivitas Perseroan dan Entitas Anak;
3. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting yang berhubungan dengan usaha Perseroan dan Entitas Anak, dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak didalamnya, harta kekayaan Perseroan dan Entitas Anak, serta perjanjian yang berhubungan dengan penyertaan saham oleh Perseroan di perusahaan lain;
4. Polis-polis asuransi sehubungan dengan penutupan atas risiko-risiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap penting; dan
5. Dokumen-dokumen penting lainnya yang kami anggap perlu diperiksa dan diteliti yang berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga kepada kami adalah

benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami berikan dengan objektif dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Dengan dikeluarkannya PSH ini, maka dengan ini kami mencabut PSH kami terdahulu dengan No. 021/EYP/VI/2024, tanggal 13 Juni 2024.

Hormat Kami,
ERY YUNASRI & PARTNERS



Santo M. Arianto
No. STTD.KH-525/PM.021/2024
No. Peradi: 10.00162
No. HKHPM: 201619

Tembusan:

1. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

XVI. LAPORAN KEUANGAN

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00662/2.1090/AU.1/04/0153-2/1/VI/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00662/2.1090/AU.1/04/0153-2/1/VI/2024****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Mayora Indah Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as December 31, 2023 and 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha

Mengacu pada Catatan 2g - Kebijakan Akuntansi Aset keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan Catatan 6 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup masing-masing berjumlah Rp 6.098.433.115.213 dan Rp 6.489.405.389.523, yang mencakup 25,5% dan 29,2% dari total aset Grup. Piutang usaha ini setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 64.843.934.927 dan Rp 52.482.561.966.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang usaha dan perhitungan cadangan KKE menerapkan pertimbangan yang signifikan dan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

Refer to Note 2g - Accounting Policies on Financial Assets, Note 3c - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions - Allowance for Impairment, and Note 6 - Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 6,098,433,115,213 and Rp 6,489,405,389,523, which represents 25.5% and 29.2% of the Group's total assets. These trade accounts receivable are net of allowance for impairment amounting to Rp 64,843,934,927 and Rp 52,482,561,966, respectively.

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures for allowance for impairment included:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00425/2.1090/AU.1/04/0153-2/1/IV/2024 tanggal 17 April 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dan perubahan dalam perlakuan akuntansi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- We reviewed the adequacy of disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Matters

The consolidated financial statements were issued with the intention to be included in the offering documents with respect to the Company's plan for initial public offering of Mayora Indah III Year 2024 Bonds and is not intended, and may not be used for any other purpose.

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No. 00425/2.1090/AU.1/04/0153-2/1/IV/2024 dated April 17, 2024, on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, on which we expressed an unmodified opinion. In connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022, accompanied by some changes and additional disclosures to the consolidated financial statements and change in the aforementioned accounting treatment as disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada manajemen bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide management with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

28 Mei 2024/May 28, 2024



00662

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. | a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Mei 2024 / May 28, 2024


57B45ALX134677152

Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama/ President Director

Hendrik Polisar
Direktur/ Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.156.738.667.354	4	3.262.074.784.511	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	-	5	75.798.942.564	Investment in securities
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 64.843.934.927 dan Rp 52.482.561.966 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 64,843,934,927 and Rp 52,482,561,966 as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	5.848.243.953.678	34	6.135.528.728.699	Related parties
Pihak ketiga	250.189.161.535		353.876.660.824	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	98.527.776.182		115.363.708.383	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.556.864.426.525	7	3.870.496.137.257	Inventories
Uang muka pembelian	314.374.995.704	8	302.131.345.685	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	482.036.426.350	9	634.975.643.345	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	31.946.980.201		22.378.024.860	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	14.738.922.387.529		14.772.623.976.128	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	51.556.446.752	32	32.707.246.426	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.043.311.333.371 dan Rp 7.232.118.288.467 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	8.159.841.794.537	10	6.644.507.001.686	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,043,311,333,371 and Rp 7,232,118,288,467 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 311.776.463.459 dan Rp 231.168.871.201 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	4.626.540.933	11	80.787.122.543	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 311,776,463,459 and Rp 231,168,871,201 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	872.161.016.043	12	704.295.962.071	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	43.296.776.678		41.239.386.557	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	9.131.482.574.943		7.503.536.719.283	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	23.870.404.962.472		22.276.160.695.411	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	13	1.028.750.990.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	109.415.027.985	34	82.371.087.484	Related parties
Pihak ketiga	1.785.245.057.218		1.576.147.984.797	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	74.569.565.357	15A	84.839.102.543	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	93.681.689.279	15B	272.176.839.856	Advances received
Utang pajak	465.942.717.971	16	217.422.227.950	Taxes payable
Beban akrual	750.268.983.125	17	685.327.213.150	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	644.389.561.419	18	1.092.802.460.415	Bank loans
Liabilitas sewa	4.687.899.060	19	88.899.341.557	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	507.890.053.556	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.013.200.501.414		5.636.627.301.308	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30.365.251.561	32	33.750.818.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.703.883.498.124	18	983.145.381.513	Bank loans
Utang obligasi	1.829.449.117.872	20	1.827.689.626.148	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.011.417.406.765	31	960.253.476.985	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.575.115.274.322		3.804.839.303.588	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.588.315.775.736		9.441.466.604.896	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	53.000.000.000	23	51.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.552.037.812.134		12.136.012.917.053	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(13.054.200.471)		(6.116.316.416)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	15.039.487.611.663		12.628.400.600.637	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	242.601.575.073	24	206.293.489.878	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	15.282.089.186.736		12.834.694.090.515	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.870.404.962.472		22.276.160.695.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	31.485.008.185.525	25	30.669.405.967.404	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.077.230.426.842	26	23.829.982.628.480	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.407.777.758.683		6.839.423.338.924	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.357.800.596.307		3.708.573.358.051	Selling
Umum dan administrasi	750.501.815.176		697.735.339.172	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.108.302.411.483		4.406.308.697.223	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.299.475.347.200		2.433.114.641.701	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	84.751.267.929	28	30.708.263.481	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	7.904.770.310	10	2.070.990.244	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(147.035.541.801)		360.307.461.940	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(302.577.139.458)	29	(389.182.677.897)	Interest expense
Lain-lain - bersih	151.197.128.632	30	69.038.838.465	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(205.759.514.388)		72.942.876.233	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	4.093.715.832.812		2.506.057.517.934	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	872.973.436.829		521.483.045.980	Current tax
Pajak tangguhan	(24.129.695.238)		14.509.933.805	Deferred tax
Beban pajak	848.843.741.591		535.992.979.785	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.244.872.091.221		1.970.064.538.149	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.613.306.961	31	39.877.020.963	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.894.927.531)	32	(8.774.849.494)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	6.718.379.430		31.102.171.469	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(6.937.884.055)		6.597.491.487	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(219.504.625)		37.699.662.956	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.244.652.586.596		2.007.764.201.105	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.193.816.276.615		1.942.229.752.036	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	51.055.814.606		27.834.786.113	Non-controlling interests
	3.244.872.091.221		1.970.064.538.149	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.193.641.501.401		1.979.226.144.474	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	51.011.085.195	24	28.538.056.631	Non-controlling interests
	3.244.652.586.596		2.007.764.201.105	
LABA PER SAHAM	143	33	87	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	447.173.994.500	330.005.500	(12.713.807.903)	49.000.000.000	10.634.916.958.291	11.118.707.150.388	241.324.245.747	11.360.031.396.135
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.942.229.752.036	1.942.229.752.036	27.834.786.113	1.970.064.538.149
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	-	30.398.900.951	30.398.900.951	703.270.518	31.102.171.469
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	6.597.491.487	-	-	6.597.491.487	-	6.597.491.487
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	6.597.491.487	-	1.972.628.652.987	1.979.226.144.474	28.538.056.631	2.007.764.201.105
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	23	-	-	-	(469.532.694.225)	(469.532.694.225)	-	(469.532.694.225)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	24	-	-	-	-	-	(63.568.812.500)	(63.568.812.500)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	447.173.994.500	330.005.500	(6.116.316.416)	51.000.000.000	12.136.012.917.053	12.628.400.600.637	206.293.489.878	12.834.694.090.515
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	3.193.816.276.615	3.193.816.276.615	51.055.814.606	3.244.872.091.221
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	-	6.763.108.841	6.763.108.841	(44.729.411)	6.718.379.430
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	(6.937.884.055)	-	-	(6.937.884.055)	-	(6.937.884.055)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	(6.937.884.055)	-	3.200.579.385.456	3.193.641.501.401	51.011.085.195	3.244.652.586.596
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	23	-	-	-	(782.554.490.375)	(782.554.490.375)	-	(782.554.490.375)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	24	-	-	-	-	-	(14.703.000.000)	(14.703.000.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	447.173.994.500	330.005.500	(13.054.200.471)	53.000.000.000	14.552.037.812.134	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	31.896.213.560.339		29.519.519.535.689	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(26.142.798.907.994)</u>		<u>(27.675.687.658.432)</u>	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	5.753.414.652.345		1.843.831.877.257	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	474.266.252.912	9	624.486.364.640	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(590.728.069.871)		(382.067.996.657)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(310.804.898.933)		(396.061.583.172)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(66.566.106.757)	31	(70.218.183.882)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final	<u>(399.840.000)</u>		<u>(399.840.000)</u>	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.259.181.989.696</u>		<u>1.619.570.638.186</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.653.568.063.139)	10	(804.918.815.873)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari (pembayaran atas) penempatan investasi surat berharga	72.401.774.258		(75.851.945.448)	Proceeds from (payment for) investment in securities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(872.161.016.043)		(704.295.962.071)	Cash paid for advance purchases of property and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(2.057.390.122)		801.954.883	Decrease (increase) in guarantee deposits
Penerimaan bunga	84.751.267.929	28	30.708.263.481	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	<u>11.176.185.217</u>	10	<u>6.993.080.241</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.359.457.241.900)</u>		<u>(1.546.563.424.787)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.350.000.000.000		3.868.750.990.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.570.085.500.000		1.826.251.000.000	Long-term bank loans
Penerbitan obligasi	-		1.500.000.000.000	Issuance of bonds
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(2.293.750.990.000)		(3.635.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(1.297.055.311.361)		(2.026.124.542.131)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	(782.554.490.375)	23	(469.532.694.225)	Company
Entitas anak	(14.703.000.000)	24	(63.568.812.500)	Subsidiary
Pelunasan obligasi	<u>(508.000.000.000)</u>		<u>(1.050.000.000.000)</u>	Redemption of bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.975.978.291.736)</u>		<u>(49.224.058.856)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	923.746.456.060		23.783.154.543	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.262.074.784.511		3.009.380.167.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(29.082.573.217)</u>		<u>228.911.462.037</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.156.738.667.354</u>	4	<u>3.262.074.784.511</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 20 Agustus 2021 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 08 dated August 20, 2021 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 and Number 16/POJK.04/2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 on September 21, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 8, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The ultimate parent of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

Bonds Offering

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum. On February 24, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 550.000.000.000.

On December 21, 2017, the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum. On December 21, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 550,000,000,000.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun. Pada tanggal 24 April 2023, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum. On April 24, 2023, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun. Pada tanggal 9 September 2023, Perusahaan telah melunasi utang obligasi seri B ini sebesar Rp 8.000.000.000.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum. On September 9, 2023, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 8,000,000,000.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 1.835.000.000.000 dan Rp 2.343.300.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's bonds with nominal value totaling to Rp 1,835,000,000,000 and Rp 2,343,300,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	14.825.571.239	14.164.958.187
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	16.525.795.312	14.861.020.261
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100,00	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	8.806.004.021.587	8.892.572.989.922
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	388.292.115.588	289.780.768.714
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	444.921.258.155	292.926.671.694

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	232.846.695.404	49.607.084.337
KMG	4,00	9.754.879.669	1.404.000.858

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interests</i>			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total</i> <i>Comprehensive Income</i>
TES	3,77	197.942.611.066	27.503.041.942
KMG	4,00	8.350.878.812	1.035.014.689

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2023		2022		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.674.450.918.092	333.243.463.416	6.529.204.917.690	227.777.633.978	Current assets
Aset tidak lancar	2.131.553.103.495	55.048.652.172	2.363.368.072.232	62.003.134.736	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>8.806.004.021.587</u>	<u>388.292.115.588</u>	<u>8.892.572.989.922</u>	<u>289.780.768.714</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.499.198.763.816	108.569.661.773	2.471.623.941.434	45.295.064.642	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.422.207.628.189	35.913.129.642	1.397.737.228.191	35.776.401.357	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.921.406.392.005</u>	<u>144.482.791.415</u>	<u>3.869.361.169.625</u>	<u>81.071.465.999</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>5.884.597.629.582</u>	<u>243.809.324.173</u>	<u>5.023.211.820.297</u>	<u>208.709.302.715</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	5.651.750.734.178	234.054.444.504	4.825.269.209.231	200.358.423.903	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	232.846.895.404	9.754.879.669	197.942.611.066	8.350.878.812	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023		2022		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	12.915.027.648.224	873.296.317.821	12.485.484.695.562	710.535.508.964	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>1.557.879.591.191</u>	<u>44.133.337.925</u>	<u>875.746.786.623</u>	<u>31.988.960.346</u>	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>2.318.614.282</u>	<u>289.854.923</u>	<u>8.819.868.487</u>	<u>962.509.075</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>1.251.385.809.285</u>	<u>35.100.021.458</u>	<u>715.953.581.882</u>	<u>25.875.367.219</u>	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	49.607.084.337	1.404.000.858	27.503.041.942	1.035.014.689	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	14.703.000.000	-	61.568.812.500	2.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2023		2022		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	1.853.445.182.428	69.849.946.975	871.279.194.503	25.858.577.007	Operating
Investasi	10.155.045.596	252.589.552	(220.422.206.185)	(4.241.257.445)	Investing
Pendanaan	<u>(1.400.971.319.031)</u>	-	<u>(584.416.208.797)</u>	<u>(50.000.000.000)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>462.628.908.993</u>	<u>70.102.536.527</u>	<u>66.440.779.521</u>	<u>(28.382.680.438)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 13 Juni 2023 dan 28 Juni 2022, yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 dan No. 7 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	:	Hermawan Lesmana
		Gunawan Atmadja
Komisaris Independen	:	Suryanto Gunawan
		Anton Hartono

Direksi:

Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja
Direktur	:	Hendarta Atmadja
		Wardhana Atmadja
		Hendrik Polisar
		Mulyono Nurlimo
		Ricky Afrianto Gunadi

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi	:	Members
		Antonius Wirawan		

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 11.024 karyawan dan 11.854 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2023 and June 28, 2022, as documented in Notarial Deed No. 8 and No. 7 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors:

President Director
Directors

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Audit Committee consists of the following:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, *General* Managers and Senior Managers.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 11,024 and 11,854 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2023	2022
TES	2.097	3.238
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
KPC	348	247
KMG	175	201

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 April 2024, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 17, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659
1 Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581
1 Yuan China (CNY)	2.170	2.257
1 Bath Thailand (THB)	452	455
1 Peso Filipina (PHP)	278	282

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

1 Euro (EUR)
1 United States Dollar (USD)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Australian Dollar (AUD)
1 Chinese Yuan (CNY)
1 Thailand Bath (THB)
1 Philippine Peso (PHP)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, investment in securities, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the otherhand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

p. Biaya Pinjaman

p. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

- Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.
- b. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
- Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.
- c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**
- Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.
- The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.
- b. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**
- The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.
- c. **Allowance for Impairment**
- At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, selain piutang usaha, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument, other than trade receivables, at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	4.156.738.667.354	3.262.074.784.511	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	-	75.798.942.564	Investment in securities
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.848.243.953.678	6.135.528.728.699	Related parties
Pihak ketiga	250.189.161.535	353.876.660.824	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	98.527.776.182	115.363.708.383	Third parties
Uang jaminan	43.296.776.678	41.239.386.557	Guarantee deposits
Jumlah	<u>10.396.996.335.427</u>	<u>9.983.882.211.538</u>	Total

d. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Note 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 32.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 31.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	6.626.796.154	8.237.971.201	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia			PT Bank Hibank Indonesia
(dahulu PT Bank Mayora)			(formerly PT Bank Mayora)
- Rupiah	271.488.991.896	43.651.254.346	- Rupiah
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	9.000.800.713	30.867.278.532	- U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	280.489.792.609	74.518.532.878	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	211.742.831.114	1.358.409.417	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.318.637.021	73.681.219.090	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	96.192.136.159	215.632.740	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.928.040.068	564.823.788	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.157.324.017	15.060.289.817	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Standard Chartered Bank	49.911.999.438	23.062.591.771	PT Standard Chartered Bank
PT Bank BTPN Tbk	41.881.307.319	73.573.111.606	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.541.528.269	15.674.550.682	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank Ltd.	21.172.877.602	725.319.667	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.356.825.176	156.874.169.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.767.670.407	9.788.420.685	PT Bank Central Asia Tbk
PT Citibank Indonesia	7.500.875.321	330.577.033	PT Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.144.715.320	73.603.309.095	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2.115.561.644	784.205.962	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB	966.847.170	3.424.395.076	PT Bank UOB
PT Bank HSBC Indonesia	467.489.219	335.612.484	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	385.614.739	3.474.082.162	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Eximbank Indonesia	139.956.109	796.993.054	PT Eximbank Indonesia
Bank of China Ltd.	61.344.072	9.710.000	Bank of China Ltd.
Jumlah	767.753.580.184	453.337.423.533	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG Bank Ltd.	407.388.612.062	241.323.429.450	MUFG Bank Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	250.335.990.973	302.570.936.041	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	73.449.849.957	151.951.273.565	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.958.768.095	387.171.974.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Citibank Indonesia	31.436.704.933	64.183.572.361	PT Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	17.802.676.138	19.313.543.961	PT Bank Permata Tbk
PT Standard Chartered Bank	13.279.400.119	1.754.062.714	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.042.794.208	119.835.030.540	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB	10.129.413.319	2.951.265.853	PT Bank UOB
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.739.303.109	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.261.506.696	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1.198.611.420	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	1.154.784.966	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	870.484.943	2.458.511.784	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	624.068.816	3.411.736.291	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	610.654.584	12.712.642.690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	510.559.421	70.155.279.251	PT Bank ANZ Indonesia
Bank ICBC	11.707.990	-	Bank ICBC
Bank of China Ltd.	8.486.045	7.708.819	Bank of China Ltd.
Jumlah	871.814.377.794	1.379.800.967.658	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.200.845.607	212.475.882.622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank ICBC	2.055.903.570	13.093.554	Bank ICBC
Bank of China Ltd.	136.112.207	45.902.981	Bank of China Ltd.
Jumlah	<u>8.392.861.384</u>	<u>212.534.879.157</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.312.757.454	33.519.538.285	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.038.429.602	1.133.644.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.144.019	25.520.520	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>45.376.331.075</u>	<u>34.678.703.238</u>	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	805.744.435	2.714.033.689	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.945.900.415	1.949.406.068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bath Thailand			Thailand Bath
PT Bank Permata Tbk	71.814.337.109	-	PT Bank Permata Tbk
Peso Filipina			Philippine Peso
Standard Chartered Bank	14.746.057.118	70.354.882.408	Standard Chartered Bank
MUFG Bank Ltd.	4.723.189.836	244.084.078	MUFG Bank Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	49.487.503	15.401.742	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>19.518.734.457</u>	<u>70.614.368.228</u>	Subtotal
Jumlah Kas di bank	<u>2.067.911.659.462</u>	<u>2.230.148.314.449</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	439.425.000.000	12.000.000.000	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	278.200.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	228.200.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB	101.600.000.000	-	PT Bank UOB
PT Bank Permata Tbk	75.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	17.100.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	16.600.000.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.150.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>733.350.000.000</u>	-	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG Bank Ltd.	372.577.341.338	125.690.690.000	MUFG Bank Ltd.
PT Bank BTPN Tbk	93.405.544.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93.405.544.000	22.023.400.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.617.544.000	78.655.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	283.551.275.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	182.428.833.861	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.286.600.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	114.836.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	69.216.400.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	<u>568.005.973.338</u>	<u>1.011.688.498.861</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>341.419.238.400</u>	<u>-</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>2.082.200.211.738</u>	<u>1.023.688.498.861</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>4.156.738.667.354</u>	<u>3.262.074.784.511</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,00% - 6,60%	3,50% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,38%	0,20% - 3,75%	U.S. Dollar
Euro	2,00% - 2,00%	-	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora), pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

As of December 31, 2023 and 2022, the current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora), a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Investasi Surat Berharga

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memiliki investasi *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) US Dollar BNI Tahun 2022 sebesar US\$ 4.818.433 dengan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jatuh tempo pada bulan Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi surat berharga sebesar Rp 75.798.942.564 (Catatan 38).

5. Investments in Securities

As of December 31, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has investment in Negotiable Certificate of Deposit (NCD) BNI US Dollar Year 2022 amounting to US\$ 4,818,433 with an annual interest rate of 4.25% and will mature in June 2023. As of December 31, 2022, investment in securities amounting to Rp 75,798,942,564 (Note 38).

Pada tahun 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp 53.002.884 yang dicatat pada akun "Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih" pada laba rugi.

In 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, recognized loss on foreign exchange amounting to Rp 53,002,884 which is recorded in "Gain on foreign exchange – net" in profit or loss.

Pada bulan Juni 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mencairkan seluruh investasi *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) US Dollar BNI Tahun 2022.

In June 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has terminated all investment in Negotiable Certificate of Deposit (NCD) BNI US Dollar Year 2022.

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

	2023	2022	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)	5.911.483.127.537	6.184.691.757.869	Related parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(63.239.173.859)</u>	<u>(49.163.029.170)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>5.848.243.953.678</u>	<u>6.135.528.728.699</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	27.619.351.431	67.720.247.687	Local debtors
Pelanggan luar negeri	<u>224.174.571.172</u>	<u>289.475.945.933</u>	Foreign debtors
Subjumlah	251.793.922.603	357.196.193.620	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.604.761.068)</u>	<u>(3.319.532.796)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>250.189.161.535</u>	<u>353.876.660.824</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>	<u><u>6.489.405.389.523</u></u>	Total - Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo	6.134.054.175.550	6.498.792.465.515	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	22.758.339.826	30.932.225.660	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	578.774.928	6.713.118.492	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1.415.497.455	1.143.543.396	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	<u>4.470.262.381</u>	<u>4.306.598.426</u>	91 - 120 days
	6.163.277.050.140	6.541.887.951.489	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64.843.934.927)</u>	<u>(52.482.561.966)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>	<u><u>6.489.405.389.523</u></u>	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.764.830.315.934	4.845.158.771.352	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	693.358.235.233	1.360.078.506.662	U.S. Dollar
Yuan China	539.144.773.764	335.383.100.710	Chinese Yuan
Bath Thailand	165.118.392.191	-	Bath Thailand
Euro	<u>825.333.018</u>	<u>1.267.572.765</u>	Euro
	6.163.277.050.140	6.541.887.951.489	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64.843.934.927)</u>	<u>(52.482.561.966)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>	<u><u>6.489.405.389.523</u></u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	52.482.561.966	36.932.172.632	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	<u>12.361.372.961</u>	<u>15.550.389.334</u>	Provisions (Note 27b)
Saldo akhir tahun	<u><u>64.843.934.927</u></u>	<u><u>52.482.561.966</u></u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang bank.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

7. Persediaan

	2023
Bahan baku	2.002.019.657.341
Barang dalam proses (Catatan 26)	645.169.642.957
Barang jadi (Catatan 26)	433.256.481.629
Bahan pembungkus	326.860.116.600
Suku cadang	116.602.825.113
Bahan pembantu	32.955.702.885
Jumlah	<u>3.556.864.426.525</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan di tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 18.252.709.868.270 dan Rp 19.339.457.470.745 (Catatan 26).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 273.304.000 and US\$ 256.475.200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

7. Inventories

	2022	
2.156.984.041.093	2.156.984.041.093	Raw materials
580.949.086.608	580.949.086.608	Work-in-process (Note 26)
563.128.883.247	563.128.883.247	Finished goods (Note 26)
446.361.219.684	446.361.219.684	Packaging materials
98.377.919.687	98.377.919.687	Spare parts
24.694.986.938	24.694.986.938	Indirect materials
3.870.496.137.257	<u>3.870.496.137.257</u>	Total

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2023 and 2022.

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in 2023 and 2022 amounted to Rp 18,252,709,868,270 and Rp 19,339,457,470,745, respectively (Note 26).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Wahana Tata, third party, for US\$ 273,304,000 and US\$ 256,475,200 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

Rincian dari uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembelian bahan baku dan pembungkus	158.686.394.995	230.029.273.269
Lain-lain	<u>155.688.600.709</u>	<u>72.102.072.416</u>
Jumlah	<u><u>314.374.995.704</u></u>	<u><u>302.131.345.685</u></u>

8. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

The details of advances for purchases are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Purchases of raw materials and packaging	158.686.394.995	230.029.273.269
Others	<u>155.688.600.709</u>	<u>72.102.072.416</u>
Total	<u><u>314.374.995.704</u></u>	<u><u>302.131.345.685</u></u>

9. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak penghasilan 28A (Catatan 32):

2023	9.530.771.061
2022	39.919.743.174
2021	-

Pajak Pertambahan Nilai - Bersih

Jumlah

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan 28A (Note 32):	9.530.771.061	-
2023	39.919.743.174	48.793.083.117
2022	-	50.092.045.379
2021	-	-
Value Added Tax - Net	<u>432.585.912.115</u>	<u>536.090.514.849</u>
Total	<u><u>482.036.426.350</u></u>	<u><u>634.975.643.345</u></u>

9. Prepaid Taxes

Income tax 28A (Note 32):

2023	-
2022	48.793.083.117
2021	50.092.045.379

Value Added Tax - Net

Total

Rincian dari surat ketetapan pajak lebih bayar adalah sebagai berikut:

The details of overpayment tax assessment are as follows:

	<u>2023</u>		
<i>Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ Number of preliminary overpayment tax assessment letter</i>	<i>Jenis pajak/ Type of tax</i>	<i>Tanggal pencairan/ Disbursement date</i>	<i>Nominal/ Amount</i>
KEP-00007/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Februari 2023/ February 24, 2023	20.590.650.259
KEP-00023/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	27 April 2023/ April 27, 2023	58.312.400.400
KEP-00024/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	18 April 2023/ April 18, 2023	2.381.199.328
KEP-00027/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11 Mei 2023/ May 11, 2023	27.072.131.671
KEP-00033/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12.909.922.063
KEP-00047/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 Juni 2023/ June 16, 2023	31.243.656.564
KEP-00058/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25 Juli 2023/ July 25, 2023	37.686.202.550
KEP-00065/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 Agustus 2023/ August 30, 2023	60.530.871.635
KEP-91020/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 Agustus 2023/ August 30, 2023	41.342.709
KEP-00076/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	65.351.233.217
00008/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	47.045.342.697
KEP-00085/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	76.550.207.817
KEP-00093/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 November 2023/ November 16, 2023	34.551.092.002
Jumlah/Total			<u><u>474.266.252.912</u></u>

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2022			
Nomor surat ketetapan pajak lebih bayar/ <i>Number of overpayment tax assessment letter</i>	Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Tanggal pencairan/ <i>Disbursement date</i>	Nominal/ <i>Amount</i>
00036/407/20/038/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	11 Januari 2022/ <i>January 11, 2022</i>	19.765.335.858
00033/407/20/038/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	12 Januari 2022/ <i>January 12, 2022</i>	40.191.665.996
00040/407/20/038/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	18 Januari 2022/ <i>January 18, 2022</i>	24.670.907.754
00039/407/20/038/21	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	25 Januari 2022/ <i>January 25, 2022</i>	16.100.121.589
00005/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	21 Maret 2022/ <i>March 21, 2022</i>	4.076.541.650
00006/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	12 April 2022/ <i>April 12, 2022</i>	13.605.138.153
00008/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	3 Juni 2022/ <i>June 3, 2022</i>	22.741.860.557
00009/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	38.722.949.641
00010/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	22 Juli 2022/ <i>July 22, 2022</i>	70.608.595.120
00012/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	11 Agustus 2022/ <i>August 11, 2022</i>	88.714.161.343
00014/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	29 Agustus 2022/ <i>August 29, 2022</i>	37.948.956.164
00026/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	11 Oktober 2022/ <i>October 11, 2022</i>	19.510.294.601
00025/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	20 Oktober 2022/ <i>October 20, 2022</i>	31.133.554.987
00029/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	4 November 2022/ <i>November 4, 2022</i>	26.922.038.815
00030/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	4 November 2022/ <i>November 4, 2022</i>	37.487.395.176
00041/407/21/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16 Desember 2022/ <i>December 16, 2022</i>	57.505.362.270
0002/407/22/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16 Desember 2022/ <i>December 16, 2022</i>	25.169.457.702
0003/407/22/038/22	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16 Desember 2022/ <i>December 16, 2022</i>	49.612.027.264
Jumlah/ <i>Total</i>			624.486.364.640

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan adalah sebagai berikut:

Details of sale of production auxiliary machineries and vehicles follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	11.176.185.217	6.993.080.241	Sales price
Nilai tercatat	<u>3.271.414.907</u>	<u>4.922.089.997</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>7.904.770.310</u></u>	<u><u>2.070.990.244</u></u>	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2023 dan 2022 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 198.547.851 dan Rp 7.509.166.

Deductions in 2023 and 2022 include write-off of property and equipment with net book value of and Rp 198,547,851 and Rp 7,509,166, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 852.745.500 dan Rp 53.832.300.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan US\$ 826.181.900 dan Rp 53.113.150.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Wahana Tata, third party, for US\$ 852,745,500 and Rp 53,832,300,000, as of December 31, 2023 and US\$ 826,181,900 and Rp 53,113,150,000, as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.101.744.937.759 dan Rp 3.758.359.027.459.

As of December 31, 2023 and 2022, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 4,101,744,937,759 and Rp 3,758,359,027,459, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 21.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 21.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 62.216.305.891 dan Rp 7.593.687.565.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 62,216,305,891 and Rp 7,593,687,565, respectively.

11. Aset Hak-Guna

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	311.955.993.744	4.447.010.648	-	316.403.004.392	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	231.168.871.201	80.607.592.258	-	311.776.463.459	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	<u>80.787.122.543</u>			<u>4.626.540.933</u>	Net Carrying Value

11. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	311.705.913.861	250.079.883	-	311.955.993.744	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	151.483.323.644	79.685.547.557	-	231.168.871.201	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	<u>160.222.590.217</u>			<u>80.787.122.543</u>	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 80.607.592.258 dan Rp 79.685.547.557 (Catatan 27b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 80,607,592,258 and Rp 79,685,547,557 (Note 27b) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

12. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Bangunan dan prasarana	219.424.806.113	105.775.367.660	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	652.736.209.930	598.520.594.411	Machineries and equipment
Jumlah	<u>872.161.016.043</u>	<u>704.295.962.071</u>	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loans

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	55.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000.000	110.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Eximbank Indonesia	-	125.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	70.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Ltd	-	68.750.990.000	MUFG Bank Ltd
PT Bank HSBC Indonesia	-	65.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Citibank Indonesia	-	65.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	30.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>85.000.000.000</u>	<u>1.028.750.990.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	4,70% - 6,97%	3,85% - 7,95%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000.

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

The term of this facility has been extended until June 15, 2024. This facility has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jatuh tempo pada 15 Juni 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 with maturity date of June 15, 2023 and has been extended until June 15, 2024. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market (uncommitted)* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 17 November 2023 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 November 2022 dimana fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Eximbank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (uncommitted) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on November 17, 2023 where the loan facility has been extended until August 23, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The loan facility has been amended several times, most recently on November 8, 2022, where the loan facility is available until August 28, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Eximbank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 November 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit revolving jangka pendek sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 25 November 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 400.000.000.000, dan angka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On December 12, 2015, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital. The loan will be available up to November 20, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a short-term revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On December 5, 2016, the maximum loan facility has changed to Rp 200,000,000,000.

On November 25, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 400,000,000,000, and the term of this facility has been extended until December 9, 2024. This facility has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 21 Oktober 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 600.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2023 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 30 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016 PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 September 2022 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 30 November 2025 dan sifat fasilitas kredit diubah dari sebelumnya *committed* menjadi *uncommitted*. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000. On October 21, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 600,000,000,000 and the term of this facility has been extended until October 22, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On May 7, 2012, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (*uncommitted*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 30, 2023, wherein the credit limit extended until November 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The credit facility has been amended several times, most recently on September 19, 2022, wherein the credit limit extended until November 30, 2025 and the status of credit facility has changed from committed to uncommitted. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 4 November 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir untuk modal kerja (*committed*) dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 31.000.000 atau sebesar Rp 8.750.990.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2 Februari 2023. Pada tanggal 2 Februari 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah melunasi pinjaman ini sebesar PHP 31.000.000 atau sebesar Rp 8.750.990.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 4, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility for working capital (committed) from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 31,000,000 or amounting to Rp 8,750,990,000. The loan will be available until February 2, 2023. On February 2, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, settled this loan amounting to PHP 31,000,000 or amounting to Rp 8,750,990,000.

As of December 31, 2023 and 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Obtained by the Company

On August 8, 2016, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company and its obligations.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company and its obligations.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 4 Desember 2023, limit fasilitas meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Pada tanggal 22 Desember 2022 limit fasilitas *revolving credit* berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan pada perubahan tersebut PT Torabika Eka Semesta telah dilepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Pada tanggal 30 Oktober 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Citibank Indonesia for working capital. On December 4, 2023, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia

Obtain by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000.

On December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility was reduced to Rp 150,000,000,000 and on the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. On October 30, 2023, the credit limit extended until September 30, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 23 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 45.623.207.598 dan Rp 63.338.115.902 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

14. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, *Sight/Usance LC* facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. This facility is available up to September 23, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants.

The Group are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 45,623,207,598 and Rp 63,338,115,902, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29).

14. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	2023	2022	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 34)	109.415.027.985	82.371.087.484	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.718.242.585.573	1.485.544.340.830	Local suppliers
Pemasok luar negeri	67.002.471.645	90.603.643.967	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	1.785.245.057.218	1.576.147.984.797	Total Third parties
Jumlah	<u>1.894.660.085.203</u>	<u>1.658.519.072.281</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.816.296.757.719	1.568.702.610.635	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Peso Filipina	47.288.914.309	38.108.502.487	Philippines Peso
Dolar Amerika Serikat	20.604.951.200	46.695.272.104	U.S. Dollar
Yuan China	9.467.913.952	3.215.857.022	Chinese Yuan
Euro	1.001.548.023	1.796.830.033	Euro
Jumlah	<u>1.894.660.085.203</u>	<u>1.658.519.072.281</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.854.870.560.895	1.611.708.311.572	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	32.642.748.852	39.793.141.324	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.056.665.488	1.083.781.772	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	804.186.672	294.593.115	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	5.285.923.296	5.639.244.498	More than 12 months
Jumlah	<u>1.894.660.085.203</u>	<u>1.658.519.072.281</u>	Total

15. A. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik masing-masing sebesar Rp 74.569.565.357 dan Rp 84.839.102.543.

15. A. Other Accounts Payable - Third Parties

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents payables for purchase of technical devices amounting to Rp 74,569,565,357 and Rp 84,839,102,543, respectively.

15. B. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 93.681.689.279 dan Rp 272.176.839.856.

15. B. Advances Received

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances received from customers amounting to Rp 93,681,689,279 and Rp 272,176,839,856.

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak final	2.312.671.841	1.890.052.064	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	57.574.798	52.035.735	Article 15
Pasal 21	10.592.514.404	6.661.465.167	Article 21
Pasal 22	176.555.291	93.725.442	Article 22
Pasal 23	16.944.096.032	5.946.872.425	Article 23
Pasal 25	44.513.212.278	24.797.280.374	Article 25
Pasal 26	2.368.889.943	1.339.899.388	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	388.962.118.043	176.607.558.217	Article 29 (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	15.085.341	33.339.138	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>465.942.717.971</u>	<u>217.422.227.950</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2023	2022	
Iklan dan promosi	651.232.755.622	584.867.453.847	Advertising and promotion
Prasarana	63.326.039.798	52.278.674.423	Utilities
Bunga utang bank	7.224.745.107	7.084.329.530	Interest on bank loans
Katering	5.887.103.079	6.028.874.793	Catering
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	4.301.859.848	5.744.147.139	Cleaning service, security and pest control
Bunga obligasi	3.562.749.999	11.146.777.777	Interest on bonds payable
Asuransi	2.510.903.418	-	Insurance
Transportasi	1.183.109.785	310.930.000	Transportation
Lain-lain	11.039.716.469	17.866.025.641	Others
Jumlah	<u>750.268.983.125</u>	<u>685.327.213.150</u>	Total

18. Pinjaman Bank Jangka Panjang

18. Long-term Bank Loans

	2023	2022	
PT Bank BTPN Tbk	425.000.000.000	480.475.461.541	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	283.327.000.000	50.064.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	268.800.000.000	220.160.516.490	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	263.680.500.000	194.238.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218.281.000.000	202.773.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd.	147.187.000.003	230.520.333.333	MUFG Bank Ltd.
PT Citibank Indonesia	140.000.000.000	196.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	136.986.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	117.500.000.000	147.500.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.000.000.000	163.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	140.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>2.357.761.500.003</u>	<u>2.084.731.311.364</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	647.054.086.403	1.095.699.241.359	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.664.524.984)</u>	<u>(2.896.780.944)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>644.389.561.419</u>	<u>1.092.802.460.415</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.710.707.413.600	989.032.070.005	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.823.915.476)</u>	<u>(5.886.688.492)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.703.883.498.124</u>	<u>983.145.381.513</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,40% - 8,65%	4,15% - 8,19%	Rupiah
Peso	4,35% - 8,37%	4,35% - 6,25%	Peso

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. The loan facility has been extended up to July 28, 2026. This loan has no collateral.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility with a maximum loan from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 300,000,000,000 to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of 5 years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 31 Juli 2023, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 550.000.000.000 dan Rp 175.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. On July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2025.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2026.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023. This loan has no collateral. On July 31, 2023, a subsidiary redeem this loan.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 550,000,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively. These two loan facilities are available up to June 15, 2029. These loans have no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of 7 years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 29 November 2023, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman ini.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000. These loan facility is available up to November 30, 2023. This loan has no collateral. On November 29, 2023, a subsidiary redeem all this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan 2 tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari PT Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 250.000.000 atau sebesar Rp 69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

This loan facility has a term of 5 years until March 1, 2027, with an option to extend for another 2 years according to bank policy. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 22, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a *long-term variable interest bearing loan* from PT Bank HSBC amounting to PHP 250,000,000 or Rp 69,442,500,000. The credit facility is available until November 22, 2028.

As of December 31, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2026.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility with a maximum loan amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024. This loan has no collateral.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Maret 2024, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On August 8, 2018, the Company obtained a working capital loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting Rp 500,000,000,000.

The loan facility is available up to September 19, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital.

As of December 31, 2023 and 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024, with an option to extend the term of facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On April 17, 2023, the Company obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 280,000,000,000. These loan facilities are available up to April 17, 2030. These loans have no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Shinhan Indonesia

PT Bank Shinhan Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On October 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000, for working capital. The credit facility is available up to October 24, 2025. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Juli 2024.

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans facilities are available up to July 4, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*committed*). Per tanggal 1 September 2023, kedua fasilitas ini sudah tidak lagi efektif dan diubah menjadi fasilitas pinjaman kredit angsuran berjangka untuk pembiayaan capex Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2028 dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2024. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still on the process of being extended. This loan has no collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*committed*), respectively. As of September 1, 2023, these two loan facilities are no longer available and have been converted into a term-loan facility for capex financing amounting to Rp 300,000,000,000. This facility maturity date is September 1, 2028, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

The Company is required to maintain the following financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

The Group are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 168.690.889.450 dan Rp 122.629.641.423 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 10 dan 29).

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 168,690,889,450, and Rp 122,629,641,423 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 10 and 29).

19. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	6.981.836.971	-	2024
2023	-	96.055.656.738	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.981.836.971	96.055.656.738	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(2.293.937.911)	(7.156.315.181)	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	4.687.899.060	88.899.341.557	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.687.899.060)	(88.899.341.557)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semesta Indah Permata	6.954.818.713	94.853.703.926	PT Semesta Indah Permata
PT Unita Branindo	27.018.258	1.201.952.812	PT Unita Branindo
Jumlah - pihak berelasi	6.981.836.971	96.055.656.738	Total - related parties

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 2.293.937.911 dan Rp 7.156.315.181 tahun 2023 dan tahun 2022 (Catatan 29).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 2,293,937,911 and Rp 7,156,315,181 in 2023 and in 2022, respectively (Note 29).

20. Utang Obligasi	20. Bonds Payable		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	-	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	335.000.000.000	343.000.000.000	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	<u>1.500.000.000.000</u>	<u>1.500.000.000.000</u>	Mayora Indah II Year 2022 Bonds
Jumlah	1.835.000.000.000	2.343.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	508.000.000.000	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	<u>(109.946.444)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	-	<u>507.890.053.556</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.835.000.000.000	1.835.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(5.550.882.128)</u>	<u>(7.310.373.852)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u><u>1.829.449.117.872</u></u>	<u><u>1.827.689.626.148</u></u>	Net

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini sudah dijamin dengan agunan khusus dan telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini sudah dijamin dengan agunan khusus dan telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan telah dilunasi pada tanggal 24 April 2023.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are secured and had redeemed on February 24, 2022.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are secured and had redeemed on December 21, 2022.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and had redeemed on April 24, 2023.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Seri D:

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

D Series:

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Juni 2023 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah *id*AA.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 148.185.410.390 dan Rp 203.652.292.956 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

The bonds are rated *id*AA based on the rating issued by PT Pefindo on June 9, 2023.

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 148,185,410,390 and Rp 203,652,292,956 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2023			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				Assets for which fair values are disclosed:
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 10)	2.352.784.113.245	-	-	3.610.769.352.663
				Property, plant and equipment carried at cost:
				Land, buildings and improvements (Note 10)
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:
Uang jaminan	43.296.776.678	-	-	43.296.776.678
				Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.348.273.059.543	-	2.357.761.500.003	-
				Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	1.829.449.117.872	1.437.062.082.521	-	-
				Bonds payable (Note 20)

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				Property, plant and equipment carried at cost:
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 10)	2.328.841.513.013	-	-	3.624.176.659.673
				Land, buildings and improvements (Note 10)
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:
Uang jaminan	41.239.386.557	-	-	41.239.386.557
				Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.075.947.841.928	-	2.084.731.311.364	-
				Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	2.335.579.679.704	1.818.609.308.936	-	-
				Bonds payable (Note 20)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023/December 31, 2023			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	2.117.800	0,01	42.356.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.504.901.500	15,68	70.098.030.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022/December 31, 2022			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.507.450.600	15,69	70.149.012.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah utang	4.262.722.177.415	5.440.278.511.632	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>4.156.738.667.354</u>	<u>3.262.074.784.511</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	105.983.510.061	2.178.203.727.121	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>15.282.089.186.736</u>	<u>12.834.694.090.515</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>0,69%</u>	<u>16,97%</u>	Net debt to equity ratio

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 07 tanggal 13 Juni 2023, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 782.554.490.375 atau Rp 35 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 07 tanggal 28 Juni 2022, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 469.532.694.225 atau Rp 21 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2021.

23. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 07 dated June 13, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 782,554,490,375 or Rp 35 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2022 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2022 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 469,532,694,225 or Rp 21 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2021 for general reserve.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non-Controlling Interests

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	232.846.695.404	197.942.611.066	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>9.754.879.669</u>	<u>8.350.878.812</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>242.601.575.073</u>	<u>206.293.489.878</u>	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	49.607.084.337	27.503.041.942	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>1.404.000.858</u>	<u>1.035.014.689</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>51.011.085.195</u>	<u>28.538.056.631</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar dan Rp 14.703.000.000 dan Rp 61.568.812.500.

In 2023 and 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 14,703,000,000 and Rp 61,568,812,500, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2022, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

25. Penjualan Bersih

25. Net Sales

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lokal	17.779.971.747.647	17.801.674.636.367	Local
Ekspor	13.713.364.287.033	12.894.327.651.340	Export
Retur	<u>(8.327.849.155)</u>	<u>(26.596.320.303)</u>	Sales returns
Jumlah	<u><u>31.485.008.185.525</u></u>	<u><u>30.669.405.967.404</u></u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 69,36% dan 70,44% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Sales to related parties represent 69.36% and 70.44% of net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	18.252.709.868.270	19.339.457.470.745	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.447.026.875.686	1.462.095.049.755	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>3.311.841.837.617</u>	<u>3.195.337.039.865</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	23.011.578.581.573	23.996.889.560.365	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	580.949.086.608	601.503.982.857	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 7)	<u>(645.169.642.957)</u>	<u>(580.949.086.608)</u>	At end of year (Note 7)
Beban Pokok Produksi	22.947.358.025.224	24.017.444.456.614	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	563.128.883.247	375.667.055.113	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 7)	<u>(433.256.481.629)</u>	<u>(563.128.883.247)</u>	At end of year (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	<u><u>23.077.230.426.842</u></u>	<u><u>23.829.982.628.480</u></u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	2.551.355.455.279	2.649.732.650.525	Advertising and promotions
Pengiriman	509.925.898.770	818.288.390.596	Freight out
Gaji	196.211.376.977	149.372.600.634	Salaries
Survei dan penelitian	67.993.308.476	63.309.528.721	Survey and research
Perjalanan dinas	14.323.316.214	17.098.451.363	Travel
Asuransi	8.085.509.063	5.427.184.375	Insurance
Sewa	4.993.346.941	3.662.980.269	Rental
Pajak dan perijinan	4.200.374.088	612.920.938	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	296.262.862	245.249.023	Donation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	139.908.449	268.916.361	Repairs and maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	103.785.317	149.448.193	Printing and stationery
Lain-lain	172.053.871	405.037.053	Others
Jumlah	<u>3.357.800.596.307</u>	<u>3.708.573.358.051</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	355.546.981.523	315.212.490.146	Salaries
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	80.607.592.258	79.685.547.557	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Sewa	53.985.706.759	53.916.573.229	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	40.835.694.814	44.498.588.878	Depreciation (Note 10)
Sumbangan dan representasi	37.195.783.892	38.060.925.864	Donation and representation
Pajak dan perijinan	21.066.169.943	29.517.948.420	Taxes and licenses
Perjalanan dinas	19.869.198.583	20.580.987.364	Travel
Asuransi	16.596.932.673	14.300.803.832	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	12.361.372.961	15.550.389.334	Provision for impairment (Note 6)
Jasa profesional	11.182.711.307	9.575.695.888	Professional fees
Pemeliharaan	7.367.061.314	7.733.620.555	Maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	3.770.446.925	3.424.911.464	Printing and stationery
Tanggung jawab sosial perusahaan	3.684.210.708	39.493.684.050	Corporate social responsibility
Rekrutmen	2.995.518.617	2.482.244.120	Recruitment
Laboratorium	1.098.715.125	2.515.674.844	Laboratory
Lain-lain	82.337.717.774	21.185.253.627	Others
Jumlah	<u>750.501.815.176</u>	<u>697.735.339.172</u>	Total

28. Penghasilan Bunga

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka	48.780.940.905	8.054.232.503	Time deposits
Jasa giro	35.970.327.024	22.654.030.978	Current accounts
Jumlah	<u>84.751.267.929</u>	<u>30.708.263.481</u>	Total

27. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	2.551.355.455.279	2.649.732.650.525	Advertising and promotions
Pengiriman	509.925.898.770	818.288.390.596	Freight out
Gaji	196.211.376.977	149.372.600.634	Salaries
Survei dan penelitian	67.993.308.476	63.309.528.721	Survey and research
Perjalanan dinas	14.323.316.214	17.098.451.363	Travel
Asuransi	8.085.509.063	5.427.184.375	Insurance
Sewa	4.993.346.941	3.662.980.269	Rental
Pajak dan perijinan	4.200.374.088	612.920.938	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	296.262.862	245.249.023	Donation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	139.908.449	268.916.361	Repairs and maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	103.785.317	149.448.193	Printing and stationery
Lain-lain	172.053.871	405.037.053	Others
Jumlah	<u>3.357.800.596.307</u>	<u>3.708.573.358.051</u>	Total

b. General and Administrative Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	355.546.981.523	315.212.490.146	Salaries
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	80.607.592.258	79.685.547.557	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Sewa	53.985.706.759	53.916.573.229	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	40.835.694.814	44.498.588.878	Depreciation (Note 10)
Sumbangan dan representasi	37.195.783.892	38.060.925.864	Donation and representation
Pajak dan perijinan	21.066.169.943	29.517.948.420	Taxes and licenses
Perjalanan dinas	19.869.198.583	20.580.987.364	Travel
Asuransi	16.596.932.673	14.300.803.832	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	12.361.372.961	15.550.389.334	Provision for impairment (Note 6)
Jasa profesional	11.182.711.307	9.575.695.888	Professional fees
Pemeliharaan	7.367.061.314	7.733.620.555	Maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	3.770.446.925	3.424.911.464	Printing and stationery
Tanggung jawab sosial perusahaan	3.684.210.708	39.493.684.050	Corporate social responsibility
Rekrutmen	2.995.518.617	2.482.244.120	Recruitment
Laboratorium	1.098.715.125	2.515.674.844	Laboratory
Lain-lain	82.337.717.774	21.185.253.627	Others
Jumlah	<u>750.501.815.176</u>	<u>697.735.339.172</u>	Total

28. Interest Income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka	48.780.940.905	8.054.232.503	Time deposits
Jasa giro	35.970.327.024	22.654.030.978	Current accounts
Jumlah	<u>84.751.267.929</u>	<u>30.708.263.481</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan bunga dari PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora), pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 20,75% dan 15,84% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 34).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora), a related party, represents 20.75% and 15.84% of the total interest income for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. (Note 34).

29. Beban Bunga

29. Interest Expense

	2023	2022	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi (Catatan 20)	148.185.410.390	203.652.292.956	Bonds payable (Note 20)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)	106.474.583.559	115.035.953.858	Long-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka pendek (Catatan 13)	45.623.207.598	63.338.115.902	Short-term bank loans (Note 13)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	2.293.937.911	7.156.315.181	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	<u>302.577.139.458</u>	<u>389.182.677.897</u>	Total

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

	2023	2022	
Penjualan barang bekas	36.312.203.646	33.082.057.329	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	14.473.851.000	12.932.524.000	Rental income
Klaim asuransi	6.845.431.250	612.924.546	Insurance claims
Put option	(7.979.480.002)	(4.274.559.351)	Put option
Biaya administrasi bank	(9.262.809.227)	(6.411.934.328)	Bank administration
Lain-lain - bersih	110.807.931.965	33.097.826.269	Others - net
Jumlah	<u>151.197.128.632</u>	<u>69.038.838.465</u>	Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

31. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 16 Februari 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 16, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.264 dan 6.244 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 6,264 and 6,244 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	75.243.052.903	81.840.987.554	Current service cost
Biaya bunga neto	51.100.290.595	50.748.531.951	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	126.343.343.498	132.589.519.505	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	-	(96.233.172.721)	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	126.343.343.498	36.356.346.784	Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	23.971.795.762	(12.387.405.750)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(32.585.102.723)	(27.489.615.213)	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.613.306.961)	(39.877.020.963)	Components of defined-benefits income recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	<u>117.730.036.537</u>	<u>(3.520.674.179)</u>	Total

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 96.233.172.721 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

In connection with DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 96,233,172,721 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	960.253.476.985	1.033.992.335.046	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	75.243.052.903	81.840.987.554	Current service cost
Biaya bunga neto	51.100.290.595	50.748.531.951	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	-	(96.233.172.721)	Adjustment due to changes in attribution method
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Perubahan asumsi aktuarial	23.971.795.762	(12.387.405.750)	Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian	(32.585.102.723)	(27.489.615.213)	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(66.566.106.757)	(70.218.183.882)	Adjustments
			Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>1.011.417.406.765</u>	<u>960.253.476.985</u>	Balance at the end of the year

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI4	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2023			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(46.663.515.144)	52.178.068.868	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	58.247.445.999	(52.711.866.207)	Salary growth rate	
		2022			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(42.767.289.001)	55.520.449.441	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	57.954.339.245	(52.449.794.469)	Salary growth rate	

32. Pajak Penghasilan

32. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	539.633.196.080	339.903.311.880	The Company
Entitas anak	333.340.240.749	181.579.734.100	The Subsidiaries
Jumlah	872.973.436.829	521.483.045.980	Subtotal
Pajak tangguhan	(24.129.695.238)	14.509.933.805	Deferred tax
Jumlah	<u>848.843.741.591</u>	<u>535.992.979.785</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.093.715.832.812	2.506.057.517.934	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.650.932.678.573)</u>	<u>(898.061.840.875)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.442.783.154.239</u>	<u>1.607.995.677.059</u>	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	<u>(55.772.811.065)</u>	<u>(55.772.811.065)</u>	Profit deduction cause by investment facility
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	45.340.235.795	(27.931.305.912)	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	11.795.076.974	13.745.281.397	Allowance for impairment
Aset hak guna	(3.764.374.057)	(1.146.984.227)	Right-of-use assets
Biaya transaksi	(1.481.637.662)	(3.006.525.010)	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(547.974.546)	(1.454.615.795)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>41.311.380.611</u>	<u>(29.772.817.700)</u>	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	<u>92.652.707.115</u>	<u>(49.566.967.247)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(28.835.296.693)	(9.487.241.729)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	37.815.850.366	42.535.833.708	Donations
Kenikmatan karyawan	5.198.462.929	3.393.213.268	Employee benefits
Lain-lain	<u>(40.963.902.298)</u>	<u>5.917.350.795</u>	Others
Jumlah	<u>(26.784.885.696)</u>	<u>42.359.156.042</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>2.452.878.164.593</u></u>	<u><u>1.545.015.054.789</u></u>	Taxable income of the Company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	539.633.196.080	339.903.311.880	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	312.851.931.700	165.454.411.980	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.313.921.760	7.346.446.360	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	11.174.387.289	8.778.875.760	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	<u>872.973.436.829</u>	<u>521.483.045.980</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	344.413.109.846	163.739.425.020	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	120.639.645.815	205.374.155.154	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.784.175.836	6.902.775.003	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	20.705.158.350	17.652.215.703	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	<u>493.542.089.847</u>	<u>393.668.570.880</u>	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	<u>379.431.346.982</u>	<u>127.814.475.100</u>	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan	195.220.086.234	176.163.886.860	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	192.212.285.885	-	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	1.529.745.924	443.671.357	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah utang pajak kini	<u>388.962.118.043</u>	<u>176.607.558.217</u>	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 9)			Detail of prepaid income taxes (Note 9)
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	-	(39.919.743.174)	PT Torabika Eka Semesta
Kopiko Philippines Corporation	(9.530.771.061)	(8.873.339.943)	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	<u>(9.530.771.061)</u>	<u>(48.793.083.117)</u>	Total prepaid income taxes

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Income Tax Facilities

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Base on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603,281,892.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Base on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	193.413.265.122	9.974.851.875	(1.159.205.448)	202.228.911.549	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.116.299.839	2.594.916.935	-	13.711.216.774	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(178.934.057.056)	9.088.503.734	-	(169.845.553.322)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.755.863.425)	(325.960.286)	-	(2.081.823.711)	Transaction costs
Aset hak guna	828.162.292	(828.162.292)	-	-	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(627.650.204)	(120.554.400)	-	(748.204.604)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	24.040.156.568	20.383.595.566	(1.159.205.448)	43.264.546.686	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(33.750.818.942)	4.039.535.511	(653.968.130)	(30.365.251.561)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.244.866.678	(9.249.630)	(81.753.953)	8.153.863.095	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	422.223.180	(284.186.209)	-	138.036.971	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	(1.043.572.516)	24.129.695.238	(1.894.927.531)	21.191.195.191	Total
Aset pajak tangguhan	32.707.246.426			51.556.446.752	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(33.750.818.942)			(30.365.251.561)	Deferred tax liabilities

2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	205.557.995.770	(6.144.887.301)	(5.999.843.347)	193.413.265.122	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.092.337.932	3.023.961.907	-	11.116.299.839	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(172.384.037.162)	(6.550.019.894)	-	(178.934.057.056)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.094.427.923)	(661.435.502)	-	(1.755.863.425)	Transaction costs
Aset hak guna	1.080.498.822	(252.336.530)	-	828.162.292	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(307.634.729)	(320.015.475)	-	(627.650.204)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	40.944.732.710	(10.904.732.795)	(5.999.843.347)	24.040.156.568	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(28.104.502.479)	(3.158.661.248)	(2.487.655.215)	(33.750.818.942)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.245.999.435	270.344.161	(271.476.918)	8.244.866.678	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	1.154.981.117	(716.883.923)	(15.874.014)	422.223.180	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	22.241.210.783	(14.509.933.805)	(8.774.849.494)	(1.043.572.516)	Total
Aset pajak tangguhan	50.345.713.262			32.707.246.426	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(28.104.502.479)			(33.750.818.942)	Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.093.715.832.812	2.506.057.517.934	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.650.932.678.573)	(898.061.840.875)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.442.783.154.239	1.607.995.677.059	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	537.412.293.933	353.759.048.953	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(18.162.693.287)	(2.951.004.105)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	519.249.600.646	350.808.044.848	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	329.594.140.945	185.184.934.937	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u>848.843.741.591</u>	<u>535.992.979.785</u>	Tax expense

33. Laba Per Saham

33. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

The earnings per share is based on the following:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.193.816.276.615</u>	<u>1.942.229.752.036</u>	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 22)	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 22)
Laba per saham	<u>143</u>	<u>87</u>	Earnings per share

34. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Sebelumnya: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Sebelumnya: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Sebelumnya: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Sebelumnya: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Sebelumnya: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC
- Mayora Nigeria Ltd

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, dan Mayora Nigeria Ltd., yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Previously: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Previously: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Previously: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Previously: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Previously: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC
- Mayora Nigeria Ltd

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, and Mayora Nigeria Ltd., which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, volume penjualan masing-masing sejumlah 582.197 ton dan 608.540 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 229.850 ton dan 234.073 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- d. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- e. Grup memiliki piutang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Pascal Corpindo Semesta, serta piutang usaha dengan pihak berelasi di luar negeri dari Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC dan Mayora Nigeria Ltd.

Grup memiliki utang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa.

Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales volume totaling 582,197 tons and 608,540 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 229,850 tons and 234,073 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora). According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- d. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- e. The Group has trade accounts receivable with local related party from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta, and trade accounts receivable with foreign related party from Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, and Mayora Nigeria Ltd.

The Group has trade accounts payable with local related party suppliers to PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa.

The group purchases raw material from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Pascal Corpindo Semesta.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

<u>Periode/Period atau/or Tahun/Year</u>	<u>Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates</u>	<u>Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax</u>
2023	Meningkat/Appreciates by: 2% Menurun/Depreciates by: 2%	65.369.544.313 (65.369.544.313)
2022	Meningkat/Appreciates by: 10 % Menurun/Depreciates by: 10 %	446.697.937.635 (446.697.937.635)

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 follows:

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2023 dan 2022, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	7,75	<u>2.348.273.059.543</u>	7,08	<u>2.075.947.841.928</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 183.165.298.644 dan Rp 161.923.931.671, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2023 and 2022, the Group's borrowings at floating rates were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 183,165,298,644 and Rp 161,923,931,671, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	4.150.111.871.200	3.253.836.813.310	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	-	75.798.942.564	Investment in securities
Piutang usaha	6.098.433.115.213	6.489.405.389.523	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	98.527.776.182	115.363.708.383	Other accounts receivable
Uang jaminan	43.296.776.678	41.239.386.557	Guarantee deposits
Jumlah	<u>10.390.369.539.273</u>	<u>9.975.644.240.337</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

- | | |
|---|--|
| <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>LC revolving</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (<i>Sight</i> dan <i>Usance</i>) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2025.</p> <p>d. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024.</p> <p>e. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing</i> masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan <i>noncash loan</i> dalam bentuk <i>LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2024 dan 9 Desember 2024.</p> <p>f. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir <i>uncommitted supply chain financing</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.</p> <p>g. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas <i>Sight/Usance LC</i>, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas <i>LC line</i> dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan - Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. | <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (<i>Sight</i> and <i>Usance</i>) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities. This facility is available up to March 21, 2025.</p> <p>d. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 250,000,000,000, from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. This facility is available up to October 25, 2024.</p> <p>e. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (<i>Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee</i>) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2024 and December 9, 2024, respectively.</p> <p>f. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until December 9, 2024.</p> <p>g. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until December 9, 2024.</p> <p>h. The Company obtained a Multi Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a <i>Sight/Usance LC</i> facility, a Bank Guarantee facility and a <i>Time Loan Revolving</i> facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and - The <i>Time Loan Revolving</i> facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital. |
|---|--|

- Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.
- Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024.
- i. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh *Forex Facility* dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2024.
- j. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.
- k. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas *Forex Line Spot* dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024.
- The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.
- All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2024.
- i. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a *Forex Facility* from MUFG Bank Ltd with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000. This facility has been extended until November 30, 2024.
- j. The Company obtained *Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* and *Commercial Stand-By letter of Credit* from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 40,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.
- k. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility has been extended with maturity date of December 31, 2024.
- l. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an *Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)* from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And *Forex Line Spot* facility with credit limit of US\$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2024.

- m. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024.
- n. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- o. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2024.
- p. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus *trade account payable*, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024.
- q. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo masing-masing sampai dengan tanggal 2 Agustus 2024.
- r. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- m. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk with maximum loanable amount of Rp 350,000,000,000. This facility has been extended until September 30, 2024.
- n. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amountin to Rp 200,000,000,000 (uncommitted) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2024.
- o. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2024.
- p. On July 4. 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been extended until September 23, 2024.
- q. On March 30, 2023, both the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 each from PT Bank UOB Indonesia for working capital. These facilities are available up to August 2, 2024.
- r. On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.

s. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 50.000.000.000 dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun.

s. On December 22, 2023, the Company obtained a revolving credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch amounting to Rp 50,000,000,000 for working capital. The loan facility has a term of one (1) year.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2023	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	18.966.064.907.406	12.518.943.278.119	-	-	31.485.008.185.525
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	32.507.331.926	2.463.754.080.832	-	(2.496.261.412.758)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	<u>18.998.572.239.332</u>	<u>14.982.697.358.951</u>	<u>-</u>	<u>(2.496.261.412.758)</u>	<u>31.485.008.185.525</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	4.707.530.649.808	3.700.247.108.875	-	-	8.407.777.758.683
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	2.151.262.461.186	1.954.129.367.661	2.910.582.636	-	4.108.302.411.483
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	2.556.268.188.622	1.746.117.741.214	(2.910.582.636)	-	4.299.475.347.200
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(234.695.523.909)	(148.703.024.704)	-	80.821.409.155	(302.577.139.458)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	109.656.705.848	55.268.916.053	647.055.183	(80.821.409.155)	84.751.267.929
Penghasilan lain-lain bersih/ <i>Other income - net</i>	386.839.383.678	(4.365.309.086)	4.889.282.549	(375.297.000.000)	12.066.357.141
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>	2.818.068.754.239	1.648.318.323.477	2.625.755.096	(375.297.000.000)	4.093.715.832.812
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	-	-	-	-	848.843.741.591
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	<u>3.244.872.091.221</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	<u>15.727.528.170.928</u>	<u>9.187.396.722.631</u>	<u>31.351.366.551</u>	<u>(1.609.464.170.740)</u>	<u>23.336.812.089.370</u>
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	<u>6.299.267.584.022</u>	<u>3.142.971.560.576</u>	<u>35.507.457.688</u>	<u>(1.385.738.796.081)</u>	<u>8.092.007.806.205</u>
Informasi Lainnya/<i>Other Information</i>					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	2.109.877.442.304	238.307.106.219	1.628.615.800	-	2.349.813.164.323
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	492.520.598.740	337.272.665.284	1.215.144.690	-	831.008.408.714

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2022	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	18.577.821.248.451	12.091.584.718.953	-	-	30.669.405.967.404
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	77.908.829.265	1.733.410.992.023	-	(1.811.319.821.288)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	<u>18.655.730.077.716</u>	<u>13.824.995.710.976</u>	<u>-</u>	<u>(1.811.319.821.288)</u>	<u>30.669.405.967.404</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	3.600.479.909.969	3.238.623.310.442	-	320.118.513	6.839.423.338.924
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	2.006.391.975.358	2.396.959.734.205	2.956.987.660	-	4.406.308.697.223
Laba (rugi) operasi/ <i>Profit (loss) from operations</i>	1.594.087.934.611	841.663.576.237	(2.956.987.660)	320.118.513	2.433.114.641.701
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(290.717.083.822)	(166.408.576.507)	-	67.942.982.432	(389.182.677.897)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	77.430.224.161	20.734.520.760	486.500.992	(67.942.982.432)	30.708.263.481
Penghasilan lain-lain bersih/ <i>Other income - net</i>	1.832.303.049.309	202.082.427.266	2.591.234.380	(1.605.559.420.306)	431.417.290.649
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>	3.213.104.124.259	898.071.947.756	120.747.712	(1.605.239.301.793)	2.506.057.517.934
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>					535.992.979.785
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>					<u>1.970.064.538.149</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	14.170.454.221.044	8.945.472.327.018	29.025.978.448	(1.536.474.720.870)	21.608.477.805.640
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	6.372.669.379.718	4.097.516.746.420	34.936.791.471	(1.314.829.359.605)	9.190.293.558.004
Informasi Lainnya/<i>Other Information</i>					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	927.997.946.725	192.865.635.414	-	(500.841.666)	1.120.362.740.473
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	505.201.112.881	341.609.735.550	1.223.924.984	(320.118.513)	847.714.654.902

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

***) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ <i>Revenues by geographic market</i>		Geographical market
	2023	2022	
Indonesia	17.771.643.898.492	17.304.251.281.762	Indonesia
Asia	13.049.940.231.980	12.595.491.051.062	Asia
Lain-lain	663.424.055.053	769.663.634.580	Others
Jumlah	<u>31.485.008.185.525</u>	<u>30.669.405.967.404</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2023	2022	
Dalam Negeri	22.920.549.344.478	21.332.160.880.887	Local
Luar Negeri	416.262.744.892	276.316.924.753	Foreign
Jumlah	23.336.812.089.370	21.608.477.805.640	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2023	2022	
Dalam Negeri	2.349.813.164.323	1.120.362.740.473	Local

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	94.393.692	1.455.173.160.486	154.492.161	2.430.316.190.112	Cash and cash equivalents
	EUR	22.567.735	386.800.145.726	2.075.892	34.693.610.904	
	THB	158.921.710	71.814.337.109	-	-	
	PHP	70.270.676	19.518.734.457	250.148.316	70.614.368.228	
	CNY	3.868.275	8.392.861.384	94.161.976	212.534.879.157	
	AUD	184.177	1.945.900.415	184.242	1.949.406.068	
	SGD	68.799	805.744.435	232.783	2.714.033.689	
Investasi surat berharga	USD	-	-	4.818.433	75.798.942.564	Investment in securities
Piutang usaha	USD	44.976.533	693.358.235.233	86.458.490	1.360.078.506.662	Trade accounts receivable
	CNY	248.492.174	539.144.773.764	148.596.855	335.383.100.710	
	THB	365.399.144	165.118.392.191	-	-	
	EUR	48.154	825.333.018	75.845	1.267.572.765	
Jumlah Aset		3.342.897.618.218		4.525.350.610.859	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	PHP	170.244.858	47.288.914.309	134.997.706	38.108.502.487	Trade account payable
	USD	1.336.595	20.604.951.200	2.968.360	46.695.272.104	
	CNY	4.363.758	9.467.913.952	1.424.761	3.215.857.022	
	EUR	58.435	1.001.548.023	107.513	1.796.830.033	
Utang bank jangka pendek	PHP	-	-	31.000.000	8.750.990.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	PHP	550.000.000	154.129.500.000	300.000.000	84.687.000.000	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas		232.492.827.483		183.254.451.646	Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih		3.110.404.790.735		4.342.096.159.213	Net Assets	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	704.295.962.071	318.471.230.686
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	4.447.010.648	250.079.883

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
 Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
			<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u>		
Utang bank jangka pendek	1.028.750.990.000	(943.750.990.000) *	-	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.075.947.841.928	273.030.188.639 *	(704.971.024)	2.348.273.059.543	Long-term bank loan
Utang obligasi	<u>2.335.579.679.704</u>	<u>(508.000.000.000)</u>	<u>1.869.438.168</u>	<u>1.829.449.117.872</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.440.278.511.632</u>	<u>(1.178.720.801.361)</u>	<u>1.164.467.144</u>	<u>4.262.722.177.415</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
			<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u>		
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	233.750.990.000 *	-	1.028.750.990.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.277.417.909.070	(199.873.542.131) *	(1.596.525.011)	2.075.947.841.928	Long-term bank loan
Utang obligasi	<u>1.890.549.886.748</u>	<u>450.000.000.000</u>	<u>(4.970.207.044)</u>	<u>2.335.579.679.704</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.962.967.795.818</u>	<u>483.877.447.869</u>	<u>(6.566.732.055)</u>	<u>5.440.278.511.632</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

41. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali.

Berikut ini adalah informasi perubahan atas laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali:

Merubah catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan penelaahan OJK sebagai berikut:

1. Catatan 1e: merubah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian;
2. Catatan 8: menambahkan pengungkapan rincian uang muka pembelian;
3. Catatan 10: merubah nama akun aset dalam penyelesaian;
4. Catatan 12: menambahkan pengungkapan rincian uang muka pembelian aset tetap;
5. Catatan 13 dan 18: menambah pengungkapan persyaratan lain;
6. Catatan 15a: menambahkan pengungkapan utang lain-lain – pihak ketiga.
7. Catatan 15b: menambahkan pengungkapan uang muka penjualan.
8. Catatan 36a dan 36q: merubah jangka waktu perjanjian fasilitas pinjaman.

41. Reissue of Consolidated Financial Statements

In relation with the Company's plan to conduct the public offering of Mayora Indah III Year 2024 Bonds, the Company has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year ended December 31, 2023 and 2022, accompanied by some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements. There are no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements.

The following is information on changes to the reissuance consolidated financial statements:

Revision on notes to the consolidated financial statements based on OJK review are as follows:

1. Note 1e: revision on the date of issuance of the consolidated financial statements;
2. Note 8: additional note on advance for purchases;
3. Note 10: revision on the name of construction in progress;
4. Note 12: additional note on advance for purchases of fixed asset;
5. Notes 13 and 18: additional note on other requirements;
6. Note 15a: additional note of other accounts payable – third parties.
7. Note 15b: additional note of advances received.
8. Notes 36a and 36q: change the term of the loan facility agreement.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

42. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
